



ISEI Komisarait Toraja

P-ISSN: 2964-0776

E-ISSN: 2964-1993

# Jurnal Nusantara Berbakti

VOLUME 1 NO. 1 JANUARI 2023



Diterbitkan Oleh :

Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen UKI - Toraja

ISEI Komisarait Toraja

Alamat : Jl. Jendral Surdiman No.9, Kec. Makale, Kabupaten Tana Toraja,  
Sulawesi Selatan - 91811

**JURNAL NUSANTARA BERBAKTI**  
**VOLUME 1 NO. 1 JANUARI 2023**

**FOKUS DAN RUANG LINGKUP JURNAL**

**Jurnal Nusantara Berbakti**, Yang telah memiliki nomor E-ISSN: [2964-1993](#) dan P-ISSN: [2964-0776](#). adalah jurnal yang menerbitkan artikel-artikel penelitian sebagai hasil pengabdian masyarakat Focus dan Scope pada bidang pendidikan, Hukum, Ekonomi, Humaniora, Teknik, Pertanian, Komunikasi, Kesehatan, dan Rekayasa. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat indonesia memuat publikasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat, model atau konsep dan atau implementasinya dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, pemberdayaan masyarakat atau pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. **Jurnal Nusantara Berbakti** diterbitkan 4 kali setahun: **Januari, April, Juli dan Oktober**.

Artikel-artikel yang dipublikasikan di **Jurnal Nusantara Berbakti** meliputi hasil-hasil penelitian ilmiah asli (prioritas utama), artikel ulasan ilmiah yang bersifat baru (tidak prioritas), atau komentar atau kritik terhadap tulisan yang ada di jurnal. **Jurnal Nusantara Berbakti** menerima manuskrip atau artikel dalam bidang/rekayasa dari berbagai kalangan akademisi dan peneliti baik nasional maupun internasional.

Artikel-artikel yang dimuat di **Jurnal Nusantara Berbakti** adalah artikel yang telah melalui proses penelaahan oleh Mitra Bebestari (*peer-reviewers*). hanya menerima artikel-artikel yang berasal dari hasil-hasil penelitian asli (prioritas utama), dan artikel ulasan ilmiah yang bersifat baru (tidak prioritas). Keputusan diterima atau tidaknya suatu artikel ilmiah di jurnal ini menjadi hak dari Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Mitra Bebestari.

**INFORMASI INDEKSASI JURNAL**

**Jurnal Nusantara Berbakti**, Yang telah memiliki nomor E-ISSN: [2964-1993](#) dan P-ISSN: [2964-0776](#).; <https://ukitoraja.id/index.php/jnb> adalah *peer-reviewed journal* yang sudah terindeks di beberapa pengindeks bereputasi, antara lain: Google Scholar; Garda Rujukan Digital (GARUDA), Directory of Open Access Journal (DOAJ).



**JURNAL NUSANTARA BERBAKTI**  
**VOLUME 1 NO. 1 JANUARI 2023**

Ketua Editor : Dr.Adriana Madya Marampa, S.E.MM

Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi. Elisabeth Pali ,S.E M.M

**Tim Editor**

Rahma Gusmawati Tammu S.E.M.M, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Dr. Althon K. Pongtuluran ,S.E.M.M, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Astriwati Biringkanae, S.E M.M dari Universitas Kristen Indonesia Toraja

Dr. Dede Hertina, SE.MM , Universitas Widyatama Bandung

Dr. Lita Wulantika,S.E.M.Si , dari Universitas Komputer Bandung

**Reviewer**

Dr. Ade Irma Anggraeni, S.E. M.Si, Universitas Jendral Soedirman Purwokerto

Yohanis Lotong, S.E.Ak., Universtas Kristen Indonesia Toraja

Jemi Pabisangan Tahirs, S.E.MM. , Universitas Kristen Indonesia Toraja

Dian Intan Tangkeallo, S.E., M.M, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Dr apt Oeke Yunita, S.Si, M.Si ;Politeknik Katolik Mangunwijaya Semarang

Dr. Fadjar Budiyanto, SH MH, Universitas 45 Surabaya

***PENERBIT:***

**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JALAN JENDERAL SUDIRMAN NO.9 MAKALE, KAB. TANA TORAJA,**

**PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**JURNAL NUSANTARA BERBAKTI**  
**VOLUME 1 NO. 1 JANUARI 2023**

**KATA PENGANTAR**

**Jurnal Nusantara Berbakti**, Yang telah memiliki nomor E-ISSN: [2964-1993](#) dan P-ISSN: [2964-0776](#). adalah jurnal yang menerbitkan artikel-artikel penelitian sebagai hasil pengabdian masyarakat Focus dan Scope pada bidang pendidikan, Hukum, Ekonomi, Humaniora, Teknik, Pertanian, Komunikasi, Kesehatan, dan Rekayasa. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Indonesia memuat publikasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat, model atau konsep dan atau implementasinya dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, pemberdayaan masyarakat atau pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. **Jurnal Nusantara Berbakti** diterbitkan 4 kali setahun: **Januari, April, Juli dan Oktober**

**Jurnal Nusantara Berbakti** menerbitkan satu-satunya makalah yang secara ketat mengikuti pedoman dan template untuk persiapan naskah. Semua manuskrip yang dikirimkan akan melalui proses peer review double-blind. Makalah tersebut dibaca oleh anggota redaksi (sesuai bidang spesialisasi) dan akan disaring oleh Redaktur Pelaksana untuk memenuhi kriteria yang diperlukan untuk publikasi. Naskah akan dikirim ke dua reviewer berdasarkan pengalaman historis mereka dalam mereview naskah atau berdasarkan bidang spesialisasi mereka. **Jurnal Nusantara Berbakti** telah meninjau formulir untuk menjaga item yang sama ditinjau oleh dua pengulas. Kemudian dewan redaksi membuat keputusan atas komentar atau saran pengulas.

Reviewer memberikan penilaian atas orisinalitas, kejelasan penyajian, kontribusi pada bidang/ilmu pengetahuan. Jurnal ini menerbitkan artikel penelitian dengan pendidikan, Hukum, Ekonomi, Humaniora, Teknik, Pertanian, Komunikasi, Kesehatan, dan Rekayasa.. Artikel yang akan dimuat merupakan karya yang orisinal dan belum pernah dipublikasikan. Artikel yang masuk akan direview oleh tim reviewer yang berasal dari internal maupun eksternal.

Dewan Penyunting juga mengharapkan artikel ilmiah dari para pembaca untuk dapat diterbitkan setelah melalui proses telaah oleh Dewan Penyunting dan/atau Mitra Bestari.

Salam,

Ketua Penyunting

**JURNAL NUSANTARA BERBAKTI**  
**VOLUME 1 NO. 1 JANUARI 2023**

**DAFTAR ISI**

<b>Fokus, Ruang Lingkup Dan Informasi Indeksasi Jurnal</b>	<b>I</b>
<b>Tim Editor</b>	<b>II</b>
<b>Kata Pengantar</b>	<b>III</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>IV</b>

<b>Pendampingan Belajar Bangun Datar Melalui Media Tangram 7 Di Rumah Baca Hasan-Savvas Kota Lhokseumawe</b>	<b>Hal 01-09</b>
--	------------------

Mutia Fonna, Iryana Muhammad, Marhami Marhami, Rohantizani Rohantizani, Nanda Novita

<b>Pemanfaatan Aplikasi TikTok Shop Sebagai Media Promosi Terhadap UMKM Toko Hijab Abiee Hijab di MMTc</b>	<b>Hal 10-20</b>
--	------------------

Siti Aisyah, Raudatun Sumi, Sonia Purba, Finik Kharianti, Melsa Siagian

<b>Pengemasan Kluwek pada Kelurahan Tondok Iring Kabupaten Tana Toraja Sulawesi Selatan</b>	<b>Hal 21-26</b>
---	------------------

Adriana Madya Marampa, Elisabeth Pali, Isak Pasulu, Dina Ramba

<b>Preparation for Childbirth Through Massage Effluerage Training, Hypnobirthing Yoga Exercises in Silian 1 Village, Silian District, Southeast Minahasa Regency</b>	<b>Hal 27-35</b>
--	------------------

Sjenny Olga Tuju, Atik Purandari, Sandra G.J.Tombokan, Nanik Wahyuni, Fredrika Losu

<b>Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Pendorong Pemasaran Global Untuk Meningkatkan Produksi (Studi Kasus Media Sosial Tiktok)</b>	<b>Hal 40-49</b>
--	------------------

Suhairi, Raudatun Sumi, Lestari Perdana Putri, Miftahul Jannah Hasibuan, Rediansyah Saranan

<b>Pendampingan Pembuatan Website Sebagai Langkah Sarana Promosi Dan Informasi Sdn Ngampel 01 Kabupaten Madiun</b>	<b>Hal 51-57</b>
--	------------------

Alim Citra Aria Bima , Yudha Adi Kusuma

<b>Pelatihan Dan Pendampingan Pemasaran Umkm Berbasis Digital Desa Bakaran Batu Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang</b>	<b>Hal 65-73</b>
--	------------------

Dicky Ardiansyah Aceh1, Nurul Wardani Lubis, Riki Priyandi, Eka Danta Jaya Ginting, Vina Maria Ompusunggu, Sumber Alam Mulia Hasibuan, Yanti Musyawarah

<b>Pelatihan Pembuatan Minuman Kombucha Sebagai Upaya Peningkatan Fungsi Fisiologis Tubuh di Kantor Desa Moncongloe Bulu' Kecamatan Mongcongloe Kab Maros</b>	<b>Hal 74-79</b>
---	------------------

Wahdaniar, Ade Irma, Miladiarsi

- Sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka Berdasarkan Pengenalan Platform Merdeka Mengajar** **Hal 80-87**  
Anita Debora Simangunsong, Marthin Fransisco Manihuruk, Golda Novatrasio Sauduran, Sahat Taruli Siahaan, Latri Latri
- Pendampingan Pemasaran Produk UMKM Memanfaatkan Media Sosial Instagram dan Tiktok** **Hal 88-95**  
Abdul Rozaq, Inung Diah Kurniawati, Yessi Yunitasari, Latjuba Sofyana STT
- Pendampingan Praktek Magang Pada Plbn (Pos Lintas Batas Negara) Wini Oleh Mahasiswa Program Studi Manajemen Dan Ekonomi Pembangunan Universitas Timor** **Hal 96-101**  
Yeremias Lake, Wilfridus Amleni, Fredirikus Timo
- Pelatihan Alat Edukasi Hanging Paper untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung, Membaca dan Berbahasa Inggris bagi Siswa MIS Nurul Hidayah Medan** **Hal 102-109**  
Rahmat Hidayat, Asrindah Nasution, M.amri Nasution
- Partisipasi Warga dan Regulasi pada Pemilihan Ketua RW 011 Kelurahan Jatijajar Kota Depok** **Hal 116-123**  
Yusak Sabdono Mulyo, Kiki Maria
- Program Penyuluhan Edukasi Perilaku Menggosok Gigi pada Anak Usia Sekolah di SD Pertiwi Makassar** **Hal 124-128**  
Hasrini Hasrini, Arfiah Jauharuddin, Dewi Sartika, Amirah Maritsa, Zahrawi Astrie Ahkam

**Pendampingan Belajar Bangun Datar Melalui Media Tangram 7 Di Rumah Baca  
Hasan-Savvas Kota Lhokseumawe**

*Assistance for Learning Flat Shapes Through Tangram 7 Media at the Hasan-Savvas  
Reading House, Lhokseumawe City*

**Mutia Fonna<sup>1</sup>, Iryana Muhammad<sup>2\*</sup>, Marhami<sup>3</sup>, Rohantizani<sup>4</sup>, Nanda Novita<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Malikussaleh, Aceh Utara

[\\*iryana.muhammad@unimal.ac.id](mailto:*iryana.muhammad@unimal.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 30 November 2022

Revised: 22 Desember 2022

Accepted: 03 Januari 2023

**Keywords:** *Assistance, Flat  
Shapes, Tangram 7*

**Abstract:** *Mathematics learning at the elementary school level, which was considered difficult during the COVID-19 pandemic, was limited by the lack of mathematics learning activities and the low ability of children to determine flat shapes at Rumoh Baca Hasan Savvas, which became the background for community service activities. The purpose of this service is to provide assistance in learning mathematics with interesting flat shapes, namely through the Tangram 7 media. The participants were 15 elementary school level children who were around Rumoh Baca Hasan Savvas in Gampong Jambo Timu, Blang Mangat District, and Lhokseumawe City. The method used is socialization, discussion, practice questions, and discussion. The results of the mentoring show that in each lesson the participants look happy, active, and pay attention to the discussion of the Tangram 7 media. The participants are interested in changing the shape of the Tangram 7 medium's flat shape in order to increase their knowledge of the flat shape material. Increased knowledge can be seen from the acquisition of the N-Gain value of 72% with the high criteria. The results of the assistance show that there is an increase in knowledge of flat shapes through Tangram 7 media.*

### Abstrak

Pembelajaran matematika tingkat Sekolah Dasar yang dirasa sulit pada masa pandemi Covid-19, minimnya kegiatan belajar matematika dan rendahnya kemampuan anak-anak dalam menentukan bangun datar di Rumoh Baca Hasan Savvas menjadi latar belakang kegiatan pengabdian. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pendampingan belajar matematika materi bangun datar dengan menarik, yaitu melalui media Tanggram 7. Partisipan berjumlah 15 orang anak-anak tingkat Sekolah Dasar yang berada di sekitar Rumoh Baca Hasan Savvas di Gampong Jambo Timu Kecamatan Blang Mangat, Kota Lhokseumawe. Metode yang digunakan yaitu sosialisasi, diskusi, latihan soal dan pembahasan. Hasil pendampingan menunjukkan pada setiap pembelajaran peserta terlihat senang, aktif dan memperhatikan pembahasan media Tanggram 7. Peserta tertarik mengubah-ubah bentuk bangun datar dari media Tangram 7, sehingga berdampak pada peningkatan pengetahuan terhadap materi bangun datar. Peningkatan pengetahuan dapat dilihat dari perolehan nilai N-Gain sebesar 72% dengan kriteria Tinggi. Hasil pendampingan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan terhadap bangun datar melalui media Tangram 7.

**Kata Kunci:** Pendampingan, Bangun Datar, Tanggram 7.

### PENDAHULUAN

Rumoh baca Hasan Savvas merupakan sebuah inisiasi yang bergerak untuk membantu memberdayakan masyarakat Desa Jambo Timu dan sekitarnya. Rumah baca ini yang didirikan pada tahun 2016 yang berlokasi di Gampong Jambo Timu Kecamatan Blang Mangat, Kota Lhokseumawe. Adapun tujuan dari pendirian rumah baca ini yaitu untuk membantu mewujudkan generasi yang gemar membaca, kreatif, cerdas dan solutif.

Pandemi covid 19 yang melanda dunia tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga kondisi perekonomian, pendidikan dan sosial masyarakat. Syah (Fonna, 2022) mengemukakan pada bidang pendidikan banyak negara yang memutuskan menutup sekolah bahkan tingkat perguruan tinggi. Dalam penanganan masalah covid 19 khususnya bidang Pendidikan seluruh stakeholder baik pemerintah, orangtua, guru dan sekolah mengeluarkan kebijakan untuk saling membantu dalam mengurangi dampak penyebaran covid, salah satunya adalah pembelajaran secara *online* (Marhami ddk, 2020). Menurunnya wabah covid 19 mengakibatkan proses pembelajaran kembali dilakukan secara tetap muka. Namun kenyataan dilapang pembelajaran butuh perhatian khusus terlebih untuk tingkat Sekolah Dasar pasca terjadinya pandemi.

Selain stakeholder banyak lembaga yang membantu memberdayakan masyarakat salah satunya adalah Rumoh baca Hasan Savvas. Rumoh baca Hasan Savvas merupakan sebuah inisiasi yang bergerak untuk membantu memberdayakan masyarakat Desa Jambo Timu dan sekitarnya. Adapun tujuan dari pendirian rumah baca ini yaitu untuk membantu mewujudkan generasi yang gemar membaca, kreatif, cerdas dan solutif. Rumah baca Hasan Savvas memiliki ratusan buku-buku yang dapat dibaca oleh berbagai tingkat usia, dominan pembacanya yaitu siswa tingkat PAUD, SD dan SMP. Siswa yang berada disekitar Rumoh Baca biasa datang membaca di Rumoh Baca Hasan Savvas selepas pulang sekolah dan pada hari weekend selalu diadakan belajar bersama dengan tenaga relawan sebagai pengajar.

Hasil observasi tim pengabdian ke lokasi Rumoh Baca Hasan Savvas, diperoleh bahwa masih minimnya kegiatan belajar matematika dikarenakan kurangnya tenaga relawan dari bidang matematika. Selain itu, pembelajaran matematika dianggap sulit oleh anak/siswa tingkat Sekolah Dasar (SD) terlebih pasca pandemi. Matematika masih dianggap sebuah pembelajaran yang menakutkan dan susah untuk dipelajari terutama pada materi bangun datar (Marhami, 2018). Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah seorang pengurus rumah baca yang menyebutkan bahwa kemampuan siswa masih rendah dalam memahami dan menentukan macam-macam bangun datar.

Berdasarkan permasalahan di atas diperlukan sebuah solusi yang baik guna menumbuhkan minat belajar matematika dan meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada materi bangun datar. Salah satu cara untuk mempermudah proses pemahaman tentang bangun datar bagi siswa adalah dengan menggunakan alat peraga. Salah satu alat peraga yang mudah dipahami dan juga digunakan adalah Tangram 7. Tangram 7 merupakan permainan teka teki Cina yang sudah digunakan oleh anak-anak ratusan tahun yang lalu (Tian dalam Rusina dkk, 2022). Tangram adalah permainan edukatif yang dapat dibentuk dari bahan-bahan yang sederhana. Tangram ini merupakan permainan *Puzzle* yang dipotong menjadi 7 bagian diantaranya 2 berbentuk segitiga besar, 1 berbentuk persegi, 1 berbentuk jajar genjang, 1 berbentuk segitiga sedang dan 2 berbentuk segitiga kecil (Sarah dan Latifaturrahmah, 2015). Oleh karena itu, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan melaksanakan pendampingan belajar bangun datar melalui media Tangram 7 di Rumoh Baca Hasan Savvas Kota Lhokseumawe yang merupakan hal baru dan belum pernah dilakukan sebelumnya.

## **METODE**

Alat dan bahan utama yang digunakan adalah Media Tangram 7 yang terdiri dari bahan karton board 40 (1,5 mm) ukuran 60 x 60 cm, kertas origami, lem fox, gunting, penggaris dan spidol. Instrument lainnya yang digunakan adalah soal-soal yang berkaitan dengan materi bangun datar. Tahapan kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

**Tabel. 1 Tahapan Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat**

<b>Tahap Persiapan</b>	
Pra-Survei	Identifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra(permasalahan spesifik yang dialami mitra)
Pembentukan Tim PKM	Pembentukan Tim disesuaikan dengan jenis kepakaran untuk menyelesaikan permasalahan mitra
Pembuatan Proposal	Pembuatan proposal untuk menawarkan solusi permasalahan dan penyediaan dana dalam pelaksanaan solusi bagi Mitra
Koordinasi Tim dan Mitra	Perencanaan pelaksanaan program secara konseptual, operasional dan <i>job description</i> dari Tim & Mitra
Persiapan Alat & Bahan Pendampingan belajar	Pembuatan media tangram 7 dan print bahan belajar
<b>Tahap Pelaksanaan (Kegiatan Dilaksanakan di Lokasi Mitra)</b>	
Pendampingan belajar bangun datar melalui media tangram 7 di rumah baca hasan savvas	Kegiatan dilaksanakan melalui pendampingan belajar dan diskusi (4 JP)
Demonstrasi media tangram 7	Kegiatan dilaksanakan melalui pemaparan materi dan praktik langsung penggunaan media belajar tangram 7 (3 JP)
Siswa-siswa mempraktikkan tangram 7	Kegiatan dilaksanakan oleh siswa pendampingan belajar dengan mengikuti arahan dari permateri dan didampingi oleh TIM PKM ( 8 JP)
<b>Pelaporan</b>	
Penyusunan laporan dilakukan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan program untuk kemudian dilakukan publikasi	

**Metode Pendekatan**

Ada beberapa metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program, meliputi:

## 1. Sosialisasi

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pendampingan belajar kepada mitra yaitu anak-anak usia sekolah dasar pada Rumoh Baca Hasan Savvas. Kegiatan tersebut berupa pendampingan belajar bangun datar melalui media tangram 7 terkait permasalahan yang dihadapi mitra yaitu minimnya kegiatan belajar matematika di rumoh baca hasan savvas dan

rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi bangun datar. Materi yang akan disampaikan diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan menyelesaikan permasalahan yang dialami mitra. Adapun materi yang disampaikan yaitu (1) Pembelajaran matematika dengan menarik (2) Pembelajaran materi bangun datar menggunakan media tangram 7 (3) Pembahasan soal-soal yang berkaitan dengan materi bangun datar. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 18 juni 2022 dengan subjek siswa tingkat Sekolah Dasar berjumlah 15 orang yang berada di sekitar Rumoh Baca Hasan Savvas.

## 2. Diskusi

Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami tentang materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, siswa dapat bekerja sama dalam mempraktikkan kembali tangram 7 yang sudah dibagikan sebelumnya.

## 3. Latihan Soal dan pembahasan

Setelah kegiatan diskusi dilaksanakan selanjutnya kegiatan yang dilakukan adalah menyelesaikan soal yang berkaitan dengan tangram 7. Tujuannya dilakukan kegiatan ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan siswa pada materi bangun datar setelah melakukan pembelajaran menggunakan media tangram 7.

## HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) Pendampingan Belajar Matematika Materi Bangun Datar dengan Metode Tangram 7 dilaksanakan di Rumoh Baca Hasan Savvas yang berlokasi di Gampong Jambo Timu Kecamatan Blang Mangat, Kota Lhokseumawe. Peserta kegiatan merupakan siswa-siswi tingkat SD pengunjung tetap Rumoh Baca yang bertempat tinggal di sekitar rumah baca. Kegiatan Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2022.

Kegiatan ini dimulai dari kegiatan pembukaan yang dibuka oleh ketua panitia kegiatan PKM dan mengajak peserta untuk belajar matematika sambil bermain.



Gambar.1 Pembukaan kegiatan PKM

Berdasarkan evaluasi dari permasalahan yang ada di Rumoh Baca Hasan Savvas diketahui bahwa minimnya kegiatan belajar matematika, pembelajaran matematika dianggap sulit oleh anak/siswa tingkat sekolah dasar, rendahnya kemampuan siswa dalam memahami dan menentukan macam-macam bangun datar, dan anak-anak belum pernah belajar materi bangun datar menggunakan media tangram 7. Melalui kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian berusaha memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan memberikan

pendampingan belajar matematika materi bangun datar dengan metode yang menarik menggunakan media tangram 7. Kegiatan selanjutnya adalah memberikan pretes kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal sebelum pembelajaran dimulai.



Gambar.2 Siswa mengikuti pretes

Pada Gambar.2 di atas peserta menjawab soal pretest, hal ini dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) untuk mengukur pengetahuan awal terhadap serta bangun datar. Tahap berikutnya adalah tim PKM menjelaskan materi bangun datar dan memberikan penjelasan bahwa media tangram dapat dimodifikasi menjadi beberapa bentuk seperti yang ditunjukkan gambar 4.3 berikut.



Gambar 3. Penyampaian materi bangun datar menggunakan tangram 7

Proses pembelajaran berlangsung dengan semangat dan ceria, semua siswa mendengar dan memperhatikan penyampaian materi dengan seksama. Selama pembelajaran berlangsung siswa didampingi langsung oleh tim PKM, pada kegiatan tersebut tim memberikan penjelasan mengenai sifat – sifat bangun datar yang terdapat pada potongan – potongan bangun datar di media tangram.



Gambar 4. Penjelasan beberapa modifikasi Tangram 7

Di akhir pertemuan pertama, pada Gambar 4, tim menjelaskan beberapa bentuk hasil modifikasi bangun datar, terlihat bahwa siswa menyusun bentuk rumah berdasarkan bangun datar yang sebelumnya tersusun pada media tangram 7. Siswa merasa senang dan bersemangat dalam membolak balik, menggeser, dan mengganti bangun datar untuk menyusun menjadi bentuk yang diinginkan. Setelah siswa bermain dengan menyusun beberapa bentuk hewan atau bentuk lainnya, selanjutnya siswa diberikan posttest. Hasil posttest dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel. 2 Perhitungan Nilai N-Gain**

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Postes-pretes	Skor Ideal (100)-pretes	N-Gain
1	S1	2	10	100	90	90	1,00
2	S2	3	5	100	95	95	1,00
3	S3	3	70	80	10	30	0,33
4	S4	2	50	80	30	50	0,60
5	S5	1	50	80	30	50	0,60
6	S6	4	40	100	60	60	1,00
7	S7	6	80	100	20	20	1,00
8	S8	5	60	80	20	40	0,50
9	S9	3	60	80	20	40	0,50
10	S10	4	80	100	20	20	1,00
11	S11	1	50	80	30	50	0,60
12	S12	2	50	80	30	50	0,60
13	S13	4	80	100	20	20	1,00
14	S14	3	90	100	10	10	1,00
15	S15	3	80	80	0	20	0,00
<b>Rata-rata</b>							0,72

Berdasarkan observasi tim PKM, pada setiap pembelajaran peserta terlihat senang, aktif dan memperhatikan. Sehingga hal ini dapat berdampak pada peningkatan pengetahuan peserta terhadap materi bangun datar. Peningkatan pengetahuan dapat dilihat dari perolehan Nilai N-Gain pada Tabel. 2 diatas. Peningkatan pengetahuan materi bangun datar peserta sebesar 0,72 atau 72%. Kriteria peningkatan tersebut masuk dalam kriteria Tinggi.

## **DISKUSI**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Hasil kegiatan menunjukkan antusias partisipan dalam mengikuti kegiatan pendampingan dengan menggunakan media Tangram 7. Siswa di Rumoh Baca Hassan Savvas belum pernah belajar bangun datar menggunakan media Tangram 7, dan mampu mengutak atik bentuk lain dari bangun datar tersebut dan juga membentuk hewan dari beberapa bagian Tangram 7 yang ada. Sehingga kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa terhadap materi bangun datar. Selain meningkatkan pengetahuan, penggunaan media tangram 7 dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Astuti, 2019; Syutariho, 2019), pemahaman siswa (Mufti et al., 2020), dan kemampuan berpikir kreatif siswa (Prihantini, et al., 2019).

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa hambatan yaitu jarak tempuh tim PKM ke lokasi dan pelaksanaan kegiatan yang hanya bias dilakukan di hari libur sekolah. Hal ini dikarenakan seluruh partisipan (subjek) mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah masing-masing, dan akan belajar di Rumoh Baca Hassan Savvas setiap hari libur sekolah. Dengan belajar di Rumoh Baca Hassan Savvas para siswa mendapat pengetahuan baru yang belum pernah dipelajari sebelumnya seperti belajar bangun datar, merubah bentuk beberapa bangun datar menjadi bangun datar yang berbeda dari media Tangram 7.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen Universitas Malikussaleh pada tanggal 18 Juni 2022 di TBM Rumoh Baca Hasan Savvas, dengan berbagai rangkaian kegiatannya yaitu pretest, pemberian materi berupa pengenalan tangram 7, pendampingan menggunakan tangram 7 untuk media belajar bangun datar, serta postest. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dalam mendampingi peserta dengan lebih dahulu mengenalkan tangram sebagai media yang menarik untuk belajar bangun datar. Peserta sangat antusias dengan kegiatan ini mengingat selama ini belum pernah ada yang mendampingi belajar yang menarik dan menyenangkan untuk pelajaran sekolah mereka. Dengan adanya kegiatan ini peserta menyatakan senang dan dapat memahami matematika dengan mudah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan pengetahuan pada peserta sebesar 72%.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Terimakasih kepada pihak LPPM Universitas Malikussaleh, yang sudah memfasilitasi pengabdian ini. Terimakasih kepada pengurus Rumoh Baca Hassan Savvas yang sudah memberikan kesempatan kepada Tim PKM dan juga terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu pelaksanaan PKM ini.

**DAFTAR REFERENSI**

- Astuti, E. R. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Menggunakan Media Tangram pada Siswa Kelas II SD Negeri Kemiri Kabupaten Sidoarjo. *e-Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(4), 602-616.
- Fonna, M., Marhami, M., Rohantizani, R., & Herizal, H. (2022). Pengembangan Learning Management System (Lms) Berbasis Moodle Di Masa Pandemi Covid-19. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(1). 493-503.
- Marhami, M., Fonna, M., Mursalin, M., & Nuraina, N. (2020). The Effect of Video Conference Assisted Online Learning on Students' Mathematical Problem Solving Ability during the Covid-19 Pandemic. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 2(11), 947-951.
- Mufti, N. N., Pranata, O. H., & Muharram, M. R. W. (2020). Studi Literatur: Tangram Sebagai Media Pembelajaran Geometri. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 5(2), 91-97.
- Marhami. (2018) Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP melalui Strategi Pembelajaran Konflik Kognitif. *Jurnal Numeracy*. 5 (2): 146-153.
- Sarah dan Latifaturrahmah, L. (2015). Penggunaan Media Tangram dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Kesebangunan di Kelas IX MTsS Siti Maryam Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 3 (1): 81-102.
- Taufik, A., & Riyadi, M. (2019). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Tangram Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *Jurnal Edukasi Dan Sains Matematika (JES-MAT)*, 5(2), 85-98.
- Runisah, R., Nandang, N., & Ismunandar, D. (2022). Pendampingan Belajar Bangun Datar Melalui Media Tangram 7. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA*, 6(1), 57-62.

**Pemanfaatan Aplikasi TikTok Shop Sebagai Media Promosi Terhadap  
UMKM Toko Hijab Abiee Hijab di MMTC**

*Utilization of the TikTok Shop Application as a Promotional Media for MSMEs  
Abiee Hijab Hijab Shops at MMTC*

Siti Aisyah<sup>1</sup>, Raudatun Sumi<sup>2</sup>, Sonia Purba<sup>3</sup>, Finik Kharianti<sup>4</sup>, Melsa Siagian<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[sitiaisyah@uinsu.ac.id](mailto:sitiaisyah@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [raudatunsumi@gmail.com](mailto:raudatunsumi@gmail.com)<sup>2</sup>, [soniapurba879@gmail.com](mailto:soniapurba879@gmail.com)<sup>3</sup>, [finikkharianti99@gmail.com](mailto:finikkharianti99@gmail.com)<sup>4</sup>, [melsasiagian759@gmail.com](mailto:melsasiagian759@gmail.com)<sup>5</sup>

---

**Article History:**

Received: 20 November 2022

Revised: 01 Desember 2022

Accepted: 13 Desember 2022

**Keyword : Application, TikTok  
Shop, Media, Promotion**

**Abstract:** *The digital era is a period or era in which almost all areas of life have been assisted by digital technology. In the digital era, people's shopping patterns have shifted, activities that were initially carried out by meeting face to face or through conventional media such as television, radio and even newspapers. Digital marketing is an activity to promote products or services (branding) that is carried out through websites and social media. This study aims to determine the extent of marketing development and how Bigissimo.id's use of social media Tiktok as a promotional medium during the Pandemic Period in MSMEs, especially one of the Abiee hijab shops in MMTC Block G-18. The method used by the author in research activities is by conducting interviews, questionnaires and directing the use of the Tiktok application. The effort or effort that will be carried out by researchers towards the Abiee Hijab Shop SMEs is to introduce digital marketing through the Tiktok application.*

---

**Abstrak**

Era digital adalah sebuah masa atau zaman dimana hampir seluruh bidang dalam tatanan kehidupan sudah dibantu dengan teknologi digital. Pada era digital, pola berbelanja masyarakat menjadi bergeser, kegiatan yang awal mulanya dilakukan dengan cara bertemu dan bertatap muka secara langsung atau melalui media konvensional seperti televisi, radio bahkan koran. Digital marketing adalah sebuah kegiatan mempromosikan produk atau jasa (branding) yang dilakukan lewat website maupun media sosial. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pemasaran dan bagaimana pemanfaatan media sosial seperti Tiktok sebagai mediapromosi oleh Bigissimo.id di Masa Pandemi di UMKM khususnya salah satu toko hijab Abiee yang ada di MMTC Blok G-18. Adapun metode yang dilakukan penulis dalam kegiatan ini adalah dengan melakukan wawancara, kuesioner dan pengarahannya penggunaan

aplikasi Tiktok. Upaya atau usaha yang akan dilakukan oleh penulis terhadap UMKM Toko Hijab Abiee adalah dengan memperkenalkan marketing digital melalui aplikasi Tiktok.

Kata kunci : Aplikasi, TikTok Shop, Media, Promosi

## **PENDAHULUAN**

Pada era digital yang terjadi pada saat ini, hampir semuanya telah dimudahkan dengan adanya teknologi dan internet. Era digital adalah sebuah masa atau zaman dimana hampir seluruh bidang dalam tatanan kehidupan sudah dibantu dengan teknologi digital. Pada era digital, pola berbelanja masyarakat menjadi bergeser, kegiatan yang awal mulanya dilakukan dengan cara bertemu dan bertatap muka secara langsung atau melalui media konvensional seperti televisi, radio bahkan koran, kini berubah menggunakan teknologi internet. Dengan seiring kemajuan teknologi internet, tren di dunia bisnis juga semakin bervariasi. Salah satunya adalah tren tentang digital marketing. Digital marketing adalah sebuah kegiatan mempromosikan produk atau jasa (branding) yang dilakukan lewat website maupun media sosial (Nabilah, 2021). Lebih terincinya digital marketing adalah kegiatan pemasaran dengan menggunakan teknologi yang ada sekarang atau lewat digital. Di era digital seperti sekarang ini para penjual dan pembeli di mudahkan berinteraksi melalui sosial media dan market place. Media sosial adalah sebuah media daring yang para penggunanya dapat berpartisipasi berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, wiki, forum dan dunia virtual.

Dengan kata lain media sosial bisa diterjemahkan sebagai wadah atau sarana untuk menyampaikan dan menerima suatu informasi, dimana pengirim dan penerima pesan dapat melakukan interaksi dan berpartisipasi langsung dalam media sosial memudahkan banyak orang dalam mencari informasi-informasi terbaru, termasuk mempermudah mereka melakukan transaksi pembelian secara online. Media sosial kini menjadi salah satu bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya di Indonesia saja, bahkan di seluruh belahan sosial menjadi tempat bagi pelaku bisnis untuk melakukan komunikasi pemasaran dunia. Media sosial dapat menjadi sebuah fasilitator untuk melakukan jual beli secara online karena dapat meningkatkan perekonomian para pedagang UMKM.

Salah satu fenomena bagaimana tingkat konsumerisme mahasiswa dalam menyikapi fenomena racun Tiktok yang saat ini tengah marak di masa pandemi. Trend aplikasi tiktok saat ini juga tak hanya memuat video-video hiburan yang lucu, namun juga berkembang sebagai wadah bagi para pelaku bisnis maupun UMKM untuk melakukan social media marketing guna menarik calon pembeli melalui video-video racun Tiktok yang menarik. Oleh karena itu dikumpulkan responden berupa kalangan anak muda yang aktif menggunakan Tiktok untuk mengetahui apa saja dan seberapa besar dampak pengaruh yang ditimbulkan akibat video racun

Tiktok tersebut. Tiktok adalah aplikasi yang memberikan spesial efek yang unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan sangat mudah. Aplikasi sosial Tiktok memiliki variasi musik yang banyak sehingga dalam kegiatan penjualannya tidak mudah bosan.

Media sosial dapat diartikan sebagai media online yang menggunakan internetdimana para penggunanya dapat langsung berinteraksi, berpartisipasi dan berbagi isi/contentnya. Menurut (Latham, 2011) menyebutkan bahwa media sosial adalah layanan aplikasi berbasis internet yang mana konsumen dapat berbagi pendapat, sudut pandang, pemikiran dan pengalaman Media sosial dapat digunakan sebagai penghubung suatu informasi dan komunikasi dari seorang produsen kekonsumen. Konsumen bisa mendapatkan informasi sebuah produk dari media sosial begitu juga sebaliknya. Produsen dapat memenuhi kebutuhan informasi konsumen dengan menggunakan media sosial.

Seperti yang dikemukakan oleh (Latham, 2011), menyebutkan bahwa media sosial menjadi media yang potensial untuk menemukan konsumen/pengguna produk dan membangun image merek produk. Tik Tok menjadi salah satu platform yang sedang sangat digemari saat ini. Sebagai salah satu media sosial Tiktok memberikan sarana berbagi konten yang sangat bervariasi dari segi kreativitas, video challenge, lipsync, lagu, menari, bernyanyi dan lain-lain. Karena banyaknya yang menggunakan maka Tiktok memberikan peluang sebagai sarana promosi. Strategi marketing yang dapat dilakukan dengan platform Tiktok antara lain yaitu (1). Menggunakan hashtag: hashtag (#) sebuah tanda yang memiliki maksud agar suatu pokok bahasan, peristiwa, bahkan sebuah produk dapat mudah ditemukan, dengan hashtag yang diberikan/digunakan dapat membantu konsumen mencari produk yang dicarinya/ dibutuhkanya. (2). Mengikuti tren yang terjadi strategi pemasaran dengan menggunakan Tiktok mengandalkan video yang menggambarkan hal yang sedang tren. Untuk kondisi iniprodusen harus dapat menemukan moment yang sesuai untuk produknya untuk dapat dipromosikan dan dikenalkan ke konsumen. (3). melakukan kolaborasi dengan para influencer : hal ini dapat dilakukan dengan melakukan kolaborasi dengan influencer yang sedang digemari dan memiliki banyak pengikut sehingga strategi promosi yang dilakukan lewat Tiktok dapat memikat dan menarik banyak orang, dengan catatan tujuan pasar yang ingin dituju jelas (Ramadhan, 2021).

Perkembangan teknologi dan media informasi berdampak juga terhadap promosi yang dilakukan, dimana sudah beralih ke promosi online (Aldila Safitri, 2021). Banyak pengusaha yang lebih memilih mempromosikan produk mereka dengan internet salah satunya dengan media sosial. Dengan keuntungan lebih murah, proses promosi cepat, jangkauannya luas dapat dilihat oleh seluruh dunia. Namun kekurangan promosi dengan penggunaan media internet ini antara lain dibutuhkan

keaktivitas yang tinggi untuk dapat mempromosikan produknya karena banyaknya para pesaing/competitor (Dewa, C. B. & Safitri, 2021).

Tiktok menjadi aplikasi media sosial yang populer dan berkembang (Statista, 2020). Perkembangan aplikasi Tiktok menjadi kesempatan bagi para pengusaha atau para pelaku pemasaran untuk melakukan personal branding atau mempromosikan produknya. TikTok Shop perpaduan hiburan dan bisnis yang bisa dipakai untuk berjualan hingga berbelanja online berbelanja lewat Tiktok Shop cukup mudah. Penggunanya perlu mengunduh aplikasi Tiktok dan mendaftar atau membuat akun. TiktokShop menawarkan produk dari berbagai macam merek dan produk dari hasil UMKM. Detikers dapat berbelanja secara langsung, dan menyediakan beragam promo hingga berkesempatan memperoleh hadiah menarik. Pemanfaatan dapat diartikan sebagai kegiatan menggunakan proses dan sumber belajar, menurut (Puguh Kurniawan, 2017) mendefinisikan pemanfaatan sebagai sebuah tata cara, proses ataupun sebuah kegiatan yang menciptakan sesuatu menjadi lebih bermanfaat. Kata pemanfaatan sendiri berasal dari kata manfaat yang memiliki makna faedah. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer tahun 2002, menjelaskan bahwa pemanfaatan merupakan sebuah aktivitas atau perbuatan yang melalui proses memanfaatkan sehingga menciptakan manfaat di dalamnya (Nasional, 2015). Aplikasi merupakan suatu perangkat lunak atau biasa dikenal software yang memiliki beberapa fitur tertentu dengan teknik yang dapat diakses oleh para pengguna. Menurut (Nurlinda L Ucu, Sary Paturusi, 2018), bahwa aplikasi merupakan pemakaian dalam sebuah komputer, instruksi ataupun sebuah pernyataan yang disusun dengan sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses input menjadi output. Tiktok shop adalah sebuah media marketing online terbaru yang saat ini sangat maraknya digunakan oleh para penjual dengan cara penjualan yang menarik dengan membuat konten vidio menggunakan suara atau musik bahkan harga yang ditawarkan di tiktok shop sangat murah dengan barang yang berkualitas (Yuniarti, 2020). Tiktok merupakan fitur sosial e-commerce yang mengarahkan pengguna atau para kreator mempromosikan barang dagangan sekaligus melakukan aktivitas belanja.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di salah satu UMKM di MMTC Blok G-18 yaitu Toko Hijab Abiee penulis menggunakan beberapa metode berupa pengenalan, pengarahan dan mengaplikasikan. Pengenalan dalam metode merupakan salah satu langkah yang pertama kali dilakukan oleh setiap orang sebelum mengenal lebih jauh, hal ini dilakukan supaya dalam pelaksanaannya tidak terjadi kesalahan karena sudah mengerti terhadap hal tersebut. Kemudian pengarahan dilakukan agar pihak yang membutuhkan tidak salah dalam menggunakan sesuatu yang akan digunakan, sehingga aktivitas penggunaan berjalan dengan lancar. Untuk itu kami telah mempersiapkan beberapa teori yang

sangat cocok untuk dikenalkan dan diarahkan kepada pemilik usaha, kemudian disusul dipertemuan selanjutnya dengan praktek pengaplikasian Aplikasi Tiktok Shop tersebut. Namun dalam pelaksanaannya, pihak yang bersangkutan mempunyai handphone atau tablet yang terakses internet terlebih dulu untuk mempermudah proses pengarahan. Berikut tahap-tahap pelaksanaan yang dilakukan:



Gambar 1.1 Alur Proses Pelaksanaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Tiktok shop kedengarannya memang masih baru, namun meskipun terbelang masih sangat baru aplikasi tersebut menjadi media perbelanjaan online terfavorit dikalangan anak muda maupun orangtua saat ini (PG, 2021). Hampir semua kegiatan saat ini dilakukan secara online atau digital, tujuannya adalah untuk mempercepat proses aktivitas serta penyebaran barang jualan juga menjadi lebih cepat. Harga dan kualitas yang ditawarkan di Tiktok shop ini juga tidak tanggung-tanggung yang menjadikan racun bagi pelanggan dan penontonnya (Sudrajat, 2021).

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pemahaman terhadap masyarakat atau pelaku usaha yang belum mengenal apa itu aplikasi Tiktok shop. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh beberapa mahasiswi UINSU di salah satu UMKM yang ada di lokasi MMTTC Blok G-18 yaitu Toko Abiee Hijab yang menjual berbagai jenis hijab dan ciput. Toko ini masih melakukan sistem penjualan secara manual dan tidak menggunakan media sosial dalam marketingnya. Dari hasil yang didapat, sistem pelayanan toko ini sangat baik dan ramah yang dapat menarik perhatian pengunjung.

Adapun Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat berdasarkan tahapan rangkaian kegiatan yang telah disusun:

### ***Pertama***, Pengenalan aplikasi Tiktok shop

Ini dilakukan dengan memperlihatkan cara menggunakan dan menunjukkan betapa banyaknya toko yang menggunakan aplikasi tiktok shop sebagai alat promosi maupun berjualan di media sosial. Sosialisasi atau pengenalan ini dilakukan dengan target toko-toko yang tidak mengerti menggunakan dari aplikasi tik tok shop tersebut salah satunya Toko Hijab Abiee.

### ***Kedua***,memberi teori

Menjelaskan bagaimana Aplikasi tersebut dapat membawa perubahan bagi usaha yang dijalankan dengan menunjukkan rujukan dari buku, artikel dan jurnal.



Gambar 1.2 Dokumentasi pengenalan Aplikasi Tiktok shop



### Gambar 1.3 Dokumentasi memberi teori

Dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa ini dapat memberi manfaat dan meningkatkan penjualan bagi toko tersebut, karena sejauh ini banyak penjual dari berbagai daerah yang sukses dalam berbisnis. Hal ini jauh lebih menguntungkan, bahkan ada dari beberapa penjual yang tidak memiliki toko, ruko atau lapak tempat berjualan namun bisnis yang dijalankan sangat lancar melalui aplikasi ini (Ramby, 2022). Namun dalam melakukan penjualan di aplikasi ini memakan banyak biaya seperti kuota internet yang tinggi, dan memerlukan laptop untuk lebih memudahkan penjual.

#### ***Ketiga***, Pengarahan dalam mengaplikasikan Tiktok shop

Dalam tahap ini yaitu mengarahkan pemilik toko bagaimana cara menggunakan aplikasi tersebut.

Berikut Pembuatan Akun Tiktok:

#### A. Pembuatan Akun TikTok

- Download aplikasi Tik Tok atau Tik Tok Lite.
- Buka aplikasi Tik Tok.
- Pilih Login dengan Email hingga media sosial lainnya.
- Masukkan alamat email.
- Lakukan verifikasi di Email atau media sosial.
- Akun Tik Tok telah berhasil dibuat.

#### B. Pendaftaran Akun Tiktok Shop dan Upload Produk

Kunjungi situs TikTok Shop Seller

Langkah pertama untuk mengaktifkan TikTok Shop yaitu buka laman situs TikTok Shop Seller Center di perangkat yang kamu gunakan. Setelah itu, kamu perlu mendaftarkan akun sebagai seller TikTok. Kamu bisa memilih menggunakan akun pribadi atau membuat akun TikTok seller baru.

1. Login/daftar akun TikTok Seller

Cara selanjutnya untuk mengaktifkan TikTok Shop adalah mendaftarkan akun seller. Jika kamu belum pernah mendaftar sebagai seller, kamu dapat mendaftar menggunakan akun TikTok yang kamu miliki dengan mengklik opsi Sign up with TikTok Account. Kalau kamu sudah pernah terdaftar sebagai seller, kamu tinggal melakukan login ke akun tersebut. Jika kamu belum punya akun TikTok juga tidak masalah. Kamu bisa mendaftar dengan alamat email dan nomor handphone dengan klik opsi Sign up with Phone & Email.

2. Lengkapi informasi toko

Setelah berhasil login dan mendaftarkan akun seller, tahap selanjutnya adalah melengkapi informasi toko untuk memaksimalkan penjualanmu. Kamu harus melengkapi data ini sebelum bisa menambahkan produk-produk ke TikTok Shop. Isi lokasi toko dan nomor kontak yang bisa dihubungi, setelah itu klik Start to add products.

3. Verifikasi TikTok Shop

Sebelum produkmu bisa dijual di TikTok Shop, kamu harus memverifikasi dokumen terlebih dahulu. Klik Verify documents pada homepage, kemudian klik Upload Documents. Lengkapi data-data yang dibutuhkan mengenai penjual. Isi jenis bisnis, apakah korporat atau perorangan. Jika perorangan, kamu perlu memverifikasi data pribadi seperti KTP atau passport. Kemudian, kamu harus mengupload foto KTP dalam format pdf, jpeg, jpg, atau png. Pastikan foto menampilkan KTP dengan jelas dan ukuran file tidak melebihi 10 MB. Informasi yang sudah kamu isi tidak dapat diubah kembali nantinya. Jadi, pastikan kamu mengisi data-data dengan benar ya. Jika sudah selesai, klik Submit. Setelah proses verifikasi selesai, akun TikTok Shop-mu sudah bisa digunakan untuk menjual produk. TikTok akan memverifikasi kartu identitas yang kamu unggah terlebih dahulu. Proses verifikasi biasanya tidak membutuhkan waktu yang lama.

4. Menambahkan produk ke TikTok Shop

Cara membuat TikTok Shop berikutnya yaitu menambahkan produk ke toko. Jika tokomu sudah berhasil diverifikasi, kamu bisa mulai menambahkan produk yang akan dijual ke TikTok. Caranya, kembali ke homepage, kemudian klik opsi Add First Product lalu Add Product. Untuk mengupload produk ke TikTok Shop, lengkapi dulu deskripsi produk yang akan kamu jual. Isi nama produk, kategori, dan pilih brand atau tambahkan brand baru ke TikTok Shop. Jika ingin menambahkan brand baru, kamu harus mengupload dokumen kepemilikan atau hak penjualan (kalau kamu sebagai reseller). Jika tidak punya, pilih saja No brand. Setelah itu, upload foto produk dan berikan deskripsi produk untuk memudahkan pelanggan kamu berbelanja. Kamu bisa mengupload hingga maksimal 9 foto. TikTok juga menyarankan untuk mengupload foto dengan rasio 1:1 agar gambar terlihat jelas. Selanjutnya, scroll ke bawah dan isi informasi tentang detail variasi produk. Jika kamu menjual produk dengan berbagai macam variasi, seperti warna, ukuran, rasa, dan sebagainya, isi di kolom Variaton. Setelah itu, kamu perlu mengisi informasi fisik mengenai produk, seperti berat dan dimensinya (opsional). Ini berguna dalam menentukan biaya ongkos kirim untuk masing-masing kurir yang didukung oleh TikTok Shop. Selain informasi fisik produk, kamu juga bisa memasukkan informasi mengenai garansi produk dan cara mengklaimnya (jika tersedia). Hal ini bersifat opsional, jadi kamu bisa mengosongkannya saja. Setelah selesai, kamu bisa memilih untuk menyimpannya sebagai draft atau langsung mempublikasikan produk. Klik opsi Publish untuk langsung menerbitkan produk.

### C. Pengisian Rekening bank

Jangan lupa hubungkan rekening bank dengan TikTok Shop untuk mendapat penghasilan dari tokomu. Caranya, kembali ke homepage, kemudian pilih opsi Link Bank Account lalu klik Link Account. Lanjutkan ke proses selanjutnya hingga selesai untuk menautkan rekening ke TikTok Shop. Kamu juga perlu mempromosikan katalog produk di TikTok. Buatlah konten-konten video pendek di TikTok dan kreasikan sesuai dengan target pasarmu. Hal ini bisa membantumu dalam promosi produk dan tokomu di TikTok. Untuk memperluas target pasar, kamu bisa memanfaatkan jasa influencer yang memiliki banyak followers agar produkmu lebih dikenal. Buat kerja sama dengan kreator TikTok atau influencer untuk membuat konten video yang mengarahkan pengunjung ke tokomu. Hal ini diharapkan bisa menambah followers dan engagement di akun bisnismu.

## **KESIMPULAN**

Dengan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengajarkan kepada masyarakat luar tentang apa itu teknologi, bagaimana melakukan marketing secara online, mengenal Aplikasi Tiktok shop. Tentunya hal tersebut sangat memberi manfaat kepada pelaku usaha dalam menghadapi perubahan zaman. Salah satu perubahan yang dapat kita lihat yaitu menjualkan barang dagangan melalui sosial media seperti tiktok, instagram, facebook dll. Aplikasi tiktok merupakan sebuah aplikasi yang sangat menarik, dalam aplikasi tersebut banyak dari kalangan anak muda bahkan orangtua yang membuat konten kreator berupa musik dan vidio sehingga memberi keuntungan dari hasil karya tersebut. Kemudian aplikasi tersebut dijadikan media marketing digital, bahkan aplikasi tersebut sangat berkembang karena ada banyak sekali barang-barang yang memiliki kualitas dan kuantitas yang baik, tidak salah lagi jika sangat banyak kalangan anak muda yang berbelanja secara tanpa harus keluar rumah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aldila Safitri, R. dan I. (2021). Penerapan Teori Penetrasi Sosial pada Media Sosial: Pengaruh Pengungkapan Jati Diri melalui TikTok terhadap Penilaian Sosial. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.180>

Dewa, C. B. & Safitri, L. A. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun TikTok Javafoodie). *Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(1), 65–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/khi.v12i1.10132>

Latham, T. M. dan K. (2011). *Social Media : The Business Benefit May Be Enormous, But Can The Risks Reputation, Legal, Operational Bemitigated Information LawGroup*. Information LawGroup.

Nabilah, I. (2021). Pemanfaatan Digital Marketing dalam Strategi Bisnis.

Nasional, D. P. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.

Nurlinda L Ucu, Sary Paturusi, S. R. U. A. S. (2018). Analisa Pemanfaatan E-Learning Untuk Proses Pembelajaran. *Jurnal Teknik Informatika*, 13(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35793/jti.13.1.2018.20196>

PG, R. (2021). Fitur Baru TikTok Live untuk Kreator, Bisa Tanya Jawab dan Bikin Jadwal Live Streaming.

Puguh Kurniawan. (2017). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pemasaran Modern Pada Batik Burneh Puguh Kurniawan Universitas

Trunojoyo Madura. Kompetensi, 11(2), 217–225.  
<http://journal.trunojoyo.ac.id/kompetensi/article/view/3533>

Ramadhan. (2021). Analisis Teknik Digital Marketing pada Aplikasi Tiktok (Studi Kasus Akun TikTok @jogjafoodhunterofficial). *Socia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 18(1), 49–60.

Ramby, K. (2022). Konsistensi Kreator Konten TikTok Dalam Memproduksi Video Sebagai Aplikasi Nomer Satu Di App Store. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Statista. (2020). Negara Pengguna TikTok Terbesar, Indonesia Bukan yang Pertama. Databooks. <https://databoks-series.katadata.co.id/datapublish/2020/07/06/negara-pengguna-tiktok-terbesar-indonesia-bukan-yang-pertama>

Sudrajat, M. T. dan R. H. (2021). Efektivitas TikTok Sebagai Media Promosi Produk Scarlett Whitening. *E-Proceeding of Management*, 8(5), 6779.

Yuniarti. (2020). Pengaruh Promosi Online Melalui Tiktok Terhadap Peningkatan Penjualan Produk Usaha di Masa Pandemi Covid-19. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

**Pengemasan Kluwek pada keluarhaan Tondok Iring  
Kabupaten Tana Toraja Sulawesi Selatan**

*Kluwek packaging for the Tondok Iring family,  
Tana Toraja Regency South Sulawesi*

**Adriana Madya Marampa<sup>1</sup>, Elisabeth Pali<sup>2</sup>, Isak Pasulu<sup>3</sup>, Dina Ramba<sup>4</sup>**

<sup>1-4</sup> Universitas Kristen Indonesia Toraja

\*Email : ana.marampa@yahoo.com

---

**Article History:**

Received: 30 November 2022

Revised: 22 Desember 2022

Accepted: 05 Januari 2023

**Keywords:** Packaging,  
luwek.

**Abstract:** *Kluwek is one of the products produced by farmers in the Lion Tondok Iring Village, Makale Utara District. The constraints faced by partners are in the packaging process, the product is still not packaged properly, so the resulting product cannot be stored for a long time and results in a decrease in product quality. Whereas packaging design is one of the determining factors for consumers in buying products and is related to product shelf life. Therefore, the goal of the service team in this activity is to provide solutions to the problems experienced by partners by creating attractive packaging designs, which are expected to increase consumer purchasing power which has an impact on increasing product added value and business profitability. The method used in this community service activity is the instructional and dialogue method. The second stage is packaging the product with an attractive packaging design. The third stage is evaluating the results of the activity. The results of the service activities are the realization of packaging designs for partners, the hope is that partner sales turnover will increase.*

### Abstrak

Kluwek merupakan salah satu produk yang dihasilkan oleh petani di Kelurahan Lion Tondok Iring Kecamatan Makale Utara. Kendala yang dihadapi oleh mitra yaitu pada proses pengemasan, produk masih belum dikemas dengan baik, sehingga produk yang dihasilkan tidak dapat disimpan dalam waktu yang lama dan berakibat pada penurunan kualitas produk. Padahal desain kemasan merupakan salah satu faktor penentu konsumen dalam membeli produk dan berkaitan dengan daya simpan produk. Oleh sebab itu, tujuan tim pengabdian dalam kegiatan ini adalah memberikan solusi atas kendala yang dialami mitra dengan membuat desain kemasan yang menarik, yang diharapkan dapat meningkatkan daya beli konsumen yang berdampak pada peningkatan nilai tambah produk dan profitabilitas usaha. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode instruksional dan dialog, tahap kedua dilakukan pengemasan produk dengan desain kemasan yang menarik, Tahap ketiga dilakukan evaluasi hasil kegiatan. Hasil dari kegiatan pengabdian adalah terwujudnya desain kemasan untuk mitra harapannya omzet penjualan mitra semakin meningkat.

**Kata Kunci:** Pengemasan, Kluwek.

### PENDAHULUAN

Kelurahan Lion Tondok Iring merupakan sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja. Di kelurahan ini banyak terdapat petani Kluwek. Kluwek merupakan salah satu plasma nuftah flora yang menghasilkan buah yang dapat dikonsumsi dan berpotensi sebagai obat dan ramu-ramuan bahkan diolah menjadi makanan yang dapat dikonsumsi. Tumbuhan kluwek tersebar di wilayah Malenesia, (Malaysia, Indonesia, dan Papua Nugini). Meskipun belum tergolong langka, namun tumbuhan ini sudah mulai jarang ditemukan. Kurangnya informasi tentang kegunaan produk kluwek tersebut serta pengetahuan masyarakat tentang teknik budidaya dan pengolahan pascapanen, menyebabkan masyarakat kurang berminat membudidayakan tumbuhan kluwek (Sari & Suhartati, 2015). Namun, di daerah Toraja Kluwek dapat diolah menjadi salah satu makanan tradisional yang memiliki cita rasa yang tinggi. Masyarakat di desa Lion Tondok Iring memproduksi Kluwek, namun pemasaran dari produk kluwek ini masih terbatas pada pasar-pasar yang berada di dekat wilayah sekitar. Hal tersebut dikarenakan Kluwek yang mereka produksi masih belum dibuat di dalam kemasan sehingga pemasaran dari produk tersebut masih terbatas. Menurut Kementerian Negara Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah (2009) Kemasan atau packaging adalah ilmu, seni dan teknologi yang bertujuan untuk melindungi sebuah produk saat akan dikirim, disimpan atau dijajakan. Pengemasan (packaging) secara sederhana dapat juga diartikan sebagai suatu cara untuk menyampaikan barang kepada konsumen dalam keadaan terbaik dan menguntungkan (Ari, 2019). Kemasan dianggap sebagai bagian yang tak terlepas dalam kegiatan pemasaran. Saat ini, kemasan telah diakui sebagai salah satu unsur penting yang dapat meningkatkan pemasaran antara produsen dengan konsumen. Kemasan produk yang menarik akan mendorong seorang konsumen untuk memberikan kemudahan bagi konsumen dalam penggunaan maupun penyimpanan sehingga konsumen merasa puas (Dewanti *et.al*, 2021). Desain yang unik, ukuran yang bermacam-macam, warna, bentuk dan

informasi yang diberikan pada kemasan akan semakin mempengaruhi konsumen dalam menentukan pilihan produk. Berdasarkan permasalahan di atas, maka kegiatan yang diberikan kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pada para petani kluwek agar mampu melakukan pengemasan produk dengan baik agar produk yang dihasilkan dapat dipasarkan lebih luas. Sebuah dapat menjadi media komunikasi/promosi yang dapat meningkatkan penjualan suatu produk, karena kemasan (packaging) pada saat ini mengalami pergeseran fungsi yang awalnya hanya melindungi sebuah produk, kini berfungsi sebagai identifikasi sebuah merk dagang. Perkembangan (packaging) akhirnya menjadikan bagian ujung tombak dari promosi suatu produk yang akhirnya berfungsi dalam meningkatkan nilai jual produk (Didiharyono dkk, 2018). Menurut Klimchuk (2007) dalam penelitiannya mengatakan, untuk memperkuat penampilan estetika dan nilai produk, menampilkan atribut yang unik dari sebuah produk serta memperkuat perbedaan antara lini produk dan ragam produk, mengembangkan bentuk kemasan yang berbeda disesuaikan dengan kategori dan penggunaan material baru yang efisien dan ramah lingkungan merupakan tujuan dari desain kemasan.

Menurut Kotler & Keller (2009:27), pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk. Pengemasan adalah aktivitas merancang dan memproduksi kemasan atau pembungkus untuk produk. Biasanya fungsi utama dari kemasan adalah untuk menjaga produk

## **METODE**

Metode dalam pengabdian ini akan dibagi dalam empat tahap sebagai berikut.

1. Tahap pertama dengan menggunakan metode instruksional dan dialog yaitu melalui kegiatan sosialisasi optimasi nilai tambah produk yaitu dengan sosialisasi pentingnya packaging produk menggunakan desain kemasan yang menarik. Sosialisasi bertujuan agar mitra paham mengenai urgensi penggunaan kemasan yang menarik sehingga dapat meningkatkan nilai tambah/nilai jual produk dan profitabilitas usaha.
2. Tahap kedua dilakukan pengemasan produk dengan desain kemasan yang menarik yang diusulkan oleh tim pengabdian, sehingga terbentuk desain kemasan yang dapat meningkatkan nilai jual produk.
3. Tahap ketiga dilakukan evaluasi hasil kegiatan untuk mengetahui kemampuan peserta dalam memahami tentang pentingnya packaging produk sehingga diharapkan para petani Kluwek Kelurahan Lion Tondok Iring mampu membuat strategi pemasaran yang baik untuk meningkatkan omset penjualan produk. Evaluasi juga dilakukan terhadap mitra dalam kemampuannya teknik pengemasan dan labeling produk kluwek agar kegiatan pemasaran usaha dapat dilakukan dengan lebih baik.

## HASIL

### Kondisi Umum Mitra

Pengolahan Kluwek oleh masyarakat di Kelurahan Lion Tondok Iring masih dilakukan secara tradisional dari proses pembersihan bahan baku hingga penjemuran. Dari segi kemasan produk juga masih belum dilakukan pengemasan ataupun labeling produk. Jumlah tenaga kerja yang digunakan sebanyak enam orang tenaga kerja berasal dari keluarga yang melakukan produksi dari penyediaan bahan baku hingga proses pengeringan. Produk kluwek tersebut belum mengoptimalkan penggunaan media online dalam pemasaran, sehingga jangkauan pemasaran produk belum terlalu luas yaitu hanya sekitar daerah kelurahan Lion Tondok Iring.

### Kegiatan Sosialisasi

Rangkaian kegiatan pengabdian dilakukan mulai dari survey lokasi mitra sehingga dapat disusun analisis situasi, masalah, potensi, pengembangan, dan solusi beserta untuk mitra yang dilakukan pada tanggal **29 September 2022** Kemudian kegiatan selanjutnya dilakukan sosialisasi kegiatan optimasi nilai tambah produk yaitu dengan sosialisasi pentingnya packaging produk menggunakan desain kemasan yang menarik. Kegiatan tersebut bertujuan agar mitra paham mengenai urgensi penggunaan kemasan yang menarik sehingga dapat meningkatkan nilai tambah/nilai jual produk dan profitabilitas usaha. Dalam kegiatan ini tim pengabdian mengali lebih dalam permasalahan mitra dan mitra juga turut menyampaikan permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan usaha khususnya pada proses pengemasan (Gambar 1).



**Gambar 1. Sosialisasi Pentingnya packaging Produk Menggunakan Desain Kemasan yang Menarik**

Kegiatan tahap dua dari tim pengabdian adalah packaging produk menggunakan desain kemasan yang menarik. Dalam kegiatan ini mitra mulai melakukan pengemasan produk. Dengan membuat kemasan produk diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah produk serta dapat membuat umur simpan produk menjadi lebih lama (Gambar 2).



Gambar 2. Pengemasan Produk

Setelah dilakukan pengemasan produk tim pengabdian melakukan kegiatan sosialisasi manajemen pemasaran kepada mitra yang dirancang dengan pengoptimalan digital marketing yaitu dengan pemanfaatan platform digital, pemanfaatan media sosial berupa facebook, instagram, serta media e-commerce dan melaksanakan evaluasi hasil kegiatan untuk mengetahui kemampuan peserta dalam memahami tentang pentingnya packaging produk sehingga diharapkan para petani Kluwek Kelurahan Lion Tondok Iring mampu membuat strategi pemasaran yang baik untuk meningkatkan omset penjualan produk. Evaluasi juga dilakukan terhadap mitra dalam kemampuannya teknik pengemasan produk kluwek agar kegiatan pemasaran usaha dapat dilakukan dengan lebih baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan pelatihan “pengemasan produk Kluwek di Kelurahan Lion Tondok Iring, maka dapat disimpulkan pelatihan tentang pengemasan memberikan dampak positif bagi mitra dalam mengembangkan dan memasarkan produknya serta Masyarakat di Kelurahan Lion Tondok Iring lebih memahami bagaimana cara mengaplikasikan kemasan yang menarik dan menggunakan media sosial dalam mendukung pemasaran secara online.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada kepala lembang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan sosialisasi kepada setiap warga kelurahan Lion Tondok Iring  
Terima kasih kepada para warga keluarhaan LionTondok Iring.

## DAFTAR REFERENSI

- Ari, Widianti, 2019. Peranan Kemasan (Packaging) Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di “Mas Pack” Terminal Kemasan Pontianak. Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura 2019, Vol. 8 , No. 2, 67-76
- Dewanti , Rizki Puspita Dewanti, Hardian Ningsih, Edi Paryanto, Sigied H Yudhanto, 2021. Desain Kemasan Produk UMKM Makanan Ringan sebagai Peningkatan Daya Beli Konsumen Keripik Singkong. Jurnal Pengabdian Masyarakat Untuk Negeri Volume 1, Number 2 (2021), pp. 50-56.
- Didiharyono, D., Tenrigau, A. M., & Marsal, M. (2018). Pemanfaatan Sampah Plastik Untuk Dijadikan Bantal Yang Berkualitas Dan Bernilai Ekonomis
- Klimchuk, M. Rosner, Krasovec, & A. Sandra, Desain Kemasan: Perencanaan Merek Produk yang Berhasil Mulai dari Konsep sampai Penjualan”. Edisi pertama. Jakarta: Erlangga, 2007. S. Maryama, P. Yandri, & I. Istimal, “Pelatihan Pembuatan Packaging.
- Kementerian Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah.,2009. Pedoman Standar Kelayakan Kemasan Produk KUKM, Jakarta.
- Theophany, H., Bramantya, B., & Sutanto, R. P. (2014). Studi visual perubahan desain kemasan sosis “ Bernardi ” tahun 2009-2013. Jurnal Desain Komunikasi Viasual Adiwarna, 1-13

**Preparation for Childbirth Through Massage Effluerage Training,  
Hypnobirthing Yoga Exercises in Silian 1 Village, Silian District, Southeast  
Minahasa Regency**

Sjenny Olga Tuju, <sup>(1)</sup>Atik Purandari, <sup>(2)</sup>Sandra G.J.Tombokan, <sup>(3)</sup> Nanik Wahyuni, <sup>(4)</sup>Fredrika Losu<sup>(5)</sup>

<sup>1</sup>Poltekkes Kemenkes Manado, Jurusan Kebidanan

<sup>2</sup>Poltekkes Kemenkes Manado, Kebidanan

<sup>3</sup>Poltekkes Kemenkes Manado, Kebidanan

<sup>4</sup>Poltekkes Kemenkes Manado, Keperawatan

<sup>5</sup>Poltekkes Kemenkes Manado, Kebidanan

[\\*sjennytuju@gmail.com](mailto:sjennytuju@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 30 November 2022

Revised: 22 Desember 2022

Accepted: 05 Januari 2023

**Keywords: massage  
effluerage and  
hypnobirthing**

***Abstract:** Pain in labor is a physiological process. contractions are used to divert women from pain during contractions, Yoga is a movement that is relatively safe and is performed on pregnant women, very useful for dealing with shortness of breath, back pain. Hypnobirthing deep relaxation, through slow and deep breathing patterns so that the body automatically releases endorphins which are natural morphines in the body which are useful for reducing and even eliminating pain during contractions can also increase the formation of endorphins. Destination Increase the knowledge of midwives about effluerage massage and Hypnobirthing in pregnant women.*

*The process of giving birth becomes very pleasant, smooth and fast with training effluerage massage and hypnobirthing on imom is pregnant so that mothers enjoy a safe, gentle, smooth and comfortable delivery process through pregnant women classes in Silian Satu village, K1 and K4 in pregnant women will be achieved. After being evaluated from 10 pregnant women, there were 7 pregnant women who felt comfortable after doing effluerage massage followed by Hypnobirthing.*

---

**PENDAHULUAN**

Persalinan adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42) minggu lahir spontan dengan presentase belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam tanpa

komplikasi baik ibu maupun bayi, dengan adanya proses membuka dan menipisnya serviks dan janin turun ke dalam jalan lahir. Proses kelahiran sama halnya dengan rasa nyeri yang akan dialami, sebagian besar persalinan disertai rasa nyeri. <sup>(1)</sup>

Nyeri pada persalinan merupakan proses yang fisiologis. Nyeri menyebabkan frustrasi dan putus asa, sehingga beberapa ibu merasa khawatir tidak akan mampu melewati proses persalinan. Penelitian ditemukan bahwa 67% ibu merasa sedikit khawatir, 12% merasa sangat khawatir dan 23% merasa tidak khawatir tentang nyeri persalinan. Untuk mengurangi rasa nyeri adalah hal yang penting dan perlu dipertimbangkan oleh tenaga kesehatan/ penolong persalinan melalui upaya mengatasi nyeri pada persalinan. <sup>(2)</sup> Hal ini sejalan dengan program yang dicanangkan kementerian kesehatan yaitu program *Making Pregnancy Saver (MPS)* yang merupakan salah satu aspek penatalaksanaan dalam persalinan yaitu aspek sayang ibu.

Menurut <sup>(3)</sup>, intensitas nyeri sebanding dengan kekuatan kontraksi dan tekanan yang terjadi, nyeri bertambah ketika mulut rahim dalam keadaan dilatasi penuh akibat tekanan bayi terhadap struktur panggul diikuti regangan dan perobekan jalan lahir. Lebih dari itu, berbagai hambatan fisik dan psikologis pada ibu saat persalinan akan menambah rasa nyeri yang terjadi.

*Effleurage massage* merupakan teknik pijatan dengan menggunakan telapak jari tangan dengan pola gerakan melingkar pada abdomen, pinggang atau paha. *Massage Effleurage* dapat memberikan efek relaks dan tenang. *Effleurage* atau pijatan pada abdomen yang teratur dengan latihan pernapasan selama kontraksi digunakan untuk mengalihkan wanita dari nyeri selama kontraksi. Begitu pula adanya *massage* yang mempunyai efek *distraksi* juga dapat meningkatkan pembentukan *endorphin* dalam sistem kontrol dasenden. *Massage* dapat membuat pasien lebih nyaman karena *massage* membuat relaksasi otot. <sup>(4)</sup>

Teknik pemijatan ada dua yang dilakukan yaitu *effluerage* adalah teknik pemijatan berupa usapan lembut, lambat, dan panjang atau tidak putus-putus. Teknik ini menimbulkan efek relaksasi. Dalam persalinan, *effluerage* dilakukan dengan menggunakan ujung jari yang ditekan lembut dan ringan. Lakukan usapan dengan ringan dan tanpa tekanan kuat dengan cara menggosokan lembut dengan kedua telapak tangan dan jari pada punggung ibu bersalin setinggi servikal 7 kearah luar menuju sisi tulang rusuk selama 30 menit dengan frekuensi 40 kali gosokan permenit, tetapi usahakan ujung jari tidak lepas dari permukaan kulit. <sup>(2)</sup>

Senam Yoga merupakan gerakan yang relatif aman dan dilakukan pada ibu hamil, sangat

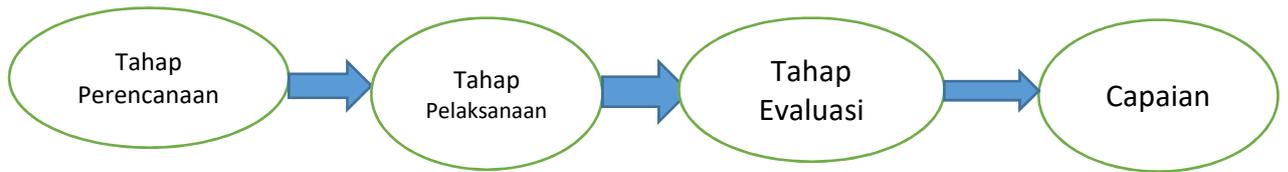
bermanfaat untuk mengatasi sesak nafas, nyeri punggung dan keluhan lainnya. Yoga dapat melancarkan peredaran darah ibu hamil dan menyehatkan jani, menguatkan otot serta memperbaiki postur tubuh ibu hamil. Hypnotic-Birthing merupakan relaksasi yang mendalam dan merupakan metode melahirkan normal tanpa rasa sakit dengan bantuan hipnotis. Dengan Hypnotic-Birthing proses melahirkan menjadi sangat menyenangkan, lancar dan cepat. Hypno-birthing adalah relaksasi yang mendalam, lewat pola pernafasan perlahan dan dalam sehingga tubuh secara otomatis melepaskan endorfin yang merupakan morfin alami didalam tubuh yang bermanfaat untuk mengurangi bahkan bisa menghilangkan rasa sakit pada saat kontraksi sehingga ibu menikmati proses persalinan yang aman, lembut, lancar dan nyaman. <sup>(5)</sup>

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Program Kemitraan Wilayah (PKW) didesa Silian, Silian satu dan Silian dua Kecamatan Silian Raya Kabupaten Minahasa Tenggara pada tahap awali dlakukan survey dengan merancang desain metode kuantitatif yang akan dlakukan dengan pendekatan Pre Eksperimen, perencanaan yang akan digunakan adalah One Grup Pre test dan Post test, dlakukan pelatihan .Variabel yang dinilai meliputi pengetahuan remaja tentang penyakit menular seksualdalam penyuluhan strategi yang dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah pendekatan berbasis komunitas dimana strategi pemecahan masalah langsung.

Metode dilakukan dengan media audiovisual berupa power point dan pemutaran video. Cara melakukan pijat Effluerage, Senam Yoga *Hypnobirthing* di Di Desa Silian 1 Kecamatan Silian Kabupaten Minahasa Tenggara pada ibu hamil. Presentasi diberikan secara interaktif dan tanya jawab. Sebelum dberikan materi dilakukan pre-test setelah itu dilakukan post-test, kegiatan ini untuk mengetahui pengaruh pemberian mater dan video terhadap tingkat pengetahuan bu hamil dalam melakukan praktek tentang pijat Effluerage, Senam Yoga *Hypnobirthing*. Kegiatan selanjutnya dilakukan praktek mandiri ibu hamil yang tuntun oleh bidan desa. Setelah 2 mnggu kemudian dilakukan montorng dan evaluasi kepada bidan dan ibu hamil dalam melakukan praktek pada kelas bu hamil.

Tahapan Pelaksanaan :



Gambar 1 Tahap pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

### 1. Perencanaan

- a. Melapor kepada kepala Dinas Kesehatan, kepala Puskesmas Silian dan kepala Kecamatan Silian Raya kabupaten Minahasa Tenggara.
- b. Menentukan jadwal pelaksanaan bersama kepala Puskesmas dan bidan koordinator serta bidan desa persiapan pelaksanaan dengan menyiapkan ibu hamil
- c. Menentukan tempat pelaksanaan yaitu di Puskesmas Pembantu
- d. Menyiapkan Alat dan bahan yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat seperti : spanduk, alat tulis menulis, modul serta matras minyak pelumas VCO lagu lampu dll

### 2. Tahap Pelaksanaan

#### Pelaksanaan Pertama

- a. Koordinasi dengan bidan koordinator untuk pelaksanaan mengatur tempat pelaksanaan
- b. Memberikan materi tentang pijat efluerage kepada bidan koordinator, bidan desa Silian, Silian satu dan Silian dua dan kader kesehatan.
- c. Melakukan praktek kepada ibu hamil yang sudah disiapkan sebanyak 35 ibu tentang pijat efluerage dan Hypnobirthing
- d. Mengevaluasi pelaksanaan praktek melalui penilaian berupa observasi yang dilakukan.

#### Pelaksanaan kedua

- a. Melakukan praktek kepada ibu hamil yang sudah disiapkan sebanyak 5 ibu tentang pijat efluerage
- b. Melakukan praktek kepada ibu hamil yang sudah disiapkan sebanyak 10 ibu tentang dan Hypnobirthing
- c. Mengevaluasi pelaksanaan praktek melalui penilaian berupa observasi yang dilakukan oleh Bidan

### 3. Monitoring

Pelaksanaan monitoring dilakukan dengan cara pengawasan dan pengecekan setelah

mengetahui keberhasilan yang dilaksanakan selama pelatihan dalam pelaksanaan pengabdian Masyarakat.

#### 4. Evaluasi

Evaluasi secara umum dan berkala dilaksanakan satu minggu setelah pelaksanaan. Selain itu juga melaksanakan evaluasi dari hasil kerja bidan di kelas ibu hamil yang telah mampu mempraktikkan langsung setelah mengetahui tingkat keberhasilannya.

Rancangan evaluasi :

- a. Follow up secara langsung terkait dengan masage effluerage, senam yoga dan hypnobirthing
  - b. Daftar hadir peserta pelatihan
  - c. Daftar hadir ibu hamil dan bidan yang mengikuti pelatihan
5. Rencana folow up sebulan kemudian

Tabel.1 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Waktu	Tempat	Metode	Peserta
29 November 2019	Puskesmas Pembantu	1. Pemberian Materi PPT dan putar Video 2. Mengisi Kuesioner pre test	Bu Hamil Desa Silian dan Silian 1
30 November 2019	Melakukan Praktek langsung ke ibu hamil di PKM Pembantu untuk bu haml desa Silian	1. Praktek langsung ke bu hamil putar vidio 2. Mengisi Kuesioner post test	Bu Hamil Desa Silian
23 November 2019	Melakukan Praktek langsung ke ibu hamil di PKM Pembantu untuk bu haml desa Silian	1. Praktek langsung ke bu hamil putar vidio 2. Mengisi Kuesioner post test	Bu Hamil Desa Silian 1
5 Desember 2019	Monev Kegiatan	Wawancara dan melihat praktek langsung	Ibu hamil dan bidan desa dan bidan koordnator

## HASIL

**Tabel 2.** Beda Rata-rata Nilai pengetahuan *Pretest* dan *Post test* Pelatihan *Masage Effluerage*, senam Yoga *Hypnobirthing* Di Desa Silian 1 Kecamatan Silian Kabupaten Minahasa Tenggara

Variabel	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Mean	Median	Modus
Nilai Pengetahuan sebelum Edukasi	20	11	12,25	14	14
Nilai Pengetahuan Sesudah Edukasi	33	20	25,55	26	29

Pengetahuan Kader sebelum dan Sesudah dilakukan pelatihan *Masage Effluerage*, senam Yoga *Hypnobirthing*. Rata-rata skor pengetahuan *pretest* pijat Di Desa Silian 1 Kecamatan Silian Kabupaten Minahasa Tenggara untuk persapan persalinan pertumbuhan dan perkembangan bayi dan anak yang dilakukan oleh kader kalam mengurangi nyeri pada kehamilan trimester III sampai persalinan yang dilakukan oleh bidan koordinator dan bidan desa rata-rata skor 12,25 dan rata-rata skor pengetahuan post test pelatihan (praktek) yang dilakukan oleh kader kesehatan dan ibu PKK berubah menjadi 25,55, dari 22 pertanyaan dan observasi 12 langkah kegiatan.



Gambar 2 pelatihan *Masage Effluerage*

Pada pelaksanaan dilakukan pretest dengan menanyakan tentang pijat *effluerage*, Senam

Yoga dan Hypnobirthing pada bidan dan ibu hamil ternyata belum pernah melihat dan melakukan tentang pijat effluerage, Senam Yoga dan Hypnobirthing sehingga dengan penuh perhatian melakukan apa yang diajarkan. Pelaksanaan kegiatan praktek pada pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 21 November 2019 kepada 4 orang bidan dan 35 orang ibu hamil. pemberian teknik pijat effluerage harus diberikan beberapa kali pada ibu hamil sehingga dapat menurunkan rasa nyeri pada persiapan persalinan kala I.



Gambar 3 pelatihan Hypnobirthing

## **DISKUSI**

Pelaksanaan teknik effluerage, Senam Yoga dan Hypnobirthing pada ibu hamil yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini merupakan teknik yang sangat bermanfaat dan berguna bagi persiapan persalinan sehingga mau melakukan kembali setiap pelaksanaan Posyandu didesa. Hasil penilaian melalui observasi didapatkan bahwa pada waktu pelaksanaan praktek benar-benar dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Perangkat desa hukum tua dan kader kesehatan sangat mensupport kegiatan ini sehingga mereka berkomitmen untuk membantu bidan dalam pelaksanaan nanti.

Pelaksanaan hari kedua dilaksanakan pada tanggal 30 November 2019 berlangsung dengan lancar semua kegiatan baik pijat effluerage yoga maupun Hypnobirthing dapat dilakukan sendiri oleh bidan dengan baik kepada ibu hamil. Hypnobirthing yang diajarkan kepada ibu hamil sangat bermanfaat sehingga dan mau melakukan sendiri ketika dirumah dengan mendengar lagu-lagu instrumen untuk menghipno diri sendiri.

Pelaksanaan kegiatan kedua ini dilaksanakan dengan lancar dan didukung oleh Puskesmas dan bidan koordinator, ibu kades, kader dan masyarakat yang ada didesa Silian,

Silian satu dan Silian dua Kecamatan Silian Raya kabupaten Minahasa Tenggara. Bidan koordinator, bidan desa dan ibu hamil meraskan bermanfaat dengan adanya pelatihan pijat effluerage, senam Yoga dan Hypnobirthing.

Pijat effluerage yoga maupun Hypnobirthing pada pengabdian masyarakat sangat bermanfaat dan memberkan pengetahuan yang baik bahkan meningkat sebelum dberkan pelatihan bagi bidan dan ibu hamil di desa Silian dan Silian 1 kecamatan Slan Raya Kabupaten Mnahasa Tenggara. Massage Effleurage, pijat oksitosin dan senam nifas merupakan teknik massase yang aman, nyaman, mudah untuk dilakukan, tidak memerlukan banyak alat, tidak memerlukan biaya, tidak memiliki efek samping dan dapat dilakukan sendiri.  
(6)

Hypnobirthing akan membantu ibu hamil untuk mencapai kondisi yang senantiasa rileks dan tenang, dimana efek dari kondisi ini akan berpengaruh pada ibu hamil dan lingkungannya hingga proses persalinan. Dengan kondisi rileks, gelombang otak akan menjadi lebih tenang sehingga dapat menerima masukan baru yang kemudian akan menimbulkan reaksi positif pada tubuh, dan sangat memungkinkan jika tubuh ibu akan mengikuti masukan baru yang diniatkan.  
(5)

(7) Mnekanan bahwa intensitas nyeri selama persalinan terutama berkaitan dengan ketegangan emosi. Nyeri persalinan terbukti berkurang sampai sepertiganya apabila wanita yang bersangkutan telah termotivasi dan dipersiapkan menjalani persalinan. Metode nonfarmakologi selain lebih murah, aman, tanpa efek samping juga tidak membutuhkan waktu dan tenaga khusus seperti pada manajemen farmakologi<sup>(8)</sup>

## KESIMPULAN

1. Pijat effluerage sangat bermanfaat untuk bidan dan ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan
2. Senam Yoga yang diajarkan pada bidan dan ibu hamil dapat dilakukan sendiri dan sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan
3. Hypnobirthing yang diajarkan pada bidan dan ibu hamil dapat dilakukan sendiri dan sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo; 2016.
- [2] Aryani. Pengaruh Masase Pada Punggung Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Laten Persalinan Normal Melalui Peningkatan Kadar Endorfin. J Kesehat Andalas [Internet].

**Jurnal Nusantara Berbakti****Vol. 1, No. 1 Januari 2023**

e-ISSN: 2964-1993; p-ISSN: 2964-0776, Hal 21-26

- 2015;4(2615–1138):70–7. Available from:  
<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/193/188>
- [3] Helen Farrer. Perawatan Maternitas [Internet]. 2nd ed. Jakarta: EGC; 2001. Available from:  
<http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=9551&pRegionCode=SIPERBANG&pClientId=637>
- [4] Moondragon. Effleurage & Massage. 2004; Available from:  
<http://www.moondragon.org/pregnancy/effleurage.htm>
- [5] Aprillia Y. Informasi Kelas Relaksasi Hypno-Birthing. 2019; Available from:  
<http://www.bidankita.com/informasi-kelas-relaksasi-hypno-birthing>
- [6] R E. Efek teknik masase effleurage pada abdomen terhadap penurunan intensitas nyeri pada disminore primer mahasiswi. FKUB Malang. 2012;
- [7] Cunningham FG 2006. Obstetri William. 21st ed. Jakarta: EGC; 2006.
- [8] Bobak I M, Lowdermilk, D. L& Jensen MD. Buku Ajar Keperawatan Maternitas. 4th ed. Jakarta: EGC; 2005.

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI PENDORONG  
PEMASARAN GLOBAL UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI  
(Studi Kasus Media Sosial TikTok)**

***USE OF SOCIAL MEDIA AS A GLOBAL MARKETING DRIVER TO INCREASE  
PRODUCTION  
(TikTok Social Media Case Study)***

**Suhairi<sup>1</sup>, Raudatun Sumi<sup>2</sup>, Lestari Perdana Putri<sup>3</sup>, Miftahul Jannah Hasibuan<sup>4</sup>,  
Rediansyah Saranan<sup>5</sup>**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<sup>1-5</sup>

[suhairi@uinsu.ac.id](mailto:suhairi@uinsu.ac.id)

***Abstract.** The Internet is of great help in many areas of life, including government, business, commerce, and the economy. The development and progress of the internet is now also marked by the progress of social media in society. Social media is now increasingly penetrated into various aspects of everyday life. As well as advocating for causes (educational, social, religious, environmental, health, and so on), as well as promoting and marketing certain goods or services, social media can be used for various things as it develops. Therefore, as a businessman and company, the use of social media is also something that is effectively implemented in marketing activities and then becomes one of the factors for increasing industry and production. So this research is present to see how the use of social media as a driving force for global marketing to increase promotion, in this study the focus of research is social media tikTok.*

**Keywords:** *Social Media, Global Marketing and Production*

**Abstrak.** Internet sangat membantu dalam banyak bidang kehidupan, termasuk pemerintahan, bisnis, perdagangan, dan ekonomi. Perkembangan dan kemajuan internet kini juga di tandai dengan kemajuan media sosial di masyarakat. Media sosial kini semakin merambah ke berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Seperti mengadvokasi penyebab (pendidikan, sosial, agama, lingkungan, kesehatan, dan sebagainya), juga mempromosikan dan memasarkan barang atau jasa tertentu, media sosial dapat digunakan untuk berbagai hal seiring perkembangannya. Oleh karena itu sebagai seorang pebisnis dan perusahaan pemanfaatan media sosial juga merupakan sesuatu yang efektif di terapkan di dalam kegiatan pemasaran dan kemudian menjadi salah satu hal faktor peningkatan industri dan produksi. Maka penelitian ini hadir untuk melihat bagaimana pemanfaatan media sosial sebagai pendorong pemasaran global untuk meningkatkan promosi, dalam penelitian ini fokus penelitiannya ialah media sosial tikTok.

**Kata kunci:** Media Sosial, Pemasaran Global dan Produksi

## LATAR BELAKANG

Seiring dengan terciptanya program media sosial yang tersedia untuk masyarakat umum, perkembangan media sosial terus berkembang. Beberapa platform media sosial telah bermunculan dan sangat disukai oleh masyarakat umum, meskipun masa kejayaannya hanya berumur pendek. Kemudian media sosial kembali hadir, menggantikannya dengan fitur yang lebih kekinian seiring dengan perubahan zaman.

Perkembangan penggunaan media sosial di masyarakat mau tidak mau dipengaruhi oleh perkembangan teknologi internet. Media sosial adalah platform internet yang mendorong komunikasi interpersonal. Teknologi berbasis web digunakan oleh media sosial untuk mengubah komunikasi menjadi wacana interaktif. Situs media sosial, blog, wiki, YouTube, TikTok, Instagram, Facebook dan platform lainnya adalah beberapa contohnya. Siapa pun dapat mengembangkan, mengedit, dan menerbitkan item berita, promosi, artikel, gambar, dan video mereka sendiri menggunakan media sosial. Selain lebih mudah beradaptasi dan komprehensif, media sosial juga lebih cepat, lebih menarik, dan lebih bervariasi.

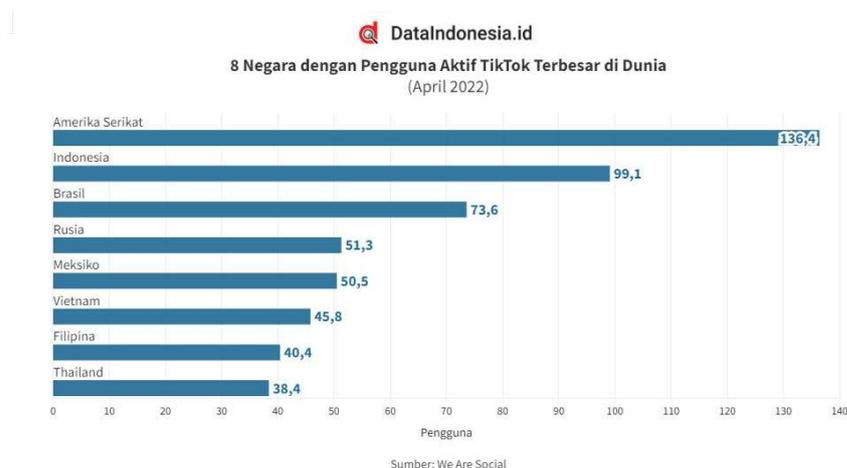
Kemajuan dalam manajemen logistik dan teknologi transportasi mengimbangi bidang teknologi informasi. Ini memfasilitasi pergerakan orang dan produk. Kemungkinan bisnis harus dimanfaatkan sehubungan dengan kedua aspek ini. Hal ini juga merupakan peluang besar pemanfaatan dari segi media sosial khususnya tiktok dalam memasarkan produk di ranah global.

TikTok dibuat oleh ByteDance bisnis Cina, yang berspesialisasi dalam teknologi kecerdasan buatan dan memiliki reputasi global untuk menyebarkan pengetahuan melalui media atau item teknologi, kemudian berkomitmen untuk memberikan informasi kepada publik, serta mempromosikan dan mengkomunikasikan pembuatan konten.

Mencermati pertumbuhan aplikasi TikTok dapat membantu seseorang merancang strategi pemasaran perusahaan atau produk yang dapat terhubung dengan konsumen bahkan melibatkan mereka secara langsung di media sosial. Pemasar harus selalu berinovasi; Saat ini, media sosial dan platform digital digunakan untuk memengaruhi keputusan pembelian konsumen. Berdasarkan pengamatan terhadap fenomena kekinian, media sosial TikTok saat ini sangat populer di kalangan remaja dan berfungsi sebagai

ruang aktualisasi diri selain dapat menghilangkan penat, mengusir kebosanan, memberikan hiburan, dan mengisi waktu luang.

Salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan di seluruh dunia adalah TikTok. Karena desain dan fiturnya yang menarik, aplikasi video singkat ini mampu menarik khalayak luas, terutama anak muda. Menurut studi We Are Social, pada kuartal pertama 2022, TikTok memiliki 1,4 miliar pengguna aktif bulanan (monthly active users/MAU) yang berusia di atas 18 tahun. Dibandingkan dengan 1,2 miliar pengguna pada kuartal sebelumnya, angka ini naik sebesar 15,34%. Mayoritas pengguna TikTok aktif di seluruh dunia urutan pertama berada di Amerika Serikat. Pada April 2022, ada 136,4 juta orang di dunia. Dengan 99,1 juta pengguna aktif TikTok, Indonesia berada di posisi kedua secara keseluruhan. Pengguna TikTok di Indonesia rata-rata login selama 23,1 jam setiap bulan. Brasil berada di urutan ketiga dengan 73,6 pengguna aktif di TikTok. Lalu, ada 51,3 juta dan 50,5 juta pengguna aktif TikTok masing-masing di Rusia dan Meksiko.



Dengan fenomena yang terjadi di atas maka penulis tertarik mengambil penelitian mengenai **“Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Pendorong Pemasaran Global Untuk Meningkatkan Promosi, Dalam Penelitian Ini Fokus Penelitiannya Ialah Media Sosial TikTok”**

## KAJIAN TEORITIS

Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami penelitian ini maka perlu diberikan beberapa pengertian mengenai batasan-batasan istilah dalam penelitian yakni:

### 1. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah cara bisnis berkomunikasi dengan pelanggan. Informasi bias dapat ditemukan dalam teks, foto, audio, dan video, serta dalam interaksi antara bisnis dan pelanggan, atau antara pelanggan dan pelanggan lainnya. Harap diperhatikan bahwa media sosial, yang dapat diakses secara online, memungkinkan pengguna untuk berbagi, berinteraksi, dan memproduksi konten.

Dalam penelitian ini penulis mengkhususkan penelitian media sosial TikTok.

### 2. Pengertian Pemasaran

Menurut Kotler, pemasaran adalah tindakan konseptualisasi, penetapan harga, promosi, dan penyebaran berbagai barang dan jasa untuk menghasilkan pertukaran yang dapat memuaskan tujuan individu dan organisasi.

### 3. Pengertian Pemasaran Global

Menargetkan sumber daya termasuk orang, uang, aset fisik, dan tujuan organisasi untuk merebut peluang dan memerangi tantangan dari pasar internasional dikenal sebagai pemasaran global. S.M Ikhtiar Alam mengatakan bahwa Pemasaran Global adalah proses untuk memasarkan produk standar lebih dari satu negara tanpa adaptasi yang signifikan terhadap variabel spesifik negara .

Pemasaran global, menurut Keegan & Green adalah koordinasi inisiatif pemasaran merek terpadu lintas batas internasional. Integrasi tersebut dapat memerlukan kampanye penjualan yang terkoordinasi di seluruh pasar di beberapa negara sekaligus, kemasan produk yang seragam, identitas merek yang sebanding, pengenalan produk yang disinkronkan, pesan iklan yang serupa, atau nama produk standar .

#### 4. Aplikasi TikTok

TikTok yang berasal dari China adalah aplikasi smartphone yang ditayangkan pada September 2016. Mayoritas pengguna TikTok adalah anggota Generasi Z dan Milenial. program TikTok berfungsi sebagai media hiburan dan juga dimanfaatkan untuk membuat dan berbagi film dengan pengguna aplikasi TikTok lainnya. Dengan penggunaan perangkat lunak ini, pengguna dapat membuat dan berbagi konten video dengan pengguna TikTok lainnya.

#### **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini menggambarkan atau memotret apa yang terjadi pada objek. Penelitian ini mendeskripsikan rumusan, pelaksanaan, hasil dan outcome. Dalam penelitian ini penulis mengambil pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data yang berasal dari naskah, jurnal, buku dan juga literatur-literatur lainnya yang bisa penulis dapatkan guna kesempurnaan penelitian ini. Penelitian kualitatif juga merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di lapangan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Agar perluasan perusahaan dapat berlangsung pada fase-fase tertentu dalam kerangka pembangunan, setiap usaha dalam perekonomian harus meluas dan terus berkembang. Peralihan dari pemasaran konvensional/tradisional ke pemasaran digital banyak dipengaruhi oleh dimulainya revolusi industri 4.0 dan pesatnya perkembangan teknologi informasi (pemasaran digital). Paradigma pemasaran baru-baru ini berubah dari pemasaran tradisional menjadi pemasaran digital. “website, search engine marketing, social media marketing, email marketing, customer service automation dan affiliate marketing” adalah taktik umum dalam pemasaran digital.

Pemanfaatan teknologi dan media sosial juga berpengaruh dalam kemajuan bisnis dan pemasaran global. Pada industri 4.0 saat ini pemanfaatan media sosial menjadi hal yang efektif dalam mendorong pemasaran global dan meningkatkan promosi. Khususnya dalam aplikasi TikTok.

Saat ini, aplikasi TikTok terutama digunakan untuk bersenang-senang dengan memungkinkan membuat film sesuka pengguna dengan menggunakan kombinasi video, gambar, dan lagu yang dapat dipilih sendiri. Namun selain digunakan untuk hiburan, aplikasi TikTok juga bisa digunakan untuk bekerja dan memasarkan produk. Para pelaku bisnis dapat memanfaatkan kepopuleran aplikasi TikTok yang akan dimanfaatkan sebagai sarana promosi untuk membantu konsumen lebih mengenal barang yang mereka jual.

TikTok saat ini populer di kalangan milenial serta memungkinkan orang mengekspresikan diri melalui konten video sekaligus memenuhi permintaan mereka akan kontak sosial. Belakangan ini TikTok juga dimanfaatkan sebagai media pemasaran produk. Pengguna aplikasi TikTok bisa dengan mudah membeli dan memesan produk yang diinginkan, baik produk berupa barang, makanan dan juga pakaian/style.

Banyak pelaku usaha di Indonesia yang telah banyak memanfaatkan media sosial TikTok sebagai sarana pemasaran. Media sosial TikTok digunakan sebagai teknik komunikasi pemasaran untuk meningkatkan pemahaman produk di antara konsumen, menciptakan persepsi produk yang positif, dan meningkatkan penjualan.

Pemanfaatan media sosial tiktok sebagai sarana pemasaran global produk bisa dilakukan dengan “Perancangan Konten Tiktok”. Untuk memaksimalkan konten yang dibuat, video pemasaran untuk aplikasi TikTok setelah membuat akun yakni dibangun menggunakan metodologi Design Thinking. Design Thinking adalah metode untuk menghasilkan solusi kreatif dan segar untuk tantangan yang berfokus pada orang. Ada lima tahapan yang dapat dilakukan dalam Design Thinking yakni:

- a. Emphatize yakni tindakan memahami dan berempati dengan pengguna
- b. Defene yakni prosedur memeriksa dan menggabungkan hasil dari tahap berempati dengan mengidentifikasi masalah penting yang ada
- c. Ideate ialah proses memunculkan ide-ide yang mungkin bisa memperbaiki masalah yang sedang dihadapi
- d. Prototype adalah iterasi pertama dari sebuah konsep yang telah diterapkan ke tahap eksekusi.
- e. Test ialah Tahap eksekusi prototipe yang dikenal sebagai tes

Setelah itu ialah dengan Melakukan “Pengukuran Efektivitas Konten TikTok”. Pengukuran hasil upaya pemasaran dikenal sebagai “key metrics”. Program TikTok menggunakan metrik penting untuk menentukan jumlah Views, Likes, Comments, dan Shares sebagai barometer kualitas konten dalam sebuah video TikTok.

“Views” adalah jumlah penayangan untuk sebuah konten. Tampilan digunakan oleh bisnis untuk melacak jumlah orang yang telah melihat tampilan mereka. Semakin banyak pandangan yang diterima suatu materi, semakin banyak audiens yang tertarik padanya.

“Like” adalah tanda seberapa banyak penonton menyukai konten tersebut. Fungsi "like" menunjukkan minat audiens terhadap konten dengan mengizinkan pengguna untuk "like" atau "share" konten. Fitur "like" adalah alat yang sangat berguna untuk bisnis karena menunjukkan seberapa puas pemirsa dengan informasi yang ditampilkan.

“Comments” adalah cara bagi pemirsa untuk terhubung dan menanggapi materi siaran. Bagian komentar dapat berkembang menjadi platform interaksi audiens dengan audiens lainnya. Penonton dapat menanggapi dengan kritik dan saran, kekaguman, dan pemikiran tentang materi. Fungsi komentar bermanfaat bagi bisnis untuk meningkatkan interaksi audiens dan menerima umpan balik untuk peninjauan konten lebih lanjut.

“Share” melibatkan pendistribusian konten ke audiens yang berbeda. Fungsi berbagi dimanfaatkan oleh khalayak sebagai tanda kepercayaan mereka terhadap materi sehingga dapat disebarluaskan karena dianggap menyenangkan dan bermanfaat bagi khalayak lainnya. Untuk bisnis, opsi berbagi berfungsi sebagai konversi untuk menarik lebih banyak pengguna, memungkinkan materi menarik audiens untuk mempelajari lebih lanjut tentang produk yang ditawarkan.

Kemudian ada beberapa strategi yang bisa dimanfaatkan sebagai media atau alat pemasaran pada aplikasi TikTok yakni:

1. “Iklan”

Promosi, termasuk periklanan, sering digunakan untuk memengaruhi khalayak sasaran melalui komunikasi persuasif dengan gaya penyajian yang tidak personal. Dan

kalimat yang digunakan bebas memakai kalimat apa sesuai dengan kebijakan masing-masing industri bisnis.

## 2. “Story Telling”

Adalah teknik dengan gaya bercerita. Label mode global besar seperti Prada, Chanel, dan Louis Vuitton sering menggunakan strategi bercerita atau “Story Telling” dalam kampanye pemasaran digital mereka.

## 3. “Komedi”

Yakni cara yang dilakukan dengan gaya komedi. Komedi banyak diminati belakng ini dan sesuai dengan kaum millennial yang sifatnya menghibur.

## 4. “Tagar, Feedback, Audio Musik”

Awalnya tagar digunakan untuk mengelompokkan informasi tertentu di media sosial, hashtag menjadi salah satu fiturnya. Lebih dari 50% peningkatan volume postingan dapat menghasilkan interaksi konsumen yang lebih baik dengan tagar. Profesional pemasaran sering menggunakan tagar sebagai teknik komunikasi pemasaran atau promosi. Oleh karena itu, tagar dapat mempermudah menemukan barang yang diinginkan pelanggan. Akibatnya, bisnis menggunakan tagar untuk mempromosikan produk mereka karena keefektifannya.

Salah satu manfaat menggunakan media sosial Tiktok adalah memudahkan untuk menjalin interaksi interaktif dan mendapatkan umpan balik pengguna. Tiktok menerima umpan balik melalui komentar yang ditinggalkan oleh pemegang akun lain di video tersebut, yang kemudian segera ditanggapi dengan membuat video lain.

Penggunaan audio musik dalam konten digital marketing dirancang untuk menarik perhatian pengguna Tiktok, sesuai dengan analisis konten yang telah dilakukan. Put Your Head On My Shoulder, Dance Monkey, Classic Music, Something in Jogja, Ampun Bang Jago, dan masih banyak lagi lagu-lagu lainnya adalah beberapa track audio yang digunakan. Kuantitas penonton menunjukkan bahwa hal ini berpotensi menarik perhatian pengguna di Tiktok.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Pendorong Pemasaran Global Untuk Meningkatkan Promosi, Dalam Penelitian Ini Fokus Penelitiannya Ialah Media Sosial TikTok” maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa aplikasi TikTok selain digunakan untuk hiburan, TikTok juga bisa digunakan untuk bekerja dan memasarkan produk. Para pelaku bisnis dapat memanfaatkan kepopuleran aplikasi TikTok yang akan dimanfaatkan sebagai sarana promosi untuk membantu konsumen lebih mengenal barang yang mereka jual. Pemanfaatan media sosial tiktok sebagai sarana pemasaran global produk bisa dilakukan dengan “Perancangan Konten Tiktok”. Kemudian ada beberapa strategi yang bisa dimanfaatkan sebagai media atau alat pemasaran pada aplikasi TikTok yakni dengan “Iklan, Story Telling, Komedi, Tagar, Feedback, Audio Musik.”

## **DAFTAR REFERENSI**

Alam, S.M Ikhtiar. “Differences between Satisficing Global Marketing and Classical Global Marketing.” (2021).

[https://www.researchgate.net/publication/355190633\\_Differences\\_between\\_Satisficing\\_Global\\_Marketing\\_and\\_Classical\\_Global\\_Marketing](https://www.researchgate.net/publication/355190633_Differences_between_Satisficing_Global_Marketing_and_Classical_Global_Marketing) .

Apriliani, Anisa Dwi. “Analysis of the Effect of Utilizing Instagram Social Media as an Online Promotion Media on Interest in New Taruna Registration at STTKD Yogyakarta Analisis Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Online Terhadap Minat Pendaftaran Taruna Baru Di STTKD Yogyakarta” 2, no. 6 (2022): 2977–2986.

Azhari, Sartika, and Irfan Ardiansah. “Efektivitas Penggunaan Media Sosial TikTok Sebagai Platform Pemasaran Digital Produk Olahan Buah Frutivez (@ Hellofrutivez ) Effectiveness the Use of TikTok Social Media as Digital Marketing Platform on Processed Fruit Product Frutivez (@ Hellofrutivez ).” JUSTIN (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi) 10, no. 1 (2022): 222–229.

Ibi Anggito, Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.

Rizaty., Monavia Ayu. “Pengguna Tiktok Indonesia Terbesar Kedua Di Dunia.” *DataIndonesia.Id*. Last modified 2022. <https://dataindonesia.id/Digital/detail/pengguna-tiktok-indonesia-terbesar-kedua-di-dunia>.

Sri Mulyani, Yani dkk. “Pemanfaatan Media Sosial TikTok Untuk Pemasaran Bisnis Digital Sebagai Media Promosi.” *Penelitian manfaat media sosial untuk pemasaran* 11, no. 1 (2022): 3. <http://stp-mataram.e-journal.id/JHI>.

Suryani, ita. “Jurnal Komunikasi, ISSN 1907-898X Volume 8, Nomor 2, April 2014.” *Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Pemasaran Produk dan Potensi Indonesia dalam Upaya Mendukung ASEAN Community 2015. (Studi Social Media Marketing Pada Twitter Kemenparekraf RI dan Facebook Disparbud Provinsi Jawa Barat)* 8, no. April 2014 (2015): 123–138.

THABRONI, GAMAL. “Pemasaran Global: Pengertian, Tahapan, Faktor, Strategi & Contoh.” *Serupa.Id*. Last modified 2022. <https://serupa.id/pemasaran-global-pengertian-tahapan-faktor-strategi-contoh/>.

Wahyuni, Wahyuni, Muhammad Latiful Fatih, Raissa Muthia Syahrani Hsb, Sakina Sakina, and Suhairi Suhairi. “Analisis Studi Kelayakan Bisnis Dalam Aspek Produksi.” *VISA: Journal of Vision and Ideas* 2, no. 2 (2022): 126–134.

Zayyan, Syafika, and Saino. “The Effect of Using the Tik Tok Application as a Promotional Medium and the Glow up Trend on Interest in Buying Beauty Products.” *Jurnal Manajemen* 13, no. 2 (2021): 282–291.

**PENDAMPINGAN PEMBUATAN WEBSITE SEBAGAI LANGKAH SARANA  
PROMOSI DAN INFORMASI SDN NGAMPEL 01 KABUPATEN MADIUN**

***WEBSITE DEVELOPMENT ASSISTANCE AS A MEANS OF PROMOTION AND  
INFORMATION IN NGAMPEL 01 STATE ELEMENTARY SCHOOL, MADIUN DISTRICT***

**Alim Citra Aria Bima<sup>1\*</sup>, Yudha Adi Kusuma<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Madiun, Madiun

<sup>2</sup> Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Madiun, Madiun

\* alim.cab@unipma.ac.id

---

**Article History:**

Received: 30 November 2022

Revised: 16 Desember 2022

Accepted: 11 Januari 2023

**Keywords:** Promotional  
Media; Website; SDN  
Ngampel 01

**Abstract:** *Promotional activities are a key factor in attracting students to continue their studies at the elementary school (SD) level. One of the promotional media used on the school's website. The school's website media is useful in providing school information such as school infrastructure, school activity activities, school organizations, student achievement achievements, etc. The website media was chosen as a service study at SDN Ngampel 01 because the condition of the previous school website did not work well, so the number of students who continued at SDN Ngampel 01 decreased. Service activities are expected to be able to educate all parties, especially staff and teachers, in developing the website after submission to the school. Staff and teachers were enthusiastic about the presentation given during the activity with question and answer in developing the school website. This service activity is expected to have an impact on the number of students at SDN Ngampel 01 in the future.*

---

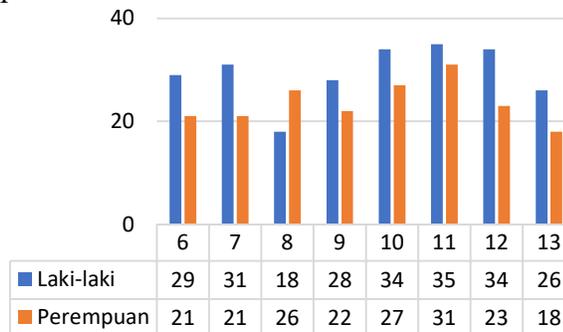
**Abstrak**

Kegiatan promosi menjadi faktor kunci dalam menarik minat siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang Sekolah Dasar (SD). Salah satu media promosi yang digunakan adalah website sekolah. Media website sekolah bermanfaat dalam memberikan informasi sekolah seperti sarana prasarana sekolah, kegiatan kegiatan sekolah, organisasi sekolah, prestasi prestasi siswa, dll. Media website dipilih sebagai studi pengabdian di SDN Ngampel 01 karena kondisi website sekolah sebelumnya tidak tidak berjalan dengan baik, sehingga jumlah siswa yang melanjutkan ke SDN Ngampel 01 berkurang. Kegiatan pengabdian diharapkan mampu mengedukasi semua pihak terutama staf dan guru dalam mengembangkan website setelah diserahkan ke pihak sekolah. Staf dan guru antusias dengan presentasi yang diberikan selama kegiatan dengan tanya jawab dalam mengembangkan website sekolah. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat berdampak pada jumlah siswa di SDN Ngampel 01 kedepannya.

**Kata Kunci:** isi, format, artikel.

## PENDAHULUAN

Desa ngampel bagian dari kecamatan Mejayan yang berada di kabupaten Madiun, terletak desa ngampel persis di utara kantor pemerintahan kabupaten Madiun memiliki jumlah penduduk 3599 jiwa dari data desa tahun 2021 (BPS, 2021). Adapun beberapa golongan dari pembagian jumlah penduduk berdasarkan usia mulai dari balita sampai lansia. Dari jumlah data total semua penduduk desa ngampel kurang lebih 10% adalah usia anak-anak yang termasuk dalam golongan usia sekolah dasar. Mengambil data untuk usia 6 sampai 13 tahun berjumlah 374 jiwa yang seharusnya masuk dalam usia anak Sekolah Dasar. Gambar 1 menunjukkan data jumlah anak usia 6 – 13 tahun desa ngampel pada tahun 2021.



Gambar 1. Diagram Anak Usia 6-13 Tahun

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilaksanakan melalui 3 (tiga) jalur yaitu zonasi, prestasi, dan perpindahan tugas orang tua / wali (PerMenDikBud, 2019). Sebagai program dari kementerian untuk meningkatkan akses dan pemerataan Pendidikan yang bertujuan meningkatkan partisipasi penduduk usia sekolah yang seharusnya mendapat Pendidikan. Peraturan zonasi penerimaan peserta didik ada beberapa poin penting yang berisikan aturan penyelenggaraan bidang pendidikan, dengan sistem zonasi maka siswa mendaftar di sekolah terdekat di karenakan ada aturan jarak sekolah ke rumah, tidak bisa lagi mendaftar ke sekolah yang menyandang status favorit tetapi jaraknya jauh dari tempat tinggal atau rumah (Perdana, 2019). Adanya program zonasi oleh kementerian Pendidikan belum memberikan dampak yang signifikan terhadap bertambahnya murid pada sekolah yang ada di Desa Ngampel sendiri. Sampai saat ini banyak orang tua yang masih mencari sekolah yang menyandang status favorit untuk anaknya. Padahal sekolah favorit sudah tidak ada, karena tenaga pendidik atau guru juga akan di rotasi dan ratakan (Azizah et al., 2021).

Sekolah dasar adalah bentuk pendidikan yang formal pada jenjang pendidikan dasar. Pada Desa Ngampel sendiri dulunya memiliki 2 Sekolah Dasar Negeri tetapi saat ini sudah melakukan merger atau penggabungan dikarenakan kekurangan siswa. Dulu ada 2 Sekolah Dasar yaitu SDN ngampel 01 dan SDN ngampel 02. Sekarang hanya ada SD Ngampel 01 dan seluruh tenaga pendidik serta staf nya di jadikan satu karena kurangnya siswa pada SDN Ngampel. Pemanfaatan teknologi sebagai sarana promosi dan informasi berupa website merupakan langkah yang sangat tepat karena melihat perkembangan teknologi yang sangat pesat. Serta memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengetahui informasi dari SDN Ngampel. Melihat dari sudah mulai meleknnya teknologi dari masyarakat terutama dari warga desa ngampel sendiri yang dinilai sudah mulai memanfaatkan teknologi untuk mencari informasi. Gambar 2 merupakan salah satu contoh kegiatan belajar di SDN Ngampel 01 yang dapat dijadikan informasi dan sarana promosi sekolah.



Gambar 2. Kegiatan Belajar Mengajar

Sekolah merupakan salah satu penyedia jasa layanan pendidikan yang perlu meningkatkan kualitas dari sisi pelayanan demi kepuasan pelanggan/ pengguna jasa Pendidikan (Ula & Lestari, 2019). Oleh karena itu penulis membuat sebuah website Sekolah Dasar di Desa Ngampel sebagai sarana promosi dan informasi agar mempermudah penyampaian informasi tentang SDN Ngampel 01.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di SDN Ngampel 01 yang berlokasi di desa ngampel, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun. Jumlah staf dan guru yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah 2 orang yaitu bagian Tata Usaha dan bagian Operator sekolah. Kegiatan pengabdian dilakukan selama 1 bulan antara 1 September – 30 September 2022.

Kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi empat tahapan, yaitu identifikasi masalah, pengumpulan data, pembuatan website, kesimpulan dan saran. Gambar 3 menjelaskan alur kegiatan pengabdian. Penjelasan dari setiap kegiatan pengabdian dijelaskan sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Alir Pengabdian Masyarakat

### 1) Identifikasi Masalah

Kegiatan awal dari pengabdian masyarakat adalah identifikasi masalah. Tujuan awal dari identifikasi masalah pada pengabdian untuk mengetahui permasalahan terkait promosi pada SDN Ngampel 01. Mengenai masalah yang ditemukan adalah belum adanya sistem berbasis web yang berjalan sehingga siswa, guru, karyawan dan masyarakat umum untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan SDN Ngampel 01 (Anwar et al., 2017).

- 2) Pengumpulan Data  
Kegiatan pengumpulan data pada pengabdian dilakukan melalui wawancara, studi Pustaka dan peninjauan lapangan. Pengumpulan data atau informasi guna memecahkan permasalahan yang terjadi pada SDN Ngampel 01, data yang didapat digunakan sebagai dasar penyusunan rancangan penelitian (Rahmawati, 2012).
- 3) Pembuatan Website  
Tahap pembuatan website diawali dengan perancangan desain tampilan pada website. Desain yang telah dibuat nantinya akan di evaluasi seberapa efektif, efisien dan mudah dalam memberikan informasi tentang aktivitas sekolah serta keberadaan sekolah dengan lebih cepat (Hasugian, 2018). Setelah evaluasi desain selesai, tahapan berikan pembuatan website SDN Ngampel 01 dilaksanakan.
- 4) Pendampingan Pengoprasian Website  
Tahapan berikutnya pendampingan pengoprasian website SDN Ngampel 01, langkah awal yang dilakukan adalah sosialisasi mengenai website SDN Ngampel 01 kepada seluruh guru dan staf SDN Ngampel 01. Tujuan dari sosialisasi ini supaya pihak sekolah dapat memanfaatkan website ini sebagai sarana promosi dan informasi SDN Ngampel 01. Selain itu juga pihak sekolah dapat menyempurnakan website dengan menambahkan content yang perlu ditampilkan pada website sekolah yang mengacu pada kebutuhan promosi dan informasi seperti profil, prestasi, agenda dan foto fasilitas sekolah (Irawan et al., 2016).
- 5) Kesimpulan dan Saran  
Kesimpulan dan saran bagian akhir dari tahapan pengabdian masyarakat. Kesimpulan memberikan gambaran terhadap keseluruhan hasil pengabdian sehingga dapat diketahui alur dari kegiatan pengabdian secara cepat. Pemberian saran sebagai bahan evaluasi dari kegiatan sejenis untuk proses pengabdian berikutnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian diawali dengan identifikasi masalah pada sekolah sebagai tujuan pengabdian melalui wawancara singkat untuk mengetahui permasalahan terkait penyebaran informasi dan kegiatan promosi sekolah sebagai langkah untuk meningkatkan siswa pada sekolah. Proses identifikasi masalah dilaksanakan selama 3 hari, hari pertama melakukan wawancara dengan pihak sekolah, selanjutnya pembuatan desain untuk website sekolah dan hari ketiga evaluasi dari keseluruhan sebelum melangkah tahap pelaksanaan. Gambar 4 merupakan kegiatan identifikasi masalah melalui wawancara dengan pihak sekolah.



Gambar 4. Wawancara Dengan Pihak Sekolah

Tahapan pengumpulan data didapat dari hasil wawancara saat identifikasi masalah, dari hasil wawancara mendapatkan masalah mengenai sarana promosi dan penyebaran informasi yang dinilai kurang efektif dan menyeluruh. Dari hasil pengumpulan data penulis memutuskan pembuatan website merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada pada sekolah. Tindak lanjut dari masalah yang ditemukan dari hasil wawancara pengumpulan data pembuatan desain dari website sebagai sarana promosi dan informasi sekolah dilakukan. Desain yang sudah dibuat di evaluasi seberapa efektif, efisien dan mudah dalam memberikan informasi tentang aktifitas sekolah. Hasil dari evaluasi desain menjadi acuan dalam pembuatan website sebagai media promosi dan informasi sekolah. Gambar 5. Tampilan awal pada website sekolah yang telah dibuat sebagai sarana promosi dan informasi sekolah.



Gambar 1. Tampilan Awal Website

Tampilan awal pada website sekolah terdapat beberapa informasi yang ditampilkan, antara lain mengenai beranda, berita, galeri, agenda, prestasi dan kontak person. Pada menu beranda berisikan hal-hal yang berkaitan informasi dan menu serta informasi terkini mengenai sekolah. Berikutnya menu berita yang berisikan berita yang ada di sekolah yang menjadikan informasi kepada masyarakat luas mengenai kegiatan sekolah. Pada menu galeri berisikan foto – foto seluruh fasilitas dan kegiatan sekolah beserta seluruh tenaga pendidik dan staf yang ada di sekolah. Pada menu galeri bisa menjadi sarana promosi karena menampilkan beberapa fasilitas dan kegiatan sekolah bisa menjadi daya tarik untuk orang tua untuk menjadikan sekolah pilihan untuk anaknya, serta memudahkan orang tua untuk melihat keadaan sekolah. Seluruh kegiatan sekolah baik sudah dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan semua ditampilkan pada menu agenda. Menu prestasi berisikan prestasi dari seluruh anggota sekolah baik siswa maupun guru dan staf yang berprestasi akan ditampilkan. Menu ini juga menjadi sarana promosi pihak sekolah untuk menampilkan prestasi seluruh anggota sekolah. Untuk menu kontak menampilkan nomor yang dapat dihubungi untuk menanyakan seluruh informasi terkait dengan sekolah.



Gambar 6. Kegiatan Sosialisasi Website

Tahapan berikutnya melakukan sosialisasi kepada seluruh guru dan staf sekolah mengenai website sekolah, yang merupakan tahapan dari pendampingan pengoperasian website. Pendampingan pengoperasian website dengan menggunakan smartphone yang dimiliki oleh guru dan staf sekolah. Gambar 6. merupakan kegiatan sosialisasi website kepada seluruh guru dan staf sekolah. Kegiatan sosialisasi menjelaskan mengenai seluruh aktifitas yang bisa dilakukan di website, contohnya mulai dari cara akses, cara mengisi content ya ada di dalam website. Kegiatan sosialisasi melalui diskusi dan tanya jawab agar timbul feedback bila ada content yang ingin ditambahkan. Kegiatan penyerahan user dan password kepada pihak sekolah hanya diberikan kepada operator sekolah sebagai penanggung jawab terhadap website sekolah.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dan saran merupakan bagian akhir dari tahapan terakhir dari pengabdian. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian bahwa dengan adanya website ini lebih memudahkan dalam media promosi dan penyebaran informasi mengenai kegiatan sekolah. Pihak sekolah merasa dimudahkan dalam menunjukkan prestasi serta fasilitas yang sangat memadai sebagai daya saing dengan sekolah dasar di kecamatan Mejayan. Kegiatan pendampingan dalam pembuatan website di SDN Ngampel 01 berjalan lancar dan timbul interaksi terhadap perbaikan bila ada kekurangan dalam hal content maupun isian.

Walaupun kegiatan pengabdian berlangsung lancar namun perlu ada perbaikan terhadap evaluasi dari kegiatan pengabdian sejenis. Beberapa perbaikannya diantaranya adalah kegiatan pengoperasian website harusnya menggunakan seperangkat komputer sehingga memudahkan pengoperasian. Selain itu lama waktu pengabdian diharapkan lebih diperpanjang sehingga guru dan staf sekolah menjadi lebih kompeten dalam pengoperasian website sekolah setelah kegiatan pengabdian selesai.

## DAFTAR REFERENSI

- Anwar, F., Yudianto, M., Purnomo, A., & Hartono, R. (2017). Upaya Peningkatan Kualitas Sekolah Melalui Pembuatan dan Pengelolaan Website Sekolah (Studi Kasus di Sekolah Muhammadiyah se Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo). *Wasana Nyata*, 1(3), 75–80.
- Azizah, M., Sutansi, & Untari, E. (2021). Strategi Promosi PPDB Berdasarkan Zonasi di SD Negeri dan Swasta. *Wahana Sekolah Dasar*, 29(1), 15.
- BPS. (2021). *Kecamatan Madiun dalam Angka 2021*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Madiun.
- Hasugian, P. S. (2018). Perancangan Website Sebagai Media Promosi dan Informasi. *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*, 3(1), 82–86.
- Irawan, Y., Susanti, N., & Triyanto, W. A. (2016). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website untuk Penyampaian Informasi Sekolah dan Media Promosi Kepada Masyarakat. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 7(1), 257.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 51 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah, (2019).
- Perdana, N. S. (2019). Implementasi PPDP Zonasi dalam Upaya Pemerataan Akses dan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 3(1), 78.
- Rahmawati, L. (2012). Perancangan Website Sebagai Sarana Promosi Pada MTs Ma'Arif NU 1 Ajibarang. *Jurnal Telematika*, 5(2), 36–48.
- Ula, D. M., & Lestari, I. (2019). Imbas Sistem Zonasi Bagi Sekolah Favorit dan Masyarakat. *Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran 2019*, 195–201.

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMASARAN UMKM BERBASIS DIGITAL  
DESA BAKARAN BATU KECAMATAN LUBUK PAKAM KABUPATEN DELI  
SERDANG**

**Dicky Ardiansyah Aceh<sup>1\*</sup>, Nurul Wardani Lubis<sup>2</sup>, Riki Priyandi<sup>3</sup>, Eka Danta Jaya Ginting<sup>4</sup>,  
Vina Maria Omposunggu<sup>5</sup>, Sumber Alam Mulia Hasibuan<sup>6</sup>, Yanti Musyawarah<sup>7</sup>**

Mahasiswa Ilmu Manajemen Program Doktor Universitas Sumatera Utara, Medan

\*mejayansa@gmail.com

**Abstrak**

*Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam upaya meningkatkan nilai jual adalah dengan melakukan usaha pemasaran yang baik. Salah satu yang sedang marak adalah memanfaatkan teknologi internet yang kerap disebut Pemasaran Digital (Digital Marketing). Pemasaran dengan memanfaatkan teknologi informasi sudah merupakan keharusan mengingat pengguna internet Indonesia yang sudah mencapai 77%. Banyak pelaku UMKM yang kebanyakan adalah ibu-ibu masih belum mengetahui bagaimana memanfaatkan teknologi untuk masuk ke dalam sistem pemasaran digital. Salah satunya adalah bagaimana menampilkan produk yang mereka jual dalam bahasa gambar. Untuk membantu hal tersebut maka dilakukanlah pelatihan Digital Marketing agar pelaku UMKM dapat lebih optimal dalam mengenalkan produk dan meluaskan jangkauan pemasarannya. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa para pelaku UMKM merasa terbantu dengan pelatihan dan optimis bisa menggunakan teknologi yang ada untuk menyiapkan produknya lebih baik lagi dan menarik untuk dilihat sehingga menimbulkan minat membeli konsumen.*

**Kata Kunci:** *Digital Marketing, UMKM*

**PENDAHULUAN**

Perekonomian Indonesia mengalami perkembangan yang pesat beberapa tahun belakangan ini. Badai pandemi Covid 19 menjadi pintu gerbang terbukanya kecenderungan masyarakat akan penggunaan media *online* sebagai salah satu cara untuk memperoleh penghasilan setelah sebahagian besar angkatan kerja harus kehilangan pekerjaan karena dampak Covid 19, para pedagang juga banyak yang harus berdiam di rumah karena penerapan masa PPKM sehingga penghasilan hampir tidak ada.

Karena kondisi ini masyarakat mulai memikirkan cara agar mendapatkan penghasilan di luar dari pekerjaan utama mereka, salah satunya adalah dengan membangkitkan peran UMKM yang menjadi sarana untuk menumbuhkan dan meningkatkan geliat ekonomi masyarakat.

Kecenderungan perkembangan juga meningkatkan pemahaman bahwa daya saing dan kohesi sosial tak sekedar dipengaruhi oleh sumber daya alam setempat, melainkan faktor “upaya/buatan” (pikir dan ikhtiar), terutama ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan, dimanfaatkan dan disebarluaskan yang mendorong berkembangnya inovasi dan difusinya secara terus menerus.

Salah satu upaya adalah pendekatan pembangunan ekonomi dengan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berupaya memberikan nilai tambah (*added value*). Peran UMKM tidak hanya berfokus pada aspek produksi semata tetapi lebih kepada pemasaran produk dan jasa melalui *digital marketing* sebagai suatu pendekatan falsafah yang menekankan pada keterkaitan (integrasi) antara pelaku usaha. Kotler dan Keller (2016) mendefinisikan bahwa Pemasaran adalah suatu proses sosial di mana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan secara bebas mempertukarkan produk dan jasa yang bernilai dengan orang lain.

Arah penguatan pemasaran berbasis digital adalah mendukung pembangunan perekonomian Indonesia yang progresif dan berkualitas, inklusif dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, maka tujuan pokok penguatan pemasaran digital adalah :

1. Pemasaran Digital memudahkan pelaku UMKM untuk memberikan informasi produknya.
2. Pemasaran Digital memudahkan pelaku UMKM berinteraksi secara langsung dengan konsumen.
3. Pemasaran Digital sebagai sarana memperluas pangsa pasar pelaku UMKM.
4. Pemasaran Digital meningkatkan kesadaran para pelaku UMKM.
5. Pemasaran Digital meningkatkan penjualan barang produksi para pelaku UMKM

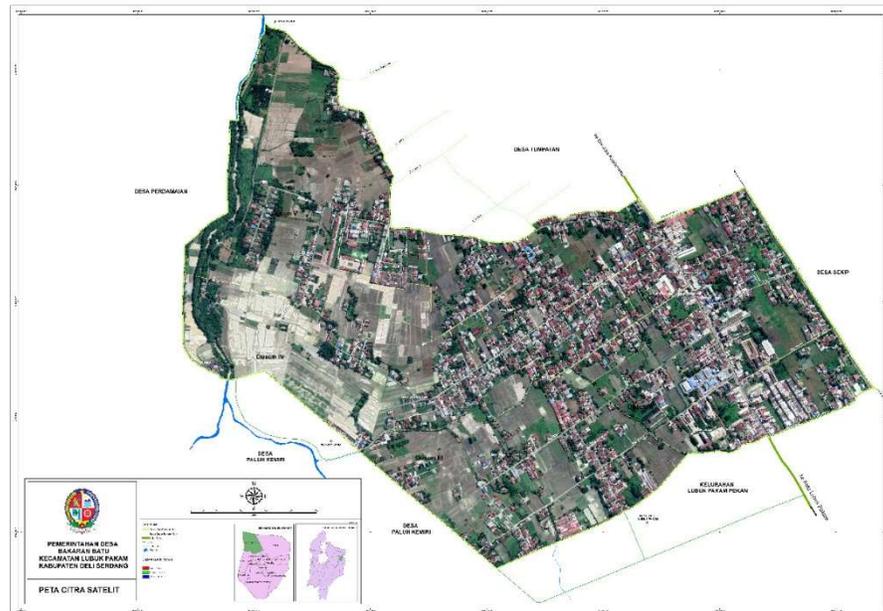
Salah satu dukungan pemerintah terhadap UMKM sebagai sektor ekonomi informal untuk menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 dilakukan melalui program *Go Digital*, yaitu Gerakan Nasional UMKM *Go Online*, terutama pada aspek pemasaran. Sebab digitalisasi pemasaran memungkinkan UMKM untuk memperluas pangsa pasar secara global, memangkas biaya promosi dalam pemasaran sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal.

Desa Bakaran Batu berada di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara ± 40 km dari Kota Medan dengan luas 195 Ha. Topografi Desa Bakaran Batu dataran rendah dengan suhu rata-rata 27° C dengan ketinggian 145 m di atas permukaan laut. Desa Bakaran Batu di kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang merupakan desa yang pesat pertambahan jumlah UMKM nya. Hal ini didorong dengan adanya Bandara Kualanamu yang lokasinya berdekatan dengan desa tersebut. Pelaku UMKM mencoba menjawab segala kebutuhan yang muncul sebagai dampak berdirinya Bandara Kualanamu yang dekat dengan desa Bakaran Batu, terutama kebutuhan akan kuliner hingga kebutuhan tempat tinggal.

Untuk mendukung perkembangan UMKM nya, pemerintah desa menggiatkan para pelaku UMKM didesanya untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat menambah pengetahuan dan keterampilan mereka, terutama di bidang *digital marketing* yang sedang berkembang pesat. Perkembangan *digital marketing* menjadi tantangan baru bagi para UMKM untuk dapat memasarkan produk dan jasa yang dihasilkan, meningkatkan kreatifitas dan inovasi sehingga akan berdampak pada perkembangan usaha yang dijalankan.

Selama ini, UMKM di desa Bakaran Batu mencoba *digital marketing* melalui akun sosial yang mereka miliki, seperti *Instagram* dan *Facebook*. Pelaku UMKM di desa Bakaran Batu belum seluruhnya memasarkan produk mereka di *market place* yang tersedia, seperti *Shopee*, *Lazada*, dan *Tokopedia*. Hal ini disebabkan karena mereka belum mengetahui bagaimana cara untuk memulai memasarkan produk melalui *market place* tersebut. Masih belum ada pelatihan dan pendampingan yang dapat membantu mereka dalam memasarkan produk melalui *market place*.

Pelaku UMKM di desa Bakaran Batu belum mengetahui cara memasarkan produk menggunakan *market place* seperti cara untuk mengambil photo produknya agar terlihat menarik, dan cara bertransaksi di *market place* tersebut.



Diharapkan kepada pelaku UMKM dapat mengetahui beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengelola tampilan ataupun materi yang ada di *market place* diantaranya :

1. Judul merupakan sesuatu yang menarik namun merupakan hasil dari riset yang telah dilakukan sebelumnya.
2. Jumlah tampilan gambar dan video yang ada pada satu akun lebih dari tiga.
3. Komposisi yang ada pada gambar atau video disertakan dengan informasi yang lengkap atau tidak mengandung pengertian yang membuat pertanyaan kembali dari calon pelanggan.
4. Deskripsi yang ditampilkan merupakan informasi yang jelas dan sedetail-detailnya jika diperlukan.
5. Memberikan respon yang cepat dengan menjawab pertanyaan dari pelanggan baik dari via komentar ataupun *inbox*.
6. Menjaga peringkat (*rating*), status dan selalu *me-review* atas aktivitas yang dilakukan di *platform* digital.
7. Apabila dilakukan promo berbayar, maka selalu melakukan pengukuran dan evaluasi
8. Konsisten melakukan postingan dengan memperhatikan periode upload, materi content, tampilan dan informasi lengkap lainnya.

## METODE

Untuk menjalankan sosialisasi ini digunakan metode ceramah, diskusi dan praktek. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman konsep digital, media sosial dan manfaat penggunaan media sosial. Pendampingan pengelolaan *digital marketing* dilakukan baik di bidang pemasaran maupun pengelolaan usaha. Selain itu pendampingan juga dilakukan guna meningkatkan kemampuan teknis untuk konten: melalui *share status* di group *WhatsApp* bisnis, *Instagram* dan *Facebook*, yang merupakan salah satu luaran dari kegiatan ini, yaitu akun media sosial berbentuk mini *marketplace* yang dapat digunakan sebagai *display store* sekaligus media pemasaran UMKM asli masyarakat Bakaran Batu, Deli Serdang. Dengan menyediakan produk-produk UMKM andalan masing-masing untuk siap di tampilkan dan diunggah pada akun media sosial masing-masing pelaku UMKM untuk selanjutnya dibagikan dan di perkenalkan melalui *market digital* yang di-*setting* sedemikian menarik dengan tahapan-tahapan strategi marketing digital yang telah diberikan.

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah melalui pelatihan dan pendampingan UMKM di Desa Bakaran Batu dengan tema “Strategi Pemasaran Berbasis Digital”. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengisian kuisioner, dokumentasi dan observasi. Adapun metode pelatihan dan pendampingan pemasaran UMKM dibagi dalam dua kegiatan yaitu:

1. Memberikan materi tentang pemasaran produk era digital.  
Tujuannya untuk membuka cakrawala tentang pemasaran di era digital, *platform* media yang digunakan untuk pemasaran dan cara atau metode dalam memasarkan produk.
2. Memberikan pendampingan dalam praktik pemasaran menggunakan *android*.  
Agar peserta mampu melakukan tahap-tahap pemasaran dengan mudah dimulai pengambilan photo produk, mengedit photo produk dan mempublikasikan hasil produk

**Tabel 1. Tahap Persiapan**

No	Aktivitas	Tujuan
1	Menggali Informasi Kebutuhan Masyarakat Desa Bakaran Batu	Untuk mengetahui kebutuhan masyarakat Bakaran Batu agar pengabdian masyarakat tepat sasaran
2	Penetapan Materi dan Peserta Pelatihan	Menetapkan materi yaitu pelatihan dan pendampingan pemasaran UMKM. Menentukan peserta yang membutuhkan pelatihan sehingga keputusan kepada UMKM dibawah naungan ibu-ibu PKK Bakaran Batu
3	Penyiapan Pemateri dan Alat Peraga	Menghubungi pemateri yang kompeten untuk pemasaran digital dan menyiapkan alat peraga yang menunjang pelatihan

**Tabel 2. Tahap Pelaksanaan**

No	Tahap	Tujuan
1	<u>Materi Pemasaran Digital</u>	Memaparkan materi pemasaran UMKM berbasis digital. Membuka cakrawala peserta dengan berbagai <i>platform</i> pemasaran digital
2	<u>Praktik Pemasaran</u>	Ibu-ibu PKK melakukan praktik pemasaran dengan mengambil photo dengan berbagai cara yang sudah diajarkan oleh pemateri
3	<u>Lomba Photo Produk</u>	Ibu-ibu mengambil photo produk yang sudah dibawa dan mengedit semenarik mungkin. Untuk memberikan semangat peserta dengan memperlombakannya.
4	<u>Observasi dan Pendampingan</u>	Mendampingi ibu-ibu PKK dalam pengambilan photo dan memasarkannya di aplikasi media sosial.
5	<u>Pengisian Kuisisioner</u>	Memberikan kuisisioner dengan beberapa pertanyaan terbuka dan tertutup untuk mengetahui metode pemasaran yang sudah dilakukan dan sejauh mana pemahaman peserta setelah mendapatkan materi pemasaran digital .

**Tabel 3. Evaluasi dan Laporan**

No	Aktivitas	Tujuan
1	Evaluasi dan Pelaporan	Mengevaluasi kegiatan dan menyampaikan laporan kegiatan pengabdian masyarakat kepada Kepala Desa
2	Publikasi	Mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakat terkait tema tersebut, sehingga masyarakat umum mendapat informasi yang berhubungan kegiatan tersebut.

## HASIL

Setelah selesai pelatihan dilakukan pengumpulan data terhadap manfaat dari pelatihan dengan menggunakan metode kuisisioner. Kuisisioner berisikan pertanyaan seputar pengetahuan akan *digital marketing*, minat dan harapan terhadap pelatihan, media yang digunakan untuk promosi, sistem pembayaran yang dilakukan, jenis produk dan merek yang dipasarkan, publikasi terhadap produk/merek, kualitas, serta dukungan sosial dalam menjalankan usaha.

### 1. Pengetahuan tentang Digital Marketing

Lebih dari separuh peserta pelatihan mengetahui *digital marketing* (11 dari 20 orang). Namun pengetahuan mereka terbatas hanya pada mengaitkan pemasaran melalui media sosial dan belum memahami cara-cara memasarkan produk mereka di toko *online*.

### 2. Minat Terhadap Pelatihan *Digital Marketing*

Dari 20 orang peserta pelatihan (semuanya perempuan) maka semuanya mengatakan bahwa mereka sangat berminat terhadap pelatihan-pelatihan *digital marketing*. Semua merasa bahwa media sosial *digital* yang digunakan sangat membantu mereka dalam menjalankan usaha. Hal ini sesuai dengan sejumlah penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *digital marketing* meningkatkan kemampuan memasarkan karena meningkatnya kemampuan kognitif dan perilaku mereka dalam membuat konten pemasaran (Adriansyah, Anwar, Lubis, Rosmika, Yusuf, 2022).

### 3. Manfaat Pelatihan

Pelatihan yang dilakukan mengombinasikan unsur ceramah untuk menambah wawasan kognitif dan juga praktek. Kedua metode ini direspon oleh peserta pelatihan secara positif karena sangat membantu bagi mereka dalam membuka wawasan dan juga menambah ketrampilan. Hal ini terlihat saat sesi membuat photo *display* dimana para peserta berani untuk berinovasi dan mengembangkan kreativitas mereka agar tampilan produk mereka lebih menarik dalam photo yang dihasilkan sehingga diharapkan akan menimbulkan minat untuk membeli.

### 4. Tindak Lanjut Pelatihan

Semua peserta merasa bahwa pelatihan yang diberikan selama 3 jam ini menambah pengetahuan mereka akan jenis *digital marketing* dan kemampuan untuk lebih menghasilkan tampilan yang menarik dari produknya dan membuat mereka merencanakan untuk mencoba selanjutnya apa yang diajarkan di dalam pelatihan.

### 5. Media Pemasaran yang Dilakukan

Dari 20 orang peserta, hanya 4 orang (20%) yang menggunakan media sosial milik mereka (*Facebook, Instagram*) untuk membantu memasarkan produk mereka, 20% sisanya menggunakan media mulut ke mulut (*word of mouth*) dan 20% nya lagi menggunakan media tradisional untuk memasarkan (menggunakan toko atau berjualan di rumah). Sisanya (40%) menggunakan variasi dari ketiganya. Dari sisi pemanfaatan media sebenarnya sudah cukup baik karena mereka bisa menggunakan tidak hanya satu media saja untuk memasarkan.

#### **6. Penggunaan Toko Online**

Hanya 20% dari peserta (4 orang) yang selama ini menggunakan media sosial miliknya untuk membantu menyebarluaskan informasi tentang produk yang mereka jual. Hal ini tentu saja menghambat untuk orang mengenal produknya. Karena efek media *digital* untuk membantu menyebarluaskan informasi sangatlah besar (Adriansyah, Anwar, Lubis, Rosmika, Yusuf, 2022) terutama untuk kasus di Kabupaten Deli Serdang yang dari hasil penelitian mereka menunjukkan efek yang signifikan.

#### **7. Media Pembayaran**

Sebanyak 2 orang telah menggunakan transfer antar bank dalam hal pembayaran, sedangkan sisanya masih mengandalkan media pembayaran tunai untuk transaksi keuangan. Rendahnya angka penggunaan pembayaran digital ini mengindikasikan bahwa sistem pembayaran yang umum digunakan di *digital marketing* masih tergolong asing bagi masyarakat di Desa Bakaran Batu secara khusus dan Kabupaten Deli Serdang pada umumnya. Padahal pembayaran *digital* akan lebih memudahkan untuk bertransaksi tanpa dibatasi oleh tempat dan waktu.

#### **8. Merek Dagang**

Sebanyak 5 peserta (25%) telah memiliki merek dagang (tidak diperinci apakah merek sudah terdaftar atau belum). Ini menunjukkan bahwa kesadaran untuk membedakan produk mereka dengan produk sejenis masih rendah dan dalam *digital marketing* ini hanya bisa disiasati dengan menggunakan merek toko yang didalamnya ada banyak produk. Ini akan menjadi kendala yang harus diberikan pemahaman pada para peserta untuk bisa bersifat lebih profesional agar produk mereka bisa dikenali diantara banyak produk sejenis.

#### **9. Ruang Lingkup Pemasaran Produk**

Cakupan pemasaran sekitar 50% (9 orang) masih memasarkan produknya di lingkungan dalam kota Lubuk Pakam saja, sedangkan 6 orang (30%) masih di sekitar tempat tinggal dan kalangan keluarga. Ini menunjukkan media publikasi masih terbatas dari mulut ke mulut. Pelatihan *digital marketing* ini diharapkan akan dapat meningkatkan jangkauan publikasi mengingat semua peserta pelatihan sudah menggunakan sosial media dalam berkomunikasi namun belum sadar bahwa media ini bisa digunakan untuk ajang publikasi. Perkembangan penggunaan media sosial melalui internet menunjukkan bahwa Indonesia sudah menembus angka 77,02% dari total penduduknya di tahun 2022 (Kompas.com, 2022).

#### **10. Kelayakan Produk Untuk Menggunakan *Digital Marketing***

Sebanyak 17 orang (85%) memiliki optimisme bahwa produk mereka memiliki kualitas yang baik dan layak dipublikasikan melalui *digital marketing*. Memang masih perlu pendampingan untuk uji mutu yang lebih melekat yang dilakukan oleh dinas-dinas terkait agar para peserta pelatihan ini mengetahui apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu dan menyesuaikan dengan aturan-aturan standar uji pengawasan bahan makanan yang digunakan.

#### **11. Dukungan**

Semua peserta pelatihan merasakan adanya dukungan dari pihak-pihak lain, terutama keluarga. Dukungan dari instansi terkait juga cukup besar dan ini menjadi langkah awal bagi mereka untuk terus mengembangkan usaha dan melebarkan jenis *platform* pemasaran yang digunakan.

## DISKUSI

Para peserta meskipun sudah mulai mencoba menggunakan media sosial namun terlihat masih kurang mampu untuk menarik minat pembeli melalui *display* (tampilan) produk-produk mereka. Hal ini menjadi sesuatu yang harus digarisbawahi mengingat besarnya peran tampilan produk untuk menarik minat pembeli. Peralatan yang dibutuhkan juga cukup sederhana dan tidak membutuhkan biaya mahal, yaitu HP yang ada pada mereka dan lingkungan atau peralatan tambahan yang ada disekitar mereka yang bisa digunakan dengan gratis. Peserta kebanyakan dari mereka masih menggunakan media komunikasi photo yang belum memperhatikan unsur estetika dan kemampuan persuasi melalui bahasa gambar. Mereka juga masih awam untuk menggunakan *platform online* yang ada (seperti *Shopee, Tokopedia, dsb*). Kendala yang dihadapi adalah jumlah produk yang masih kurang banyak. Padahal mereka bisa melakukan kerjasama dengan sejumlah pemasar yang memiliki produk sejenis sehingga akan lebih meningkatkan jangkauan publikasi dan pasar.

## KESIMPULAN

Media sosial *digital* yang digunakan sangat membantu mereka dalam menjalankan usaha. Hal ini sesuai dengan sejumlah penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *digital marketing* meningkatkan kemampuan memasarkan karena meningkatnya kemampuan kognitif dan perilaku mereka dalam membuat konten pemasaran (Adriansyah, Anwar, Lubis, Rosmika, Yusuf, 2022). Efek media *digital* untuk membantu menyebarluaskan informasi sangatlah besar (Adriansyah, Anwar, Lubis, Rosmika, Yusuf, 2022) terutama untuk kasus di Kabupaten Deli Serdang yang dari hasil penelitian mereka menunjukkan efek yang signifikan.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada kepala desa Bakaran Batu yang telah membantu untuk memfasilitasi seluruh kegiatan pengabdian. Buat para peserta yang sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini, dan kepada seluruh pihak kantor desa Bakaran Batu yang ikut membantu kegiatan pengabdian ini sehingga bisa berjalan dengan lancar.

## DAFTAR REFERENSI

- Ayodya, W. *UMKM 4.0: (Strategi UMKM Memasuki Era Digital)*. PT Elex Media Kompetindo, 2020)
- Agustina, D. (2021). *6 strategi pemasaran umkm di era digital dan penerapannya*. Diambil Kembali dari <https://warungpintar.co.id/blog/6-strategi-pemasaran-umkm-di-era-digital/>
- Hadion W, Haudi, Aris Ariyanto, Demok S, Mada F.A. (2020). Pelatihan pembuatan konten digital marketing dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa (Pengabdian kepada masyarakat kerjasama antar kampus). *Ikraith-Abdimas* vol 3 No 3.
- Indika, D. R., & Jovita, C. (2017). Media sosial instagram sebagai sarana promosi untuk meningkatkan minat beli konsumen. *Jurnal Bisnis Terapan*, 25-32.

Kotler, P., & Keller, L.K. (2016). *Marketing management, 15th edition*. Pearson Education.

Nasrullah, R. (2015). *Media sosial; Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi. simbiosis rekayasa media*.

Pangestika, W. (2018). Mengenal Konsep dan Penerapan Digital Marketing yang Harus Anda Ketahui. diperoleh pada 3 Mei 2019 dari jurnal Jurnal.id: <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-mengenal-digital-marketing-konsepdan-penerapannya/>

Pradiani, T. (2017). Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan. *Jibeka* vol 11, 46-53.

Stelzner, MA (2012). *Social media marketing industry report. How marketers are using social media to grow their business*.

Supradono, B & Hanum, A N. (2011). Peran Sosial Media untuk Manajemen hubungan dengan Pelanggan pada Layanan E-Commerce. *Jurnal Value Added, Vol. 7, No.2, Maret 2011 – Agustus 2011*

Wardhana, A. (2015). *Strategi digital marketing dan implikasinya pada keunggulan bersaing umk di indonesia. In seminar nasional keuangan dan bisnis IV (p. 327– 337)*. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

Adriansyah, TM., Anwar., Lubis, R., Rosmika, TE., Yusuf, D,. (2022). Pemanfaatan digital marketing bagi pelaku UMKM di kecamatan hamparan perak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Japsi Konstitusi 2 (02)*. : <https://doi.org/10.47709/japsi.v1i1.xxx>

Kompas.com. (2022). Pengguna internet di Indonesia tembus 210 juta di tahun 2022. <https://tekno.kompas.com/read/2022/06/10/19350007/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-210-juta-pada-2022>

**Pelatihan Pembuatan Minuman Kombucha Sebagai Upaya Peningkatan Fungsi Fisiologis Tubuh di Kantor Desa Moncongloe Bulu' Kecamatan Mongcongloe Kab Maros**

*Kombucha Drink Making Training as an Effort to Improve Physiological Functions of the Body at the Moncongloe Bulu Village Office, Mongcongloe District, Maros Regency*

**Wahdaniar<sup>1\*</sup>, Ade Irma<sup>2</sup>, Miladiarsi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Megarezky, Makassar

<sup>2</sup> Universitas Megarezky, Makassar

[\\*niarwahdaniar03@unimerz.ac.id](mailto:*niarwahdaniar03@unimerz.ac.id)

**Abstract**

On December 7, 2022 community service activities were carried out in the form of counseling and how to make Kombucha. This service aims to provide education to the people of Moncongloe Bulu Village, Moncongloe sub-district, Maros Regency about the benefits of Kombucha in improving the body's physiological functions. The method used in this service is to provide solutions and knowledge, especially in the health sector regarding the benefits of Kombucha. Participants in this service program were very enthusiastic in accepting and carrying out the stages described. Participants in this service are village office employees, PKK mothers, village cadres and KKN students. The stages carried out in this service program have helped increase the knowledge of the people of Moncongloe Bulu Village, especially in Moncongloe District regarding the process of making Kombucha and knowing the health benefits produced in consuming and using Kombucha.

**Keywords:** *Kombucha, Physiological, Moncongloe Bulu'*

**Abstrak:**

Pada tanggal 7 Desember 2022 telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan dan cara pembuatan Kombucha. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat Desa Moncongloe Bulu' kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros tentang manfaat Kombucha dalam peningkatan fungsi fisiologi tubuh. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini yaitu memberikan solusi dan pengetahuan khususnya di bidang kesehatan mengenai manfaat Kombucha. Peserta dalam program pengabdian ini sangat antusias dalam menerima dan melaksanakan tahapan yang dipaparkan. Peserta pada pengabdian ini adalah pegawai kantor desa, ibu PKK, KadeR Desa dan Mahasiswa KKN. Tahapan-tahapan yang dilaksanakan pada program pengabdian ini telah membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Moncongloe Bulu' khususnya di Kecamatan Moncongloe mengenai proses pembuatan Kombucha dan mengetahui manfaat kesehatan yang di hasilkan dalam mengkomsumsi dan menggunakan Kombucha.

**Kata Kunci :** *Kombucha, Fisiologis, Moncongloe Bulu'*

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan persemester yang dilaksanakan program studi dengan melibatkan lokasi Desa Moncongloe Bulu' Kecamatan Moncongloe Kab. Maros. Desa Moncongloe memiliki masyarakat yang masih memanfaatkan bahan yang mudah didapatkan. Salah satu bahan yang mudah di dapatkan dan dapat dimanfaatkan sebagai minuman sehat adalah Teh. Teh dapat di temukan di semua rumah warga Di Desa Moncongloe Bulu' Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros.

Teh yang di konsumsi masyarakat dapat di manfaatkan sebagai minuman sehat yang memiliki kandungan probiotik. Probiotik memiliki manfaat dalam meningkatkan fungsi fisiologis manusia salah satunya adalah bermanfaat bagi saluran pencernaan dan untuk meningkatkan keseimbangan di dalam mikroflora usus.

Teh herbal secara umum bukanlah teh seperti biasanya yang terbuat dari daun *Camelia Sinensis* melainkan, terbuat dari berbagai bahan. Menurut <sup>1</sup> teh herbal merupakan minuman yang berasal dari berbagai jenis daun-daunan, buah-buahan, kulit kayu, biji-bijian, bunga, dan bagian botani lainnya sehingga, dapat memberikan manfaat bagi kesehatan. Terdapat berbagai manfaat dari mengkonsumsi teh herbal seperti, dapat menjaga kesehatan jantung, dapat melepaskan stress, lebih tenang, meningkatkan sistem imun, dan masih banyak lagi<sup>2</sup> Teh herbal memiliki berbagai jenis dan nama yang berbeda-beda. Salah satu jenis dari teh herbal adalah teh kombucha.

Kombucha merupakan minuman hasil fermentasi cairan teh dan gula. Fermentasi kombucha berlangsung dengan bantuan aktivitas bakteri dan khamir. Kombucha memiliki khasiat yang sangat berguna bagi tubuh manusia. Beberapa manfaat dari kombucha antara lain sebagai antioksidan, antibakteri, memperbaiki mikroflora usus, meningkatkan ketahanan tubuh dan menurunkan tekanan darah<sup>3</sup>. Khasiat tersebut dikarenakan adanya kandungan senyawa fenolik yang memiliki aktivitas antioksidan. Semakin tinggi senyawa fenolik yang terkandung, maka semakin tinggi pula aktivitas antioksidannya. Proses fermentasi oleh bakteri dan khamir akan meningkatkan jumlah fenol di dalam teh sehingga meningkatkan aktivitas antioksidannya.

Teh kombucha merupakan salah satu minuman tradisional yang sangat menarik karena, teh ini merupakan hasil fermentasi yang dilakukan oleh kultur simbiotik<sup>4</sup>. Bahan utama kombucha yang sering kali digunakan adalah daun teh hitam, teh hijau atau teh oolong, namun dapat juga dibuat melalui infused water menggunakan buah-buahan, daun mint, bunga melati, dan sebagainya<sup>5</sup>. Kultur simbiotik tersebut berupa jamur kombu dan di biasa disebut dengan

---

<sup>1</sup> S.P Zhao, J., Deng, J.W., Y.W. Chen, Y.W., Li, "Advanced Phytochemical Analysis of Herbal Tea in China," *Journal of Chromatography A* 13, no. 13 (2019): 2–23.

<sup>2</sup> Ravikumar, "Review on Herbal Teas.," *Journal Pharmaceutical Science and Research* 6, no. 5 (2014): 236–238.

<sup>3</sup> dan Elok Zubaidah Suhardini, Prasis N., "Studi Aktivitas Antioksidan Kombucha Dari Berbagai Jenis Daun Selama Fermentasi," *Jurnal Pangan dan Agroindustri* 4, no. 1 (2016): 221–229.

<sup>4</sup> D De Filippis, F., Troise, A.D., Vitaglione, P., Ercolini, "Different Temperatures Select Distinctive Acetic Acid Bacteria Species and Promotes Organic Acids Production During Kombucha Tea Fermentation. *Food Microbiology*."

<sup>5</sup> K. W. dan L. H. Joo Lee, "Antioxidant Activity of Black Tea vs. Green Tea. Department of Food Science and Technology" (Seoul National University, Korea., 2010).

jamur dipo atau jamur banteng<sup>6</sup>. jamur kombu disebut pula SCOBY (Symbiotic Culture Of Bactery And Yeast)<sup>7</sup>.

## METODE

### A. Solusi Permasalahan

Berdasarkan informasi yang di peroleh bahwa di Desa Moncongloe Bulu' Kecamatan Moncongloe Kab. Maros rata-rata masyarakat mengkomsumsi Teh sehari harinya maka solusi yang ditawarkan pengusul melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi Pemberian materi Penyuluhan tentang manfaat Teh Kombucha yang lebih sehat dan memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Pada pegabdian ini melibatkan Ibu PKK dan Kader Desa Moncongloe Bulu'.

### B. Metode Pelaksanaan

Metode yang dipergunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Metode ceramah yaitu untuk menyampaikan materi-materi tentang pembuatan dan pemanfaatan Kombucha dan Metode diskusi yaitu untuk mendiskusikan kembali materi yang telah disampaikan tentang pembuatan dan pemanfaatan Kombucha dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya untuk kesehatan.

### C. Luaran Dan Target Capaian

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dihasilkan luaran berupa: Pemahaman tentang pembuatan *Teh Kombucha* dan Pemahaman tentang pemanfaatan Kombucha dalam peningkatan fungsi Fisiologis tubuh.

Adapun target dari penyuluhan ini diharapkan kepada masyarakat Desa Moncongloe Bulu' untuk bisa membuat dan memanfaatkan Kombucha dalam peningkatan Kesehatan.

## HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung pada tanggal 7 Desember 2022 pukul 10.00. Kegiatan dilaksanakan di Kantor Desa Moncongloe Bulu' di hadiri 40 peserta yang terdiri dari ibu-ibu PKK, Kader Desa dan Anak KKN. Kegiatan yang dilakukan berupa penyampaian dan praktek langsung pembuatan kombucha. Peserta dibagi dalam 4 kelompok terdiri 10 orang anggota. Setiap kelompok melaksanakan praktek secara langsung setelah diberikan penjelasan oleh tim pelaksana. Adapun materi pelatihan yang diberikan, yaitu 1. Penjelasan materi minuman kekinian sehat dan jenis minuman probiotik, 2. Demonstrasi dan praktek pembuatan minuman kombucha 3. Proses fermentasi kombucha, 4. Penjelasan cara pemanenan produk minuman.

## DISKUSI

Berdasarkan hasil diskusi, tanya jawab, serta pengamatan selama proses kegiatan berlangsung, kegiatan ini mendapat respon positif. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta yang mengikuti pelatihan dan sosilaissi berperan aktif. Adapun kegiatan-kegiatan masyarakat memberikan hasil sebagai berikut: Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu PKK, Ibu Kader Desa tentang manfaat kombucha bagi kesehatan serta meningkatkan keterampilan

---

<sup>6</sup> F. Khaerah., Akbar, "Aktivitas Antioksidan Teh Kombucha Dari Beberapa Varian Teh Yang Berbeda," *Prosiding Seminar Nasional LP2M UNM* (2019): 472-476.

<sup>7</sup> V.Y. Watawana, M.I., Jayawardena, N., Gunawardhana, C.B, Waisundara, "Review Article Health, Wellness, and Safety Aspects of The Consumption of Kombucha," *Journal of Chemistry*. (2015).

ibu-ibu PKK dan Kader Desa Moncongloe Bulu' dalam membuat kombucha dengan teknologi sederhana, sehingga peserta dapat membuat sendiri dirumah.

Pada pembuatan kombucha yaitu: terlebih dahulu peralatan dipersiapkan terlebih dahulu seperti sterilisasi tempat penyimpanan kombucha, pembuatan stater dan terakhir pembuatan kombucha. Tahapan dalam pembuatan kombucha, yaitu tahap pertama menyeduh teh dalam 500 mL air dan melarutkan gula 350 gr dan dibiarkan sampai dingin. Setelah teh dingin kemudian menuangkan teh dalam toples kaca dan memasukkan stater kombucha beserta airnya. Selanjutnya menutup mulut toples kaca dengan tissue dan diberi kain.dengan diikat dengan karet gelang.Tahap berikutnya menyimpan toples untuk proses fermentasi selama 7-14 hari. Hasil dari kombucha setelah masa panen fermentasi menunjukkan aroma asam, semakin lama waktu fermentasi aroma dan rasa akan semakin asam. Kombucha dikenal sebagai minuman probiotik yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan imunitas dan ekonomi di era new normal. Pemanfaatan kombucha yang berbahan dasar dari teh dan gula mengandung zat-zat larut dalam air seperti kateki (polifenol), asam amino yang nantinya dapat mengubah zat-zat tersebut menjadi senyawa kimia yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh<sup>8</sup>.

Proses fermentasi kombucha diawali dengan aktivitas terjadi perombakan pemecahan sukrosa menjadi gula dan fruktosa sebagai energi bagi pertumbuhannya, yang akan menghasilkan lapisan terapung di bagian atas medium membentuk sebuah lapisan nata<sup>9</sup>. Adapun mikroorganisme yang terlibat terdiri dari ragi, bakteri asam laktat, bifidobacteria, dan bakteri asam asetat<sup>10</sup>.

Minuman fermentasi dapat memberikan efek menguntungkan melalui mikroba langsung dan secara tidak langsung melalui produksi metabolit dan pemecahan protein kompleks. Produk fermentasi juga dapat menjadi sumber peptida bioaktif, dilepaskan melalui fermentasi oleh kultur proteolitik, dan bermanfaat untuk kesehatan potensial termasuk pencernaan, endokrin, kardiovaskular, kekebalan tubuh dan mempengaruhi sistem saraf<sup>11</sup>.

Proses pemanenan fermentasi dengan cara mengambil kultur kombucha/scoby kemudian memindahkan kombucha/scoby yang sudah jadi ke botol steril dan disimpan dikulkas. Selanjutnya kultur kombucha/scoby dapat digunakan kembali dan dipindahkan ke medium yang baru<sup>12</sup>. Minuman kombucha/scoby memiliki kemampuan dalam mengatur proliferasi sel, meningkatkan detoksifikasi, dan melindungi hati. Selain itu kombucha/scoby dapat memberikan efek antikarsinogenik, terutama untuk tumor yang bergantung pada hormon<sup>13</sup>.

Probiotik merupakan bakteri yang menguntungkan yang dapat mengubah keseimbangan mikroflora usus, menghambat pertumbuhan bakteri berbahaya, mempromosikan yang baik pencernaan, meningkatkan fungsi kekebalan tubuh dan

---

<sup>8</sup> Ega Egriana Oktavia, Swastika, Cory Novi, Usman S. Handayani, Nurullah A.A., and Firman R, "Pelatihan Pembuatan Immunomodulatory Drink Kombucha Untuk Meningkatkan Perekonomian Masa New Normal Pada Masyarakat Desa Maju Dan Kadudampit Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang,Banten.," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 3 (2021): 707–715.

<sup>9</sup> I Sari, P. A., & Irdawati, "Kombucha Tea Production Using Different Tea Raw Materials.," *Bioscience* 3, no. 2 (2019): 135.

<sup>10</sup> D Laureys, "Water Kefir As A Promising Low-Sugar Probiotic Fermented Beverage," *Archives Of Public Health* 7, no. 2 (2014).

<sup>11</sup> P. D. Marsh, A. J., Hill, C., Ross, R. P., & Cotter, "Fermented Beverages With HealthPromoting Potential: Past And Future Perspectives," *Trends In Food Science And Technology* 3, no. 8 (2019): 113–125.

<sup>12</sup> C. A. Rinihapsari, E., & Richter, "Fermentasi-Kombucha-Dan-Potensinya Untuk Kesehatan," *In Jurnal Media Farmasi Indonesia* 3, no. 2 (2018): 241–246.

<sup>13</sup> Yang Yang, Z., Zhou, F., Ji, B., Li, B., Luo, Y. and T. L., & Li, "Symbiosis Between Microorganisms From Kombucha And Kefi" (2010).

meningkatkan daya tahan terhadap infeksi. Bakteri asam laktat banyak ditemukan dalam minuman probiotik. Bacteri tersebut merupakan komponen utama starter yang dipakai dalam fermentasi dan beberapa diantaranya juga merupakan komponen alami flora mikro saluran cerna. Pada buah-buahan dan sayuran merupakan media yang ideal untuk pertumbuhan probiotik karena mengandung nutrisi penting. Minuman probiotik seharusnya tidak mempengaruhi rasa atau aroma pada produknya<sup>14</sup>.

Adapun Dokumentasi pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 1,2,3 dan 4.



## KESIMPULAN (Times New Roman, size 12)

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan kombucha serta manfaatnya sebagai minuman fungsional ini sangatlah penting seiring dengan tingkat kesadaran masyarakat akan kesehatan. Di harapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ibu-ibu PKK Moncongloe Bulu' dapat menambah wawasan tentang manfaat minuman probiotik kekinian sehat dan mampu memahami teknologi pengolahan secara sederhana dengan baik dan benar serta dapat memotivasi kepada peserta dalam berwirausaha untuk peningkatan ekonomi keluarga.

<sup>14</sup> M Islam, M., Akter, F., Aziz, M., & Uddin, "Development Of Probiotic Milk Drinks Using Probiotic Strain Isolated From Local Yogurt," *Fundamental And Applied Agriculture* 3, no. 2 (2018).

**DAFTAR REFERENSI**

- De Filippis, F., Troise, A.D., Vitaglione, P., Ercolini, D. “Different Temperatures Select Distinctive Acetic Acid Bacteria Species and Promotes Organic Acids Production During Kombucha Tea Fermentation. *Food Microbiology*.”
- Islam, M., Akter, F., Aziz, M., & Uddin, M. “Development Of Probiotic Milk Drinks Using Probiotic Strain Isolated From Local Yogurt.” *Fundamental And Applied Agriculture* 3, no. 2 (2018).
- Khaerah., Akbar, F. “Aktivitas Antioksidan Teh Kombucha Dari Beberapa Varian Teh Yang Berbeda.” *Prosiding Seminar Nasional LP2M UNM* (2019): 472–476.
- Laureys, D. “Water Kefir As A Promising Low-Sugar Probiotic Fermented Beverage.” *Archives Of Public Health* 7, no. 2 (2014).
- Lee, K. W. dan L. H. Joo. “Antioxidant Activity of Black Tea vs. Green Tea. Department of Food Science and Technology.” Seoul National University, Korea., 2010.
- Marsh, A. J., Hill, C., Ross, R. P., & Cotter, P. D. “Fermented Beverages With Health\_Promoting Potential: Past And Future Perspectives.” *Trends In Food Science And Technology* 3, no. 8 (2019): 113–125.
- Oktavia, Swastika, Cory Novi, Ega Egriana, Usman S. Handayani, Nurullah A.A., and Firman R. “Pelatihan Pembuatan Immunomodulatory Drink Kombucha Untuk Meningkatkan Perekonomian Masa New Normal Pada Masyarakat Desa Maju Dan Kadudampit Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang, Banten.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 3 (2021): 707–715.
- Ravikumar. “Review on Herbal Teas.” *Journal Pharmaceutical Science and Research* 6, no. 5 (2014): 236–238.
- Rinihapsari, E., & Richter, C. A. “-Fermentasi-Kombucha-Dan-Potensinya Untuk Kesehatan.” *In Jurnal Media Farmasi Indonesia* 3, no. 2 (2018): 241–246.
- Sari, P. A., & Irdawati, I. “Kombucha Tea Production Using Different Tea Raw Materials.” *Bioscience* 3, no. 2 (2019): 135.
- Suhardini, Prasis N., dan Elok Zubaidah. “Studi Aktivitas Antioksidan Kombucha Dari Berbagai Jenis Daun Selama Fermentasi.” *Jurnal Pangan dan Agroindustri* 4, no. 1 (2016): 221–229.
- Watawana, M.I., Jayawardena, N., Gunawardhana, C.B, Waisundara, V.Y. “Review Article Health, Wellness, and Safety Aspects of The Consumption of Kombucha.” *Journal of Chemistry*. (2015).
- Yang, Z., Zhou, F., Ji, B., Li, B., Luo, Y., Yang, and T. L., & Li. “Symbiosis Between Microorganisms From Kombucha And Kefi” (2010).
- Zhao, J., Deng, J.W., Y.W. Chen, Y.W., Li, S.P. “Advanced Phytochemical Analysis of Herbal Tea in China.” *Journal of Chromatography A* 13, no. 13 (2019): 2–23.

**SOSIALISASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BERDASARKAN  
PENGENALAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR**

***SOCIALIZATION OF IMPLEMENTATION OF THE INDEPENDENT CURRICULUM  
BASED ON THE INTRODUCTION OF THE INDEPENDENT TEACHING PALTFORM***

**Anita Debora Simangunsong<sup>1\*</sup>, Marthin Fransisco Manihuruk<sup>2</sup>, Golda Novatrasio  
Sauduran<sup>3</sup>, Sahat Taruli Siahaan<sup>4</sup>, Lastri<sup>5</sup>**

<sup>1</sup> Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen  
Pematangsiantar, Pematang Siantar, [anitadebora491@gmail.com](mailto:anitadebora491@gmail.com)

<sup>2</sup> Pendidikan Kewarganegaran, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen  
Pematangsiantar, Pematang Siantar, [fransiscomarthin23@gmail.com](mailto:fransiscomarthin23@gmail.com)

<sup>3</sup> Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen,  
Medan, [goldaregar123@gmail.com](mailto:goldaregar123@gmail.com)

<sup>4</sup> Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen,  
Medan, [sahat.tarulisiahaan@uhn.ac.id](mailto:sahat.tarulisiahaan@uhn.ac.id)

<sup>5</sup> Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen, Medan,  
[lastri.uhn@gmail.com](mailto:lastri.uhn@gmail.com)

Korespondensi penulis : [anitadebora491@gmail.com](mailto:anitadebora491@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 27 November 2022

Revised: 23 Desember 2022

Accepted: 16 Januari 2023

**Keywords:** Sosialisasi;  
Implementasi; Kurikulum  
Merdeka, SD Negeri 064020

**Abstract:** *Teachers at SD Negeri 064020 Medan have the problem of a lack of knowledge about implementing the independent curriculum. An alternative solution to the problems faced by teachers at SD Negeri 064020 Medan, after dissemination of knowledge about the implementation of the independent curriculum based on the introduction of the independent teaching platform is expected to increase knowledge and be able to implement the independent curriculum at the school by outreach to SD Negeri 064020 Medan teachers . After the socialization has been carried out to the teachers of SD Negeri 064020 Medan, the proposing team will evaluate it by giving assignments and questionnaires to teachers at SD Negeri 064020 Medan to fill in whether the results of the socialization have fulfilled the expected solution to the problems of public SD teachers 064020 Medan..*

---

**Abstrak**

Guru- guru di SD Negeri 064020 Medan memiliki **kendala** kurangnya pengetahuan tentang penerapan kurikulum merdeka. **Solusi** alternatif terhadap permasalahan yang dihadapi guru-guru di SD Negeri 064020 Medan, setelah dilakukannya sosialisasi pengetahuan tentang implementasi kurikulum merdeka berdasarkan pengenalan platform merdeka mengajar diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta dapat menerapkan kurikulum merdeka di sekolah tersebut dengan mensosialisasikan kepada guru-guru SD Negeri 064020 Medan. Setelah sosialisasi dilakukan

kepada guru-guru SD Negeri 064020 Medan maka tim pengusul akan melakukan **evaluasi** dengan cara memberikan tugas dan angket kepada guru-guru di SD Negeri 064020 Medan untuk diisi apakah hasil dari sosialisasi sudah memenuhi solusi yang diharapkan dari masalah guru-guru SD negeri 064020 Medan.

**Kata Kunci:** Sosialisasi; Implementasi; Kurikulum Merdeka.

## PENDAHULUAN

SD Negeri 064020 Medan merupakan salah satu sekolah SD yang terdapat di Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Setiap Kelas terdiri kelas A dan Kelas B sehingga jumlah kelas dari kelas 1- 6 berkisar 12 kelas. Namun tidak semua kelas masuk di jam yang sama. Kelas 1, 2, 5 dan 6 masuk pukul 07.15 WIB Sedangkan Kelas 3 dan 4 masuk pukul 13.00 WIB. Hal ini dikarenakan fasilitas kelas yang tidak memadai/ cukup sehingga membagi waktu masuk kelas. Jumlah siswa di SD Negeri 064020 berkisar 300 siswa.

Kurikulum merupakan jiwa dari pendidikan yang wajib untuk dievaluasi secara inovatif, dinamis, dan berkala disesuaikan dengan perkembangan zaman dan IPTEKS, kompetensi yang diperlukan masyarakat dan pengguna lulusan (Suryaman, 2020). Adapun kurikulum yang digunakan di Sekolah SD Negeri 064020 Medan masih menggunakan kurikulum 2013. **Kendala** yang dihadapi guru-guru SD Negeri 064020 Medan tahun depan akan menerapkan kurikulum Merdeka sementara guru-guru di sekolah tersebut masih belum memiliki pengetahuan dan pengertian tentang implementasi kurikulum merdeka. Oleh karenanya diperlukan sosialisasi implementasi kurikulum merdeka khususnya dalam pengenalan platform merdeka mengajar. Kurikulum merdeka dirancang untuk mengejar ketertinggalan didalam literasi dan numerasi. Kurikulum merdeka yang akan memberikan solusi untuk penyempurnaan kurikulum, ini dapat dilaksanakan secara bertahap disesuaikan dengan kesiapan sekolah masing-masing.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikburistek) mengembangkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang merupakan platform edukasi yang menjadi teman penggerak untuk pendidik dalam mewujudkan Pelajar Pancasila yang memiliki fitur Belajar, Mengajar, dan Berkarya. Platform Merdeka Mengajar memberikan kesempatan yang setara bagi guru untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya kapan pun dan di mana pun guru berada. Fitur belajar pada platform merdeka mengajar memberikan fasilitas pelatihan mandiri yang memberikan kesempatan kepada guru dan tenaga kependidikan untuk dapat memperoleh materi pelatihan berkualitas dengan mengaksesnya secara mandiri. Fitur lain dari

Belajar adalah Video Inspirasi, fitur ini memberikan kesempatan kepada guru dan tenaga kependidikan bisa mendapatkan beragam video inspiratif untuk mengembangkan diri dengan akses tidak terbatas yang pada akhirnya adalah mengembangkn kualitas dari komptensinya dalam impelementasi kurikulum merdeka.

Platform merdeka belajar sebagai upaya dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia (Dewa, 2022). Terdapat tiga fungsi Platform Merdeka mengajar yaitu mengajar kurikulum merdeka secara lebih efektif, belajar konsep- konsep baru, dan berkarya untuk menciptakan suatu karya atau produk. Hasil analisis oleh Priantini, dkk dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Merdeka dikembangkan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Indonesia. Kurikulum merdeka dapat disesuaikan dengan keperluan dan karakteristik peserta didik yang dapat memudahkan peserta didik untuk belajar tanpa harus merasa terbebani dengan kegiatan pembelajaran (Prianti, 2022).

Adapun **studi literature/ hasil riset penelitian** yang berkaitan tentang implementasi kurikulum merdeka adalah sebagai berikut:

1. Menurut (Prianti, 2022), Kurikulum Merdeka dikembangkan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Indonesia, disesuaikan dengan keperluan dan karakteristik peserta didik yang dapat memudahkan peserta didik untuk belajar tanpa harus merasa terbebani dengan kegiatan pembelajaran. Penerapan kurikulum merdeka didukung dengan adanya Platform Merdeka Mengajar. Guru dapat menggunakan platform ini untuk mencari perangkat ajar seperti buku materi, video pembelajaran maupun sumber-sumber belajar lainnya yang juga dibuat oleh tim organisasi guru ataupun guru pribadi itu sendiri.
2. Menurut (Fauzi, 2022) tentang penerapan kurikulum merdeka di sekolah penggerak, menunjukkan bahwa implementasi kurikulum di sekolah penggerak telah dilaksanakan dengan optimal dan sedang berlangsung, walaupun dalam pelaksanaannya masih banyak kekurangan dan hambatan. Kunci keberhasilan dari adanya penerapan kurikulum di sekolah penggerak adalah dari kepala sekolah dan gurugurunya harus memiliki kemauan untuk melakukan perubahan.
3. Menurut (Nugraha, 2022) Implementasi Kurikulum Merdeka ini berfokus pada pemanfaatan teknologi dan komunitas belajar untuk saling berbagi praktik baik antara guru, siswa, dan akademisi. Berbagai strategi dan platform telah banyak dikembangkan untuk implementasi

Kurikulum Merdeka, sehingga diharapkan seluruh stakeholder yang terlibat dalam pengimplementasian ini dapat memanfaatkannya dengan optimal sebagai upaya untuk pemulihan pembelajaran pasca pandemi COVID 19.

4. Menurut (Sari et al., 2022), setelah kegiatan sosialisasi, bapak ibu guru tidak hanya dapat memanfaatkan platform merdeka mengajar untuk mendownload sumber belajar dan berbagi hasil karya saja, namun bapak ibu guru sudah mulai terbuka untuk saling menjalin komunikasi dengan bapak ibu guru di seluruh Indonesia untuk berdiskusi segala hal mengenai perkembangan pendidikan dan kurikulum merdeka di menu komunitas.
5. Menurut (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020), diketahui bahwa guru-guru di Yayasan SPMAA Bali memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan workshop yang dilakukan. Hasil analisis menunjukkan bahwa efektivitas workshop kurikulum merdeka belajar sebesar 94,5 % yang berarti bahwa kegiatan ini sangat baik untuk menambah pengetahuan guru tentang kurikulum merdeka belajar. Kebermanfaatan kegiatan pelatihan ini dibuktikan dengan antusiasme peserta pelatihan mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.
6. Menurut (Zakaria et al., 2020) Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan tentang pelaksanaan Bimtek pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dan Sosialisasi Platform Simba di SMPN 10 Cilegon kelurahan Suralaya, disimpulkan bahwa kegiatan ini sebagai upaya mengembangkan SDM dalam mengetahui Platform mengajar dan belajar yang akan mempermudah proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu diberikan penguatan kepada guru-guru mengenai berbagai manfaat yang bisa diperoleh dengan menggunakan platform merdeka mengajar. Sehingga dapat dilakukan sosialisasi tentang kurikulum merdeka khususnya mengenai platform merdeka mengajar.

## **METODE**

Dari permasalahan yang teridentifikasi tersebut di atas maka kerangka konsep solusi alternatif yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

### **1. Pendampingan Kepada Guru-Guru Di SD Negeri 064020 Medan**

Sosialisasi yang akan diberikan kepada guru-guru SD Negeri 064020 Medan memiliki tiga tahapan kegiatan pendampingan, yaitu sebagai berikut :

#### A. Kegiatan Pendampingan Pertama

Kegiatan pendampingan pertama ini merupakan kegiatan memberikan materi atau pembelajaran tentang penerapan kurikulum merdeka dan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar. Bentuk pendampingan ini melakukan kegiatan diskusi interaktif dimana semua guru di SD Negeri 064020 Medan sangat antusias untuk menambah pengetahuan tentang materi yang disampaikan.

#### B. Kegiatan Pendampingan Kedua

Setelah kegiatan pendampingan pertama selesai dan guru-guru di SD Negeri 064020 di berikan tugas untuk menjawab pertanyaan terkait tentang materi yang telah di sampaikan pada kegiatan pendampingan pertama. Hal itu untuk membuktikan apakah semua guru sudah dapat mengerti isi materi yang telah disampaikan.

#### C. Kegiatan Pendampingan Ketiga

Kegiatan Pendampingan ketiga akan dilakukan jika hasil dari kegiatan pendampingan kedua telah berhasil di nilai dari hasil jawaban guru yang memiliki nilai diatas nilai 7. Selanjutnya guru akan diberi angket evaluasi dalam kegiatan sosialisasi. Penilaian angket evaluasi berisi tentang menilai materi yang disampaikan, penyampaian narasumber dan dampak hasil dari sosialisasi sehingga dapat di nilai apakah kegiatan ini telah berhasil membantu masalah yang dihadapi guru-guru di SD Negeri 064020 Medan. Adapun kriteria penilaian berdasarkan tabel berikut :

Tabel 1. Kriteria penilaian

Rata-rata	Kriteria Penilaian
3,26 – 4,00	Sangat Baik (sangat layak)
2,51 – 3,25	Cukup Baik dan tidak perlu revisi (layak)
1,76 – 2,50	Kurang Baik, sebagian perlu direvisi (kurang layak)
1,00 – 1,75	Tidak Baik dan perlu revisi total (tidak layak)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pendampingan Kepada Guru-Guru Di SD Negeri 064020 Medan

#### A. Kegiatan Pendampingan Pertama

Pelaksanaan pendampingan pertama pada kegiatan sosialisasi pengabdian kepada

masyarakat yang dilakukan di SD Negeri 064020 Medan. Pembicara memberikan materi tentang implementasi kurikulum merdeka dan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar. Selama Pemaparan materi yang disampaikan narasumber juga dilakukan interaktif tanya jawab kepada guru-guru di SD negeri 064020 Medan. Guru-guru di SD negeri 064020 Medan sangat aktif dan antusias sehingga diskusi berjalan baik dan lancar. Pada kegiatan pengabdian ini menunjukkan antusiasme guru sebagai peserta serta banyaknya apresiasi dan masukan terhadap pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar.

### **B. Kegiatan Pendampingan Kedua**

Pada kegiatan ini, dilakukan presentasi yang bertugas sebagai narasumber adalah pengusul kegiatan. Pada kegiatan presentasi tersebut didalamnya termasuk praktik berselancar pada platform merdeka mengajar. Hal ini dilakukan agar peserta benar-benar mampu untuk belajar dan berbagi melalui platform merdeka mengajar. Harapannya para peserta benar-benar siap dalam melaksanakan/mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan bantuan platform merdeka mengajar. Presentasi dan praktik berselancar di platform merdeka mengajar ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 jam.

### **C. Kegiatan Pendampingan Ketiga**

Sesudah selesai pemaparan makalah oleh penyaji, maka diberikan kesempatan kepada para peserta kegiatan (guru) untuk menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti pada saat penyaji menyampaikan makalahnya. Pada kesempatan ini guru tidak hanya bertanya, tetapi juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan segala hal yang sudah diketahui tentang Kurikulum Merdeka khususnya platform merdeka mengajar.

Selanjutnya diberikan angket yang berisi tentang penilaian materi yang di sampaikan, penyampaian narasumber dan dampak dari hasil sosialisasi tersebut apakah sudah membantu masalah yang dihadapi guru-guru di SD negeri 064020 Medan. Hasil dari angket untuk materi yang disampaikan, penyampaian narasumber dan dampak hasil dari sosialisasi tersebut memiliki nilai sekitar rata-rata 3,30 dengan kategori sangat baik (memuaskan).

## **2. Evaluasi Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) selesai dilaksanakan.**

Setelah pelaksanaan PkM selesai dilaksanakan dan telah diberi penilaian oleh guru-guru di SD Negeri 064020 Medan maka hasil evaluasi sangat memuaskan dari hasil angket yang diberikan

bernilai rata-rata 3,28 dalam keterlaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Walaupun begitu tetap masih ada kekurangan dalam sosialisasi tersebut. Maka untuk pelaksanaan PkM selanjutnya akan di lakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil dari PkM yang dilakukan.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari pengabdian ini adalah setelah mengikuti kegiatan sosialisasi Kurikulum Merdeka khususnya tentang Platform Merdeka Mengajar, para guru-guru di SD Negeri 064020 Medan memiliki semangat yang antusias dalam memberikan tanggapan terhadap materi yang disampaikan dan menyatakan puas dengan adanya kegiatan sosialisasi pada hari tersebut. Adanya respon positif dari guru-guru dengan adanya kegiatan ini. Bapak/ Ibu guru memiliki rasa keingintahuan tentang platform merdeka, menjadi lebih aktif dalam mencari sumber belajar yang dapat dijadikan referensi dalam mengajar. Dan hasil evaluasi dari penilaian tentang materi yang disampaikan, penyampaian narasumber dan dampak hasil dari sosialisasi berkisar rata-rata 3,30 dengan kategori sangat baik/ memuaskan.

Adapun saran dari pengabdian ini adalah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Sekolah SD Negeri 064020 berlangsung lancar, namun untuk narasumber yang ingin melaksanakan pengabdian dengan sosialisasi kurikulum merdeka berdasarkan profil pelajar pancasila lebih menampilkan penguatan pendidikan karakter sesuai kurikulum merdeka. Selain itu lama waktu pengabdian diharapkan lebih diperpanjang sehingga guru dan staf sekolah menjadi lebih kompeten dalam pengoperasian website sekolah setelah kegiatan pengabdian selesai

## **DAFTAR REFERENSI**

- Dewa. (2022). Pengenalan Platform Simba Dalam Meningkatkan Pemahaman Media Pembelajaran Kepada Tenaga Pendidik. *Sosialisasi Aplikasi Merdeka Mengajar Dan Pengenalan Platform SIMBA Dalam Meningkatkan Pemahaman Media Pembelajaran Kepada Tenaga Pendidik Di SMPN 10 Cilegon*, 164–171.
- Fauzi, A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak. *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 18(2), 18–22. <https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>
- Nugraha, T. S. (2022). *Inovasi Kurikulum*. 250–261.
- Prianti, D. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Belajar untuk Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8, 238–244.
- Sari, A. S. L., Pramesti, C., Suliana, & Suliana, R. (2022). Sosialisasi Platform Merdeka Mengajar

Sebagai Wadah Belajar Dan Berkreasi Guru. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 6(01), 63–72.  
<http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/penamas>

Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.

Suryaman, M. (2020). *Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*. 13–28.

Zakaria, L. M. A., Purwoko, A. A., & Hadisaputra, S. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Kimia Berbasis Masalah Dengan Pendekatan Brain Based Learning: Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Pijar Mipa*, 15(5), 554. <https://doi.org/10.29303/jpm.v15i5.2258>

## Pendampingan Pemasaran Produk UMKM Memanfaatkan Media Sosial Instagram dan Tiktok

### *UMKM Product Marketing Assistance Utilizing Social Media Instagram and Tiktok*

Abdul Rozaq<sup>1</sup>, Inung Diah Kurniawati<sup>2</sup>, \*Yessi Yunitasari<sup>3</sup>, Latjuba Sofyana STT<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Universitas PGRI, Madiun

[1rozaq@unipma.ac.id](mailto:rozaq@unipma.ac.id), [2inungdiah@unipma.ac.id](mailto:inungdiah@unipma.ac.id), [3yessi@unipma.ac.id](mailto:yessi@unipma.ac.id), [4latjubastt@unipma.ac.id](mailto:latjubastt@unipma.ac.id)

Address: Jl. Setia Budi No.85, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63118

Products and Services: [pmb.unipma.ac.id](http://pmb.unipma.ac.id); Phone: (0351) 462986

Korespondensi penulis : [yessi@unipma.ac.id](mailto:yessi@unipma.ac.id)

---

#### **Article History:**

Received: 27 November 2022

Revised: 23 Desember 2022

Accepted: 16 Januari 2023

**Keywords:** *UMKM, Digital Marketing, Instagram, Tiktok*

**Abstract:** *Technological developments have a significant impact on UMKM stakeholders. So, like it or not, UMKM stakeholders must adapt to traditional marketing and move online. Technically, digitally supporting UMKM product marketing efforts is unlike anything his UMKM officials in Kajang Village have done so far. The advantage of this service activity is the use of product photography branding in digital marketing as a material to increase product sales and increase market share, in addition to providing support and popularization of digital product marketing. I'm here. Out of 15 of his UMKM actors participating in this activity, 87% of his UMKM were shown to own and use social media for product marketing activities. For those who don't use social media because mobile phones are not supported.*

---

#### **Abstrak**

Perkembangan teknologi membawa dampak yang signifikan bagi para pelaku UMKM. Sehingga, mau tidak mau, pelaku UMKM harus menyesuaikan diri dengan pemasaran yang dulunya secara konvensional dan beralih ke online. Secara teknis pendampingan kegiatan pemasaran produk UMKM secara digital berbeda dengan yang sudah dilakukan oleh pelaku UMKM di Desa Kajang sebelumnya. Manfaat kegiatan pengabdian ini selain melakukan pendampingan dan sosialisasi pemasaran produk secara digital sebagai bahan dalam meningkatkan penjualan produk dan memperluas pangsa pasar dengan cara pemanfaatan branding foto produk secara digital marketing. Dari 15 pelaku UMKM yang mengikuti kegiatan ini, memperlihatkan 87% UMKM telah memiliki dan memanfaatkan media sosial untuk kegiatan pemasaran produknya. Adapun yang belum memanfaatkan media social karena hanphone yang dimiliki tidak support.

**Kata Kunci:** *UMKM, Digital Marketing, Instagram, Tiktok*

## PENDAHULUAN

Pelaku UMKM diharapkan menguasai pengembangan teknologi yang semakin modern, seperti pemanfaatan media social. Kesuksesan bisnis pelaku UMKM akan meningkat dengan pemanfaatan media social. Media social dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan penjualan dengan menarik minat konsumen untuk mencapai pasar yang lebih luas. Situasi ini sangat mengharuskan pelaku UMKM untuk mengoptimalkan strategi pemasaran dan produktivitas mereka<sup>1</sup>. Semakin banyaknya persaingan pasar, upaya untuk mempertahankan usaha dan mengembangkan usaha diperlukan strategi bisnis yang lebih kreatif.

Perkembangan teknologi juga membawa dampak yang signifikan bagi para pelaku UMKM. Sehingga, mau tidak mau, pelaku UMKM harus menyesuaikan diri dengan pemasaran yang dulunya secara konvensional (offline) saat ini beralih ke kontemporer (online)<sup>2</sup>.

Tujuan utama dari “digital marketing” adalah pemasaran yang memanfaatkan alat atau media digital untuk menjangkau target konsumen secara cepat, tepat dan luas<sup>3</sup>. Selain itu juga bisa lebih efektif dan efisien dalam penggunaan dana iklan untuk kepentingan usaha atau bisnis. Sosialisasi strategi pemasaran menggunakan digital marketing sebagai bentuk pemanfaatan media sosial sangatlah penting. Hal ini dapat menambah wawasan para pelaku UMKM. Melihat fenomena pada saat ini bahwa perbelanjaan secara online semakin meningkat peminatnya dan diprediksi akan tetap menjadi pilihan masyarakat pada saat ini<sup>4</sup>.

Pelaku UMKM dapat semakin memperluas jaringan konsumen melalui pemanfaatan media sosial dalam memasarkan produknya sehingga dapat meningkatkan keunggulan bersaing bagi UMKM itu sendiri<sup>5</sup>.

Berdasarkan paparan di atas, tim pengabdian akan melakukan branding produk UMKM Desa Kajang. Sasaran UMKM berada di Desa Kajang Kabupaten Madiun. UMKM Desa kajang menghasilkan berbagai produk yang dapat dipasarkan, meliputi produk makanan ringan, asesoris, produk kuliner dan lain sebagainya. Tujuan dari branding produk yang dilakukan di Desa Kajang pada industri UMKM adalah melakukan pendampingan pembuatan digital

---

<sup>1</sup> Slamet Riyanto, Muh Nur Luthfi Azis, and Andi Rahman Putera, “Pendampingan UMKM Dalam Penggunaan Digital Marketing Pada Komunitas UMKM Di Kabupaten Madiun,” *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2022): 137–142.

<sup>2</sup> Mudrifah Mudrifah and Risky Angga Pramuja, “PENDAMPINGAN DIGITAL MARKETING PADA UMKM PKK KARANGPLOSO VIEW-NGENEP (PROGRAM BEMO ‘Belajar Marketing Online’),” *Studi Kasus Inovasi Ekonomi* 6, no. 01 (2022): 51–58.

<sup>3</sup> Liana Dwi Septiningrum et al., “PENGENALAN DIGITAL MARKETING DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENGHASILAN IBU RUMAH TANGGA (IRT) MAJLIS TAKLIM AI AULADIYAH,” *Dedikasi Pkm* 1, no. 3 (2020): 1.

<sup>4</sup> Arief Rahmana, Muchammad Fauzi, and Annisa Maharani Suyono, “Pendampingan Strategi Pemasaran Digital Produk Makanan Dalam Menjalankan Bisnis Di Era New Normal Di Kota Bandung,” *Al-Khidmat* 4, no. 1 (2021): 49–57.

<sup>5</sup> Nanda Rahmi et al., “Pendampingan Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Pelaku UMKM,” *Jurnal Pengabdian Aceh* 1, no. 2 (2021): 64–70.

marketing dengan cara pelatihan penggunaan media social dan pembuatan konten yang menarik di Instagram serta Tik Tok.

Secara teknis pendampingan kegiatan pemasaran produk UMKM secara digital berbeda dengan yang sudah dilakukan oleh pelaku UMKM di Desa Kajang sebelumnya. Manfaat kegiatan pengabdian ini selain melakukan pendampingan dan sosialisasi pemasaran produk secara digital sebagai bahan dalam meningkatkan penjualan produk dan memperluas pangsa pasar dengan cara pemanfaatan branding foto produk secara digital marketing.

## **METODE**

Pengabdian yang dilakukan beralokasi di UMKM Desa Kajang, Kabupaten Madiun dan kegiatan tersebut dilakukan pada bulan Desember 2022 dengan dibagi menjadi tiga (3) sesi pendampingan. Pertemuan pertama dilakukan observasi dan wawancara mengenai permasalahan terhadap mitra yang diperoleh kendala permasalahan pemasaran produk secara digital. Observasi merupakan pengumpulan data dengan meninjau keadaan secara langsung ke lapangan<sup>6</sup> (siska). Pertemuan kedua, pendampingan pemasaran produk secara digital berupa pelatihan penggunaan media social dan pembuatan konten Instagram dan kegiatan pada pertemuan ketiga yakni pendampingan pemasaran produk secara digital berupa pelatihan penggunaan media social tiktok. Selanjutnya dilakukan presentasi hasil pelatihan oleh pegiat UMKM dan evaluasi hasil penelitian. Evaluasi hasil penelitian digunakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan dengan cara menyebar kuesioner kepada peserta pelatihan<sup>7</sup> (valma). Adapun agenda kegiatan dapat diuraikan pada Gambar 1 dibawah ini :



**Gambar 1.** Tahapan Kegiatan Pelatihan penggunaan social media Instagram dan tiktok

<sup>6</sup> S Yuningsih et al., "Pendampingan Pemasaran Produk Umkm Mie Ayam Melalui Sistem Digitalisasi Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Wilayah Cinere, Kota ...," ... *Masyarakat LPPM UMJ* (2021), <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10686%0Ahttps://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/download/10686/6030>.

<sup>7</sup> Valma Putri Sabella et al., "OPTIMALISASI DIGITAL MARKETING DAN LEGALITAS BAWANG DI MASA PANDEMI" 5 (2022): 942–949.

## HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan kegiatan observasi dan wawancara dengan perangkat Desa Kajang terkait kebutuhan desa terhadap teknologi informasi. Pada kegiatan tersebut dihasilkan draft Kerjasama kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh Desa Kajang dengan tim abdimas salah satunya adalah Pelatihan penggunaan media social dan pembuatan konten Instagram dan tiktok. Pelatihan ini diberikan kepada pelaku UMKM di lingkup Desa Kajang. Dalam observasi dan wawancara ini juga diputuskan bahwa kegiatan tersebut dilaksanakan tanggal 13 Desember 2022.



Gambar 1. Observasi dan wawancara dengan perangkat desa Kajang

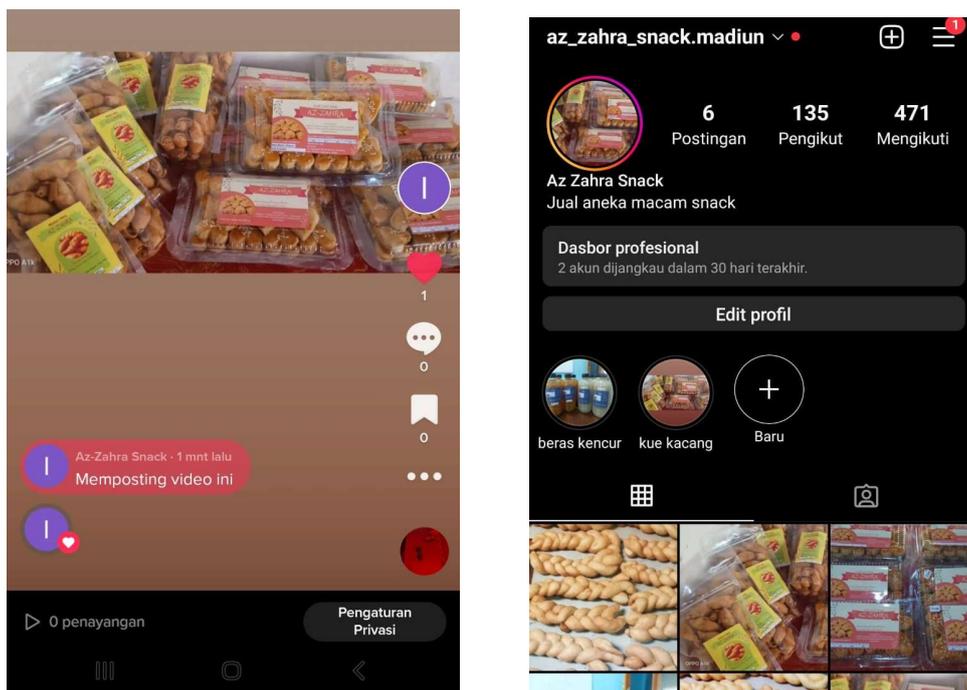
Pelatihan penggunaan media sosial dan pembuatan konten Instagram dilakukan dengan metode ceramah. Tim pengabdian memberikan materi terkait penggunaan Instagram sebagai alternatif promosi penjualan produk UMKM dan cara membuat akun Instagram. Selain itu tim juga memberikan penjelasan bagaimana membuat konten di Instagram baik cara mengupload foto di feed Instagram, reels Instagram, IG live dan story Instagram. Bapak/ibu penggiat UMKM di Desa Kajang juga diminta untuk langsung menerapkan pelatihan ini dengan membuat akun Instagram dan membuat konten di Instagram.

Pelatihan selanjutnya dilakukan hari Senin tanggal 19 Desember 2022. Materi yang diajarkan yaitu “kiat-kiat menggunakan tik tok”. Tim pengabdian memberi materi bagaimana langkah yang harus dilakukan untuk promosi di tiktok. Adapun materi yang diajarkan yaitu membuat akun tiktok, menjelaskan bagaimana membuat konten di tiktok diantaranya membuat video dan upload di tiktok, story tiktok dan Live tiktok untuk menarik animo masyarakat terhadap produk yang ditawarkan. Selain itu tim juga memberikan pelatihan bagaimana cara menggunakan tik tok shop.



Gambar 2. Pelatihan pemanfaatan media social di Instagram dan Tiktok

Setelah kegiatan pelatihan penggunaan media social di Instagram dan Tiktok selesai dilaksanakan, Peserta melakukan presentasi unjuk kerja hasil pembuatan Instagram dan tiktok. Adapun hasil unjuk kerjanya adalah sebagai berikut.



Gambar 5. Presentasi Unjuk Kerja Hasil Pelatihan

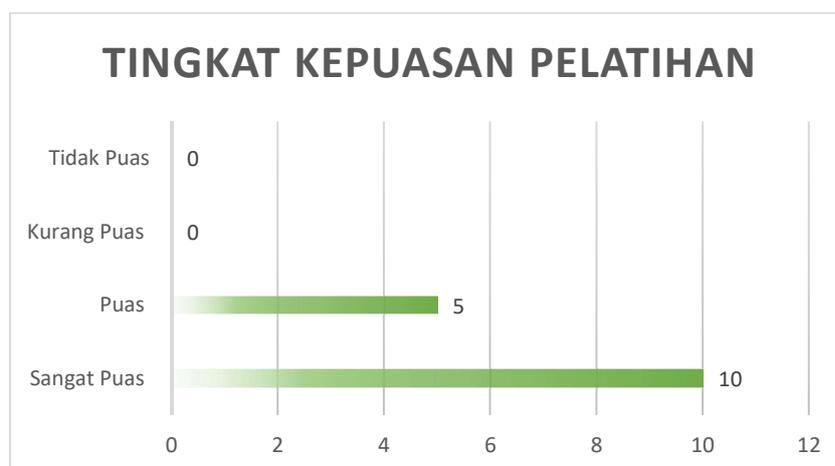
## DISKUSI

Tim pengabdian juga melakukan evaluasi terhadap keberhasilan pelaku-pelaku UMKM yang ikut serta dalam kegiatan ini. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat digunakan sebagai indikator dalam pelaksanaan kegiatan yang sama di waktu yang lain. Dari 15 pelaku UMKM yang mengikuti kegiatan ini, memperlihatkan 87% UMKM telah memiliki dan memanfaatkan media sosial untuk kegiatan pemasaran produknya. Adapun yang belum memanfaatkan media sosial karena handphone yang dimiliki tidak support.



Gambar 4. Hasil Kuesioner pemanfaatan media social setelah pelatihan

Kegiatan Pelatihan pemanfaatan social media bagi UMKM memberikan hasil yang sangat baik bagi pegiat UMKM di Desa Kajang. Dalam hasil survey tingkat kepuasan pelatihan dihasilkan 10 orang sangat puas terhadap pelatihan pemanfaatan social media dan 5 diantaranya puas dengan adanya pelatihan ini.



Gambar 5. Hasil Kuesioner tingkat kepuasan pelatihan

## **KESIMPULAN**

Dengan adanya program kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Kajang, Sawahan Madiun yaitu pelatihan pendampingan media social Instagram dan tiktok secara langsung pada pegiat UMKM di desa kajang diharapkan adanya peningkatan penjualan dan produk-produk UMKM nya lebih dikenal masyarakat luas.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Masyarakat Desa Kajang, Swahan ,Madiun yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menjalankan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, sesuai dengan perjanjian Kerjasama yang telah disepakati.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Mudrifah, Mudrifah, and Risky Angga Pramuja. "PENDAMPINGAN DIGITAL MARKETING PADA UMKM PKK KARANGPLOSO VIEW-NGENEP (PROGRAM BEMO 'Belajar Marketing Online')." *Studi Kasus Inovasi Ekonomi* 6, no. 01 (2022): 51–58.
- Rahmana, Arief, Muchammad Fauzi, and Annisa Maharani Suyono. "Pendampingan Strategi Pemasaran Digital Produk Makanan Dalam Menjalankan Bisnis Di Era New Normal Di Kota Bandung." *Al-Khidmat* 4, no. 1 (2021): 49–57.
- Rahmi, Nanda, Nikmal Maula, Nanda Nabila Nasti, Haura Adilla, Muhammad Arief, Fadhillah Fadhillah, Cut Zean Falla, Muhammad Ilhamsyah Siregar, and Nashrillah Nashrillah. "Pendampingan Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Pelaku UMKM." *Jurnal Pengabdian Aceh* 1, no. 2 (2021): 64–70.
- Riyanto, Slamet, Muh Nur Luthfi Azis, and Andi Rahman Putera. "Pendampingan UMKM Dalam Penggunaan Digital Marketing Pada Komunitas UMKM Di Kabupaten Madiun." *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2022): 137–142.
- Sabella, Valma Putri, Rahmatul Hasanah, Agung Winarno, and Agus Hermawan. "OPTIMALISASI DIGITAL MARKETING DAN LEGALITAS BAWANG DI MASA PANDEMI" 5 (2022): 942–949.
- Septiningrum, Liana Dwi, Khotimatus Sadiyah, Julian Muhammad Hasan, Dewi Rani Gustiasari, and Ita Darsita. "PENGENALAN DIGITAL MARKETING DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENGHASILAN IBU RUMAH TANGGA (IRT) MAJLIS TAKLIM AI AULADIYAH." *Dedikasi Pkm* 1, no. 3 (2020): 1.
- Yuningsih, S, R Sudya, H I Amhal, and ... "Pendampingan Pemasaran Produk Umkm Mie Ayam Melalui Sistem Digitalisasi Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Wilayah Cinere, Kota ...." ... *Masyarakat LPPM UMJ* (2021).  
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10686%0Ahttps://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/download/10686/6030>.

**PENDAMPINGAN PRAKTEK MAGANG PADA PLBN (POS LINTAS BATAS NEGARA) WINI OLEH MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAN EKONOMI PEMBANGUNAN UNIVERSITAS TIMOR**

***INTERNATIONAL PRACTICE ASSISTANCE AT WINI PLBN (Cross-Border POS) BY STUDENTS OF TIMOR UNIVERSITY DEVELOPMENT MANAGEMENT AND ECONOMICS STUDY PROGRAM***

**Yeremias Lake, Wilfridus Amleni, S.E., M.M, Fredirikus Timo**

Email : [lakeyeremias@gmail.com](mailto:lakeyeremias@gmail.com) , [wilfridusamleni94@gmail.com](mailto:wilfridusamleni94@gmail.com),  
[fredirikustimo@unimor.ac.id](mailto:fredirikustimo@unimor.ac.id)

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor

---

**Article History:**

Received: 10 Oktober 2022

Revised: 20 November 2022

Accepted: 30 Desember 2022

**Keywords:** *Apprenticeship, Cross-border Post*

**Abstract** *Community service is carried out by assisting with apprenticeship practices at the Wini Cross-Border Post (PLBN). With the aim of providing opportunities for students to apply theory and knowledge during lectures to practical realities in the world of work. The method used is the Field Work Practice at PLBN Wini. Assistance is carried out for 4 students with an effective period of 50 working days. The results of the apprenticeship practice are that apprentice participants can learn directly to know the performance of the Wini PLBN in cross-border service activities in the Border Area of the Republic of Indonesia - Democratic Republic of Timor Leste (RI - RDTL) North Central Timor Regency, East Nusa Tenggara Province.*

---

**Abstrak**

Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan dengan melakukan pendampingan praktek magang pada Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Wini. Dengan tujuan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori dan pengetahuan selama perkuliahan dengan kenyataan praktik di dunia kerja. Metode yang digunakan yaitu Praktek Kerja Lapangan pada PLBN Wini. Pendampingan dilaksanakan pada 4 orang mahasiswa dengan masa efektif 50 hari kerja. Adapun hasil dari praktek kerja magang yaitu peserta magang dapat memperelajari secara langsung mengetahui kinerja PLBN Wini dalam kegiatan pelayanan lintas batas di Kawasan Perbatasan Republik Indonesia – Republik Demokrasi Timor Leste (RI – RDTL) Kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara Timur.

**Kata Kunci :** Magang, Pos Lintas Batas Negara

**PENDAHULUAN**

Pada tahun 2015 secara resmi negara-negara ASEAN sudah menyepakati dimulainya program MEA (Masyarakat Ekonomi Asean), yaitu sebuah program yang memiliki pola

mengintegrasikan ekonomi ASEAN dengan cara membentuk sistem perdagangan bebas atau *free trade* antara negara-negara anggota ASEAN . Hadirnya MEA menunjukkan bahwa pengelolaan perbatasan negara merupakan hal yang penting dan strategis karena menjamin keutuhan wilayah dan penegakan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Daerah perbatasan menjadi menjadi tempat yang sangat vital dengan dimulainya MEA, baik itu aktivitas perekonomian maupun transportasi. Konsekuensinya perbatasan menjadi garis terdepan dan terluar yang teridentifikasi sebagai akses masuk sekaligus gambaran pembangunan pemerintah Indonesia di mata negara tetangga.

Universitas Timor merupakan salah satu wadah pencetak generasi muda yang berpendidikan, dimana harus mampu mempersiapkan lulusan mahasiswa yang siap pakai dan siap guna bagi diri dan masyarakat nantinya. Parameter pencapaian keberhasilannya sebagai anggota masyarakat adalah memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan. Salah satunya adalah siap dalam menghadapi tantangan global dan persaingan dalam dunia kerja.

Lulusan perguruan tinggi harus dilengkapi dengan keterampilan. Salah satunya adalah penyediaan lulusan untuk mahasiswa profesional yang mempunyai bidang keahlian yang siap pakai untuk dapat diaplikasikan di dunia nyata atau lingkungan masyarakat nantinya. Untuk menunjang persiapan dunia kerja maka Universitas Timor memfasilitasi untuk dapat mempraktekkan keahliannya melalui Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau praktek magang (Rinandiyana dkk, 2021).

Praktek magang sangat penting untuk membantu mahasiswa mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di kampus dalam dunia kerja yang sebenarnya. Selain itu, praktek magang juga dapat menambah wawasan mahasiswa dalam meningkatkan pola pikir dan bertindak untuk memecahkan masalah di lingkungan kerja karena mahasiswa hanya terbiasa memecahkan masalah dilingkungan kampus tanpa mengetahui kondisi nyata yang terjadi di dunia kerja. Menurut Hambalik (2011) praktek magang bertujuan untuk mempersiapkan dan membina mahasiswa, baik struktural maupun fungsional, yang memiliki kemampuan melaksanakan loyalitas, kemampuan melaksanakan dedikasi dan kemampuan berdisiplin yang baik. Oleh karena itu, melalui program Praktek Kerja Lapangan diharapkan mahasiswa dapat berperan memberikan kontribusinya pada Pos Lintas Batas Negara Wini, dimana dalam pengabdian ini penulis melaksanakan pendampingan mahasiswa untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan pada PLBN Wini.

## METODE

Program praktek kerja magang menggunakan metode Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau *field industrial*. PKL atau *field industrial* merupakan bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program Pendidikan yang diajarkan dengan program penugasan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu (Ariyanto, 2017).

Pendampingan praktek magang berlangsung selama 50 hari terhitung mulai 18 Juli – 05 September 2022 yang diikuti oleh 4 orang mahasiswa dari Program Studi Manajemen dan program studi Pembangunan Universitas Timor. Pada program pendampingan praktek magang didampingi oleh Dosen Program Studi Manajemen sebagai pendamping.

Peserta magang pada Pos Lintas Batas (PLBN) ini ditempatkan ke empat bagian yaitu Subbidang Administrasi Umum, Subbidang Fasilitas pelayanan lintas batas negara, Subbidang Kebersihan dan Keamanan, Subbidang Pengembangan Kawasan Pos Lintas Batas Negara Terpadu. Peserta magang ditugaskan untuk membantu tugas dan pekerjaan yang ada di kantor tersebut. Kegiatan pelayanan lintas batas di Pos Lintas Batas Negara Terpadu Wini yang melibatkan unsur Bea Cukai dari Kementerian, Keuangan Direktorat, Jenderal Bea Cukai yang berfungsi memeriksa lintas batas barang. Unsur Imigrasi dari Kementerian Hukum dan HAM, Sedangkan unsur jalur karantina dari Kementerian Pertanian Badan Karantina Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan kementerian Kesehatan berfungsi untuk memeriksa kelayakan baik orang (manusia) atau barang bawaan yaitu hewan, ikan dan tumbuhan maupun hasil atau produk dari dari hewan, ikan dan tumbuhan. Ketga unsur pelayanan ini dikoordinir oleh Kementerian Dalam Negeri yaitu oleh Badan Nasional Pengelolah Perbatasan yang membawahi Kepala Bidang Pengelolaan / Administrator PLBN.

Direktorat Jenderal Imigrasi yang berfungsi untuk memeriksa jalur lintas batas orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pendampingan Praktek Magang dilaksanakan dengan bekerja sama dengan Pemerintah Timor Tengah Utara / PLBN Wini. Adapun tahap-tahapan pendampingan praktek magang dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Materi praktek	Pelaksana	Waktu
-----	----------------	-----------	-------

---

1.	Penyerahan peserta Praktek Kerja Lapangan sekaligus pengenalan lingkungan tempat magang PLBN Wini	Dosen Pendamping Magang	Senin, 18 Juli 2022
2.	Melakukan pelayanan dan mengukur kepuasan masyarakat terhadap layanan yang dibeikan.	Pendamping Lapangan	Jumat, 22 Juli 2022
3.	Mengetahui responsivitas dengan mengukur kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat	Pendamping Lapangan	Rabu, 03 Agustus 2022
4.	Menjelaskan/mengukur pelaksanaan kegiatan organisasi publik yang dilakukan dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar atau sesuai dengan kebijakan organisasi	Pendamping Lapangan	Senin, 08 Agustus 2022
5.	Monitoring	Dosen	
6.	Penarikan mahasiswa magang		Jumat, 05 September 2022

---

**Sumber : Pelaksana Pengabdian Masyarakat (2022)**

Sebelum peserta magang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada Pos Lintas Batas Negara Wini, peserta magang mengikuti pembekalan magang oleh para dosen pendamping magang. Setelah itu, dilakukan pengantaran peserta magang ke setiap lokasi magang yang diterima oleh Pimpinan sekaligus perkenalan peserta magang dengan pegawai lainnya yang nantinya menjadi rekan kerja selama proses praktek kerja lapangan dilakukan.

Monitoring praktek kerja magang para peserta dilakukan oleh dosen pendamping dengan memberikan tugas pembuatan laporan oleh masing-masing peserta serta melihat dari penilaian PLBN terhadap kemampuan peserta magang dalam menangkap materi dan pengaplikasiannya. Peserta magang setelah selesai melakukan magang di PLBN harus menyerahkan laporan magang yang berisi segala kegiatan yang dilakukan selama kurang lebih 50 hari kerja, sehingga dari laporan tersebut digunakan sebagai dasar pemberian penilaian dari

dosen pendamping. Evaluasi penilaian bukan hanya dari dosen pendamping magang tetapi juga dari pendamping lapangan dari PLBN dimana pendamping lapangan mengevaluasi pekerjaan peserta magang selama bekerja dengan mereka.



Gambar 1. Foto Bersama Peserta Magang bersama pimpinan dan Pegawai Pos Lintas Batas Negara

Sumber : Pelaksana Pengabdian Masyarakat, 2022

## KESIMPULAN

Kegiatan praktek magang merupakan salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat dimana generasi muda disiapkan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari sehingga siap dalam menghadapi karir yang sesungguhnya dimasyarakat. Kegiatan ini telah dilaksanakan selama kurang lebih 50 hari terhitung mulai 18 Juli 2022 – 02 September 2022 telah berjalan efektif. Peserta magang dapat merealisasikan tujuan magang yaitu memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa untuk menjadi pegawai. Kegiatan lain yang dihasilkan dalam kegiatan magang adalah peserta magang mengetahui tugas pokok sebagai pegawai Pos Lintas Batas Negara Wini. Selain manfaat yang diperoleh dari peserta magang selama kegiatan magang, terdapat

juga kerja sama antara pihak Universitas Timor dengan Pos Lintas Batas Negara ditahap selanjutnya dimana kita ketahui magang adalah salah satu matakuliah wajib yang harus di program oleh semua mahasiswa terkhusus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor.

#### **SARAN**

Bagi yang melakukan pengabdian selanjutnya bisa menggunakan obyek pengabdian yang lain selain lembaga keuangan non-bank.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Adisasmita, Raharjo. 2010. *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*. Yogyakarta: Graha Ilmu  
Fahmi, Irhan. 2011. *Manajemen Kinerja (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: CV. Alfabeta  
Mahmudi. 2012. *Manajemen Kinerja Sektor Publik (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. YKPN

**Pelatihan Alat Edukasi Hanging Paper untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung,  
Membaca dan Berbahasa Inggris bagi Siswa MIS Nurul Hidayah Medan**

*Hanging Paper Educational Tool Training to Improve Numeracy, Reading and English Skills  
for MIS Nurul Hidayah Medan Students*

**Rahmat Hidayat<sup>1\*</sup>, Asrindah Nasution<sup>2</sup>, M.amri Nasution<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Dharmawangsa

\*Email: [rahmathidayat@dharmawangsa.ac.id](mailto:rahmathidayat@dharmawangsa.ac.id)<sup>1\*</sup>, [asrindahnasution90@dharmawangsa.ac.id](mailto:asrindahnasution90@dharmawangsa.ac.id)<sup>2</sup>,  
[amrinasion@dharmawangsa.ac.id](mailto:amrinasion@dharmawangsa.ac.id)<sup>3</sup>

---

**Article History:**

Received: 12 november 2022

Revised: 20 desember 2022

Accepted: 24 Januari 2023

**Keywords:** Paper-Hanging  
Method, Improving Teacher  
Performance, Increasing  
Student Learning Motivation,  
Improving Numeracy,  
Reading and English Skills

***Abstract:** Today, many people pay attention to the increasing number of educated people studying students and developing effective learning strategies. As technology advances, people are more likely to use smartphones than study and read books. Because the book is a collection of knowledge. This is what is experienced by the Partner Schools of the Proposal Team. In addition to increasing student learning motivation, there are teaching strategies that can increase students' understanding of a subject, especially English. This is based on the findings of preliminary observations made by the proposing team. The partner's problem is that the school library can be said to be very far from being feasible, both in terms of the quantity of students or the quality of learning.*

*The learning system that uses the old-fashioned method makes students less enthusiastic about playing and accepting learning as if it were. Therefore, the tutor team wants to apply the paper-hanging method to improve vocabulary and grammar, as well as writing and learning English.*

*In addition to developing better learning strategies, the partner's problem that can be seen in the hallways is the lack of school supplies. This can be seen when the teacher observes the class for the first time. The teacher noticed that the teacher did not use the blackboard during the lesson. Teachers use media to make learning more fun and effective. With the addition of learning media, students' learning abilities increased, even though learning was only done in a limited way. It is not difficult for a teacher to create media that can inspire students to be more interested in learning. Teachers must pay close attention to the*

---

*media used when teaching students. It is hoped that this Community Service Initiative (PKM) can provide a solution for schools to improve their performance by allowing teachers to use educational technology while allowing students to use educational technology while at school.*

---

**Abstract:**

Saat ini, banyak orang memperhatikan peningkatan jumlah orang terpelajar yang mempelajari siswa dan mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif. Seiring kemajuan teknologi, orang lebih cenderung menggunakan smartphone daripada belajar dan membaca buku. Karena buku adalah kumpulan ilmu. Hal inilah yang dialami oleh Sekolah Mitra Tim Pengusul. Selain meningkatkan motivasi belajar siswa, terdapat strategi pengajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu mata pelajaran, khususnya bahasa Inggris. Hal ini berdasarkan temuan observasi awal yang dilakukan oleh tim pengusul. Permasalahan mitra yaitu perpustakaan sekolah tersebut dapat dikatakan masih sangat jauh dari kata layak, baik dari kuantitas siswa atau kualitas pemebelajarannya.

Sistem pembelajaran yang menggunakan metode kolot membuat siswa kurang semangat untuk mempermainkan dan menerima pembelajaran seolah-olah. Oleh karena itu, tim tutor ingin menerapkan metode paper-hanging untuk meningkatkan kosa kata dan tata bahasa, serta menulis dan belajar bahasa Inggris.

Selain pengembangan strategi pembelajaran yang lebih baik, permasalahan mitra yang terlihat di lorong adalah minimnya perlengkapan sekolah. Hal ini terlihat saat guru mengamati kelas untuk pertama kalinya. Guru memperhatikan bahwa guru tidak menggunakan papan tulis selama pelajaran. Guru menggunakan media untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif. Dengan penambahan media pembelajaran, kemampuan belajar siswa meningkat, meskipun pembelajaran hanya dilakukan secara terbatas. Tidaklah sulit bagi seorang guru untuk menciptakan sebuah media yang dapat menginspirasi siswa agar lebih tertarik untuk belajar. Guru harus mencermati media yang digunakan saat mengajar siswa. Diharapkan inisiatif Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat memberikan solusi bagi sekolah untuk meningkatkan kinerjanya dengan memperbolehkan guru menggunakan teknologi pendidikan sekaligus memperbolehkan siswa menggunakan teknologi pendidikan selama di sekolah.

**Keywords:** Metode Paper-Hanging, Meningkatkan Kinerja Guru, Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Meningkatkan Kemampuan Berhitung, Membaca dan Berbahasa Inggris

**PENDAHULUAN**

MIS Nurul Hidayah Medan terletak di Jl. Rawa Cangkuk No. 19 A Medan, Kecamatan Denai, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Jarak kampus tim pengusul dengan sekolah mitra kurang lebih 7,2 km dengan waktu yang ditempuh kurang lebih 25-30 menit. MIS Nurul Hidayah Medan adalah salah satu sekolah yang menerapkan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) pasca pandemi covid-19.



**Gambar 1. MIS Nurul Hidayah Medan**

MIS Nurul Hidayah Medan terletak di sebuah gang sempit. Mayoritas siswa yang bersekolah disana adalah penduduk yang tinggal di sekitar sekolah dan siswanya berasal dari kalangan menengah ke bawah. Sekolah tersebut memiliki halaman sekolah yang tidak begitu luas dan untuk setiap tingkatan kelas I s/d VI hanya satu kelas saja serta jumlah siswa di sekolah tersebut maksimal 30 siswa per kelas.

**Gambar 2. Kondisi Halaman Sekolah**



Berdasarkan wawancara yang dilakukan tim pengusul dengan Kepala MIS Nurul Hidayah Medan mengatakan bahwa sarana dan strategi metode pembelajaran di sekolah ini masih kurang memadai. Metode pembelajaran hanging paper ini merupakan suatu sarana yang sangat dibutuhkan dalam pembangunan dunia pendidikan. Pendidikan tidak akan mungkin terselenggara dengan baik bila tidak didukung oleh sumber sarana belajar yang diperlukan dalam kegiatan belajar-mengajar [1]. Metode pembelajaran sebagai pusat sumber daya informasi menjadi tulang punggung gerak majunya suatu institusi terutama institusi pendidikan, dimana tuntutan untuk

adaptasi terhadap perkembangan informasi sangat tinggi [2]. Keaktifan strategi pembelajaran yang menarik telah memberikan pengaruh besar bagi kepentingan dunia pendidikan dan kemajuan kualitas bangsa dalam dunia pendidikan. [3]. Dikarenakan sarana dan prasarana yang kurang memadai di sekolah mitra, maka pembelajaran juga pasti akan terhambat.

Selain metode pembelajaran yang kurang baik, Kepala MIS Nurul Hidayah Medan juga mengatakan bahwa selama Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas, siswa merasa pembelajaran kurang efektif dan waktu untuk belajar di sekolah juga kurang, karena pembelajaran berakhir lebih cepat dari biasanya. Sehingga siswa hanya belajar selama 30 menit untuk setiap mata pelajaran. Guru dalam pembelajaran juga tidak menggunakan alat peraga atau media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran di kelas, Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai [4]. Sedangkan, hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung [5].

Melihat dari permasalahan yang ditemukan di sekolah mitra, maka tim pengusul menemukan permasalahan yang paling mendasar yaitu metode pembelajaran yang kurang memadai dikarenakan tidak menggunakan media pembelajaran seperti alat edukasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga pembelajaran lebih bermakna, inovatif dan efektif. Guru tidak menggunakan media pembelajaran dikarenakan minimnya alat edukasi di sekolah tersebut dan kurangnya pemahaman guru dalam membuat alat edukasi agar dapat digunakan pada saat proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan penjelasan mengenai analisis situasi serta permasalahan yang dihadapi oleh sekolah mitra, yaitu MIS Nurul Hidayah Medan, maka tim pengusul bersama dengan Kepala MIS Nurul Hidayah Medan sepakat untuk melakukan pembuatan metode pembelajaran hanging paper bahasa Inggris, mengembangkan media pembelajaran, membuat bahan ajar, membuat alat edukasi matematika dalam bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa, membuat alat edukasi bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa serta membuat alat edukasi bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa. Kegiatan ini bersifat peningkatan sarana dan prasarana sekolah yaitu pengembangan metode belajar, pelatihan dan pendampingan kepada guru dalam membuat media pembelajaran sendiri, membuat alat edukasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran, serta menggunakan alat edukasi tersebut dalam pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Diharapkan setelah kegiatan PKM ini selesai, metode ini dapat di unakan dan di lanjutkan dengan baik dan dimanfaatkan oleh sekolah mitra serta alat edukasi yang telah dibuat oleh tim pengusul dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Tim PKM akan selalu melakukan koordinasi dengan sekolah mitra baik dalam hal menetapkan jadwal kegiatan PKM, melakukan pelatihan baik kepada guru atau siswa dengan melengkapi alat edukasi dibutuhkan sehingga dapat melakukan proses

pembuatan alat edukasi sehingga guru dapat menghasilkan alat edukasi sendiri dan menggunakan alat edukasi dalam proses pembelajaran.

## **METODE**

Metode Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Arikunto (2000:310) dalam (Cindy, 2015) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Penelitian ini akan mendeskripsikan pemahaman guru MIS NURUL HIDAYAH tentang Alat Permainan Edukatif (APE).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu variable yaitu pemahaman guru tentang Alat Permainan Edukatif (APE) di MIS NURUL HIDAYAH kota Medan. Dalam variable ini terdapat indikator seperti pemahaman guru tentang Pengertian, Tujuan, Fungsi, Ciri-ciri dan Jenis-jenis Alat Permainan Edukatif (APE). Sugiyono (2001: 55) dalam (Susilana, 2015) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di MIS NURUL HIDAYAH yang berjumlah 6 orang guru. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Nonprobability Sampling (Sampling Jenuh). Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2013). Pengumpulan data menggunakan Kuesioner (Angket) dengan Instrumen Penilaian menggunakan Skala Likert dalam bentuk checklist yang terdiri dari rentang lima skor.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Metode pelaksanaan dalam kegiatan PKM ini dilakukan secara bertahap yang ditempuh dalam setiap kegiatan dengan cara pembuatan hanging paper untuk siswa di sekolah, pembuatan kertas dan pena untuk pembuatan hanging paper, pengelolaan hanging paper, pembuatan alat edukasi yang dapat dimanfaatkan guru dan siswa dalam pembelajaran di kelas.

1. Metode pelaksanaan PKM yang ditawarkan oleh tim pengusul yaitu pengelolaan perpustakaan mini dan penggunaan alat edukasi untuk meningkatkan kemampuan berhitung, membaca dan berbahasa Inggris bagi siswa MIS Nurul Hidayah Medan. Pelaksanaan tersebut dibuat secara sistematis dan berkesinambungan yang meliputi:
  - a) Mempersiapkan dan melakukan koordinasi dengan sekolah mitra yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilakukan dengan cara menentukan jadwal kegiatan, bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan juga bahan-bahan dalam membuat alat edukasi.
  - b) Pembuatan kertas hanging paper untuk mengahafal vocabulary, berhitung dan membaca dalam bahasa inggris
  - c) Pembuatan rak gantung dengan nama untuk tempat penitipan hanging paper

- d) Merancang dan mendesain media pembelajaran.
  - e) Melakukan evaluasi dan monitoring yang berkelanjutan terhadap pengelolaan perpustakaan mini di sekolah mitra.
  - f) Melakukan pendampingan terhadap guru-guru pada saat mendesain bahan ajar sendiri.
  - g) Melakukan pembuatan alat edukasi yang dimanfaatkan guru dan siswa dalam pembelajaran di kelas.
  - h) Menerapkan alat edukasi dalam pembelajaran di kelas.
  - i) Melakukan evaluasi dan monitoring yang berkelanjutan terhadap penggunaan alat edukasi dalam pembelajaran di kelas.
2. Partisipasi sekolah mitra sangat diperlukan dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan PKM ini, sehingga sekolah mitra merasa bahwa program PKM ini sangat bermanfaat bagi sekolah mitra agar sarana dan prasarana dapat terpenuhi serta pelaksanaan dan penerapan alat edukasi lebih efektif dan efisien.
3. Partisipasi sekolah mitra dalam pelaksanaan program PKM ini adalah
- a) Sekolah mendapatkan rak gantung untuk hanging paper, kertas, pena warna dan pembolong kertas dari tim PKM.
  - b) Guru mendapatkan pengetahuan tentang pembuatan alat edukasi.
  - c) Guru menerima pembuatan alat edukasi Matematika.
  - d) Guru menerima pembuatan alat edukasi Bahasa Indonesia.
  - e) Guru menerima pembuatan alat edukasi Bahasa Inggris.
  - f) Mengimplementasikan alat edukasi yang telah dibuat dalam proses pembelajaran.
4. Melakukan evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM ini selesai dilaksanakan adalah sebagai berikut :
- a) Evaluasi yang dapat dilakukan setelah pelaksanaan program PKM ini adalah dengan selalu meninjau peneglolaan metode belajar hanging paper yang ada di sekolah mitra.
  - b) Setelah ada pendampingan pembuatan bahan ajar sendiri terlihat peningkatan kemampuan guru dalam pembuatan bahan ajar.
  - c)

## **KESIMPULAN**

Peningkatan sarana dan prasarana dalam kegiatan PKM ini adalah pengelolaan perpustakaan sekolah yang dapat dilaksanakan secara bertahap dengan melakukan observasi awal

mengenai kondisi awal sekolah, membuat rak hanging paper untuk mitra, mengembangkan metode pemebelajar. Diharapkan dengan adanya peningkatan sarana dan prasarana maka dapat meningkatkan minat menghafal vocabulary, belajar grammar, berhitung dan membaca khususnya dalam bahasa inggris dan siswa lebih termotivasi untuk datang ke sekolah untuk belajar materi bahasa inggris.

Perencanaan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media hanging paper pada sekolah adalah serangkaian penentuan berbagai langkah yang nantinya akan diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media hanging paper sebelum mengajar guru mempersiapkan administrasi pembelajaran yang berupa, antara lain: Silabus, KI, KD dan RPP. Metode menggunakan pendekatan saintifik (scientific approach) yang langkahnya meliputi, 5 M, yaitu mengamati, menanya, mencoba atau mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Cara mengatasi rencana pembelajaran yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah dibuat pada RPP adalah dengan cara menggunakan pertemuan berikutnya dan membahas secara singkat materi pelajaran yang telah tertinggal. Untuk mengatasi belum terbiasanya peserta didik mendengarkan dan melafalkan vocabulary dalam bahasa Inggris adalah dengan memberi tugas untuk menggunakan hanging paper dan menghafalkan kata-kata dalam bahasa Inggris sehingga peserta didik terbiasa dan mudah menghafalkannya.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Dharmawangsa, Team Pengabdian Masyarakat dan mitra, dan terkhusus kepada pihak Jurnal Pengabdian Masyarakat (JNB).

## DAFTAR REFERENSI

Abdullah, S.I.S.S. and Halima, L. (2010) 'Development of instrument measuring the level of teacher's pedagogical content knowledge (PCK) in Environmental Education', in *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, pp. 174–178. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.12.131>.

Abidah, L. *et al.* (2022) 'Improving Distance Learners' Writing Skills Through Comic Strip Creation: A Project-Based Learning', *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), pp. 5954–5962. Available at: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3520>.

Ardiansyah, D. (2019) 'Pengembangan Multimedia Pembelajaran Vocabulary Materi Buah-Buahan Berbasis Mobile Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas III SD', *JINOTEP (Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran)*, 5(2), pp. 69–73.

Arsyad, A. (2013) *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Asih, R., Alonzo, D. and Loughland, T. (2022) ‘The critical role of sources of efficacy information in a mandatory teacher professional development program: Evidence from Indonesia’s underprivileged region’, *Teaching and Teacher Education*, 118. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103824>.

Asih, R.A. and Alief, L. (2022) ‘Students’ experiences and learning objectives: Implications for future online learning’, *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 16(2), pp. 226–234. Available at: <https://doi.org/10.11591/edulearn.v16i2.20422>.

Asih, R.A. and Halisiana, H.T. (2022) ‘Enhancing students’ speaking skill through a game-based learning innovation of family game show’, *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 8(1). Available at: <https://doi.org/10.22219/jinop.v8i1.20400>.

Basal, A., Toraman, M. and Celen, K.M. (2021) ‘ONCOLL: A quasi-experimental study on the effect of a web-based platform on teaching collocations’, *Eurasian Journal of Applied Linguistics*, 7(1), pp. 68–84. Available at: <https://doi.org/10.32601/ejal.911181>.

Cohen, L., Manion, L. and Morrison, K. (2018) *Research Methods in Education, Sixth Edition*.

Hasan, M. (2009) *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.

Hidayati (2017) ‘Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Dengan Kartu Bergambar’, *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 1(1), pp. 67–86.

Suwarno, Wiji, 2010. *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Sardiman, A. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Uno B., H. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Rahim & Wahyuni. 2019. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMK Negeri 5 Medan”. *Jurnal Teknologi Kesehatan dan Ilmu Sosial* Vol. 1 No. 1, page 1-8.

**Sosialisasi Kesadaran dan Keadilan Gender dalam Mengantisipasi Kekerasan Gender bagi Guru, Murid SMP dan SMA Harapan 3 Kabupaten Deli Serdang**

*Gender Awareness and Justice in Anticipation of Gender Violence for Teachers, Middle and Harapan 3 High School Students Regional Deli District*

Muya Syaroh Iwanda Lubis<sup>1\*</sup>, Nurhayati<sup>2</sup>, Budiman Purba<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Dharmawangsa

\*Email: [muyasyaroh@dharmawangsa.ac.id](mailto:muyasyaroh@dharmawangsa.ac.id)<sup>1\*</sup>, [bepe@dharmawangsa.ac.id](mailto:bepe@dharmawangsa.ac.id)<sup>2</sup>,  
[nurhayati@dharmawangsa.ac.id](mailto:nurhayati@dharmawangsa.ac.id)<sup>3</sup>

---

**Article History:**

Received: 12 november 2022

Revised: 20 desember 2022

Accepted: 24 Januari 2023

**Keywords:** Gender, Justice, Violence, Awareness, Socialization

***Abstract:** Gender and Violence against women are interrelated. Gender and gender inequality often color various relations and social problems based on gender issues. Until now, Indonesia does not yet have a law that explicitly regulates the elimination of all forms of violence against women. The method of implementation that will be carried out in support of the realization of this Community Service activity is to conduct actual case reviews, carry out socialization and gender learning forums, conduct essay competitions, create units for handling gender-based violence and carry out Monitoring and Evaluation. It is hoped that this activity will open up sensitivity insights and social practices in just gender relations so that various forms of gender injustice such as gender stereotypes, subordination, women's triple role, marginalization and violence can be minimized so that it never happens again. This awareness is directed at preventing and handling gender-based violence from a sociological and legal perspective. Schools are expected to be agents who are responsive and able to deal with issues of gender injustice and violence in schools. Thus, SMP and SMA Harapan 3 Deli Serdang students are expected to be able to make social change as agents of social change in realizing gender equality and justice and implementing zero tolerance for acts of bullying and gender-based violence at school and in the surrounding community..*

---

**Abstract:**

Gender dan Kekerasan terhadap perempuan saling terkait. Gender dan ketidakadilan gender seringkali mewarnai berbagai relasi dan persoalan sosial berdasarkan isu gender. Indonesia sampai saat ini belum memiliki hukum yang secara tegas mengatur penghapusan segala bentuk kekerasan terhadap perempuan. Adapun metode pelaksanaan yang akan dilakukan dalam mendukung realisasi kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah melakukan bedah

kasus aktual, melaksanakan sosialisasi dan forum pembelajaran gender, melakukan kompetisi essay, membuat unit penanganan kekerasan berbasis gender dan melakukan Monitoring dan Evaluasi. Kegiatan ini diharapkan bisa membuka wawasan sensitivitas dan praktek sosial dalam relasi gender yang berkeadilan sehingga berbagai bentuk ketidakadilan gender seperti stereotip gender, subordinasi, peran rangkap tiga perempuan, marginalisasi dan kekerasan bisa diminimalisir untuk tidak akan terjadi lagi. Penyadaran ini diarahkan pada pencegahan dan penanganan kekerasan berbasis gender dari perspektif sosiologi dan hukum. Sekolah diharapkan bisa menjadi agen yang tanggap dan bisa menangani persoalan ketidakadilan dan kekerasan gender di sekolah. Demikian siswa SMP dan SMA Harapan 3 Deli Serdang diharapkan dapat membuat perubahan sosial sebagai agen perubahan sosial dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dan melaksanakan zero tolerance terhadap tindakantindakan bullying dan kekerasan berbasis gender di sekolah maupun masyarakat sekitarnya.

**Keywords:** Gender, Keadilan, Kekerasan, Kesadaran, Sosialisasi

## **PENDAHULUAN**

Gender dan diskriminasi terhadap perempuan adalah dua isu yang paling diperdebatkan. Bias gender dan stereotip gender terus memperparah berbagai bentuk relasi dan persoalan sosial berbasis gender. Kekerasan terhadap perempuan berupa kekerasan sosial sebagai tindakan seksual. Kekerasan seksual dapat meliputi upaya dan/atau penutupan, pemaksaan hubungan seksual, pengurangan, kontak seksual dengan paksaan atau ancaman menggunakan kekuatan, serta ancaman penutupan (Fisher et al,2000, WHO 2022). Selain pornografi visual atau praktis, prostitusi adalah salah satu bentuk pelecehan seksual yang menarik perhatian kita karena banyak orang yang tidak nyaman dengannya.

Pada tahun 1993, Perserikatan Bangsa-Bangsa Komisi tentang Status Wanita (Komisi Status Perempuan) mendeklarasikan moratorium diskriminasi terhadap perempuan. Kekerasan terhadap perempuan mencakup: paksaan atau perampasan kemerdekaan secara sewenang-wenang, baik yang terjadi dalam kehidupan yang bersifat publik atau privat (Widyastuti, 2009).

Dalam hal kesetaraan gender, Indonesia telah meratifikasi sejumlah perjanjian internasional, antara lain Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Perempuan (CEDAW) dan Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Perempuan (CEDAW). Ini berawal dari Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tahun 1945, yang menyatakan dengan tegas bahwa semua bangsa memiliki takdir yang sama. kedudukan dalam hukum dan pemerintahan, oleh karena itu segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan harus dilarang.

Indonesia sampai dengan saat ini belum mempunyai suatu Undang-undang yang secara khusus mengatur tentang penghapusan segala bentuk kekerasan terhadap perempuan. Yang dipakai saat ini apabila terjadi tindak kekerasan terhadap seorang perempuan adalah Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan

Dalam Rumah Tangga (Anggoman, 2019). Hal ini tentunya dapat menunjukkan dinamika dalam upaya memberikan keadilan bagi para perempuan korban 3 kekerasan, termasuk bagi para remaja atau mereka yang masih berada di bawah umur. Terlebih lagi tak menutup kemungkinan, kekerasan terjadi di ruang- ruang publik yang belum tentu terjangkau oleh hukum positif yang berlaku.

Walaupun demikian hukum Indonesia terus berusaha memutus rantai kekerasan dengan memperjuangkan pilar-pilar hukum yang sekiranya mampu menjawab keresahan serta urgensi atas penciptaan ruang aman bagi segala pihak terutama perempuan. Kehadiran UU Tindak Pidana Kekerasan Seksual (TPKS) yang pada 2022 telah disahkan menjadi angin segar serta pertanda keseriusan pemerintah dalam memutus segala bentuk kekerasan terutama yang harus dihadapi perempuan.

Dalam pandangan bias gender interaksi sosial terkait dengan situasi remaja terutama remaja perempuan maka tidak sedikit remaja mengalami kekerasan dan bahkan kejahatan seksual dibandingkan dengan jenis cuaca lainnya, seperti menstruasi dan manula. (Akademi Pediatri Amerika) (AAP 2001). Kondisi empiris mengungkapkan setengah jumlah korban kejahatan termasuk penyelesaian dan penyerangan seksual adalah dibawah 25 tahun. (Hamer 2003, dalam Adytia, 2016)

Hingga saat ini, telah terjadi banyak insiden berbasis gender di masyarakat umum. Comnas Perempuan mengatakan, selama 12 tahun (2001-2012), 35 perempuan menjadi korban kekerasan seksual setiap harinya. Pada tahun 2012, terdapat 4.336 kasus pelecehan seksual, dengan 2.920 kasus terjadi di ruang publik/masyarakat, dengan bentuk terbanyak adalah perkosaan dan pencabulan (1620). Pada tahun 2013, jumlah kasus pelecehan seksual meningkat menjadi 5.629 kasus. Dalam kasus ini, dua orang mengalami pelecehan seksual selama tiga jam. Korban berusia 13 hingga 18 dan 25 hingga 40 tahun diwakili. Pelecehan seksual lebih sulit diidentifikasi dan ditangani daripada jenis pelecehan lainnya karena sering dikaitkan dengan moralitas masyarakat. (<https://komnasperempuan.go.id/instrumenmodul-referensi-pemantauan-detail/15-bentuk-kekerasan-seksual-sebuah-pengenalan> diakses, 18 Maret 2022).

Dari perspektif gender, kita dapat melihat bagaimana sosialisasi dan nilai-nilai patriarki mempengaruhi bagaimana orang mempersepsikan tubuh dan seksualitas mereka. Bias gender di tempat kerja, di sekolah, dan di media memanifestasikan dirinya dalam bentuk media cetak, elektronik, dan internet. Sosialisasi bias gender ini terjadi dari generasi ke generasi yang jika tidak putus, akan terus langgeng dan hadir merambat dalam kehidupan masyarakat sehingga rantai kekerasan akan terus berulang tanpa sampai kapanpun.

Kami tidak percaya bahwa intimidasi, pelecehan, atau pelecehan seksual akan menjadi masalah kesehatan atau epidemi yang serius. Penyadaran dan pendampingan pada remaja sangat dikentian pada kekerasan terhadap perempuan dan kekerasan berbasis gender lainnya. Pencegahan menjadi keadilan gender serta mencapai perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh.

## **METODE**

Salah satu metode implementasi yang akan digunakan untuk membantu mewujudkan prakarsa Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Melakukan investigasi menyeluruh terhadap situasi bullying, perusakan, dan pelecehan gender yang saat ini terjadi di sekolah SMP dan SMA Harapan 3 Deli Serdang
2. Menyelenggarakan pertemuan sosial dan forum pembelajaran bertemakan “sensitivitas gender”, dimana berbagai kegiatan dan diskusi akan berlangsung dalam konteks kesadaran dan pembangunan gender.
  1. Mengadakan lomba karya tulis yang terdiri dari esai siswa laki-laki dan perempuan akan menghilangkan diskriminasi gender di sekolah.
  2. Mengubah unit sekolah menjadi unit kekerasan berbasis gender.
  3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proyek pengabdian yang sedang berjalan dengan mengumpulkan kuesioner gender.
  4. Meskipun demikian, hasil eksekusi pengabdian dapat ditampilkan dengan cara yang ditampilkan.



Gambar 2.1 Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Keberhasilan proyek pengabdian tidak tergantung pada adanya sinergi, kolaborasi, kepercayaan, dan kolaborasi antar pemangku kepentingan. Mitra kepala sekolah dan wakil kepala sekolah SMA dan SMP Harapan 3 Medan yang membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian di aula sekolah Harapan 3 Medan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelecehan dan kekerasan seksual merupakan permasalahan sosial yang tak kunjung usai saat ini. Pentingnya perlindungan hukum, serta pentingnya edukasi kepada masyarakat tentang cara pencegahan dan penanganan kekerasan seksual, mengakibatkan peningkatan jumlah kasus di Indonesia. Sekolah, sebagai agen tunggal sosialisasi gender, diharapkan menjadi agen yang kuat yang mampu mengurangi diskriminasi dan represi gender di dalam kelas.

Tujuan keadilan dan keadilan gender ini sejalan dengan tujuan ke-5 dan tujuan ke-16 SDGs, yaitu tujuan kesetaraan gender (Kesetaraan Gender) dan tujuan perdamaian, keadilan, dan

kelembagaan yang tangguh. Oleh karena itu, Guru dan Siswa/i dari SMP dan SMA Harapan 3 Kabupaten Deli Serdang berharap dapat mencapai kesetaraan gender dan kesetaraan gender dengan menerapkan kebijakan nol toleransi terhadap perundungan dan diskriminasi gender di sekolah dan masyarakat di seluruh wilayah.

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi adalah:

1. Kunjungan ke sekolah
2. Diskusi terkait dengan materi apa saja yang akan disampaikan.
3. Memastikan jumlah peserta pada sosialisasi tersebut.
4. Wawancara sekaligus sesi diskusi kepada peserta.

## **KESIMPULAN**

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan untuk memecahkan masalah-masalah yang terkait isu keadilan dan keadilan gender dalam konteks pemahaman konsep kesetaraan gender dan mencegah serta menangani kekerasan berbasis gender. Kegiatan ini selain dilakukan melalui diskusi dan FGD, juga dilakukan melalui penelitian esai tentang isu-isu berbasis gender dari perspektif gender, sosiologi, dan hukum, serta melalui penyelenggaraan acara terkait gender di SMP dan SMA Harapan 3 kategori guru, siswa SMP dan SMA Harapan 3 Deli Serdang. Diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan tentang stereotip gender dan membantu menganalisis praktik terkait gender di sekolah dan rumah. Penyerahan ini diharapkan bisa membuka wawasan sensitivitas dan praktek sosial dalam relasi gender yang berkeadilan sehingga berbagi bentuk ketidakadilan gender seperti stereotip gender, subordinasi, peran rangkap tiga perempuan, marginalisasi dan kekerasan bisa diminimalisir untuk tidak akan terjadi lagi. Apalagi, penyerahan ini diarahkan pada pencegahan dan penanganan kekerasan berbasis gender dari sosiologi dan hukum. Sekolah, sebagai agen tunggal sosialisasi gender, diharapkan menjadi agen yang kuat yang mampu mengurangi diskriminasi dan represi gender di dalam kelas. SMP dan SMA Harapan 3 Deli Serdang yang sudah dikatakan remaja sehingga diharapkan dapat terjadi perubahan sosial dari agen perubahan sosial dalam mewujudkan keadilan dan keadilan gender dan melaksanakan zero tolerance terhadap bullying dan kekerasan berbasis gender di sekolah maupun masyarakat sekitarnya.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Artikel ini merupakan panduan pengambilan keputusan sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan menyebabkan rencana pengabdian terkhusus LPKM Universitas Dharmawansa, kepada keluarga besar SMP dan SMA Harapan 3 Kabupaten Deli Sedang. Serta kepada Jurnal Pengabdian Masyarakat (JNB) atas publishnya jurnal kami ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

Anggoman, Eliza. 2019. “Penegakan Hukum Pidana Bagi Pelaku Kekerasan/Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan. *Lex Crimen*. VIII (3). 55-65.

Hammer, T.J., &, P.H. 2003. *Parenting in contemporary society* third edition. Boston: Allyn & Bacon.

Komnas Perempuan, “15 Bentuk Kekerasan Seksual: Sebuah Pengenalan”. <https://komnasperempuan.go.id/instrumen-modul-referensi-pemantauan-detail/15-bentuk-kekerasan-seksual-sebuah-pengenalan>

Widyastuti, R.W. 2009, “Peran Hukum dalam Memberikan Perlindungan Terhadap Perempuan dari Tindak Kekerasan di Era Globalisasi”. *Mimbar Hukum*. 21(2). 203-408

**Partisipasi Warga dan Regulasi pada Pemilihan Ketua RW 011 Kelurahan Jatijajar Kota Depok**

*Citizen Participation and Regulations in the Election of the Chairman of RW 011 Jatijajar Villages, Depok City*

**Yusak Sabdono Mulyo<sup>1\*</sup>, Kiki Maria<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Teknik, Universitas Bung Karno, Jakarta

Address: Jl. Pegangsaan Timur No.17A, Menteng, RT.1/RW.1, Pegangsaan, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10310 ; Phone: (021) 3929591

\*Email: [yusak.s.mulyo@gmail.com](mailto:yusak.s.mulyo@gmail.com)<sup>1\*</sup>

---

**Article History:**

Received: 12 November 2022

Revised: 21 Desember 2022

Accepted: 25 Januari 2023

**Keywords:** Election, Citizen Participation, Regulations, Procedures

**Abstract:** *As a community organization, Rukun Warga (RW) has an important role in linking residents' activities with the Kelurahan Government. The election for the Chairperson of RW 011 Kelurahan Jatijajar was carried out because the term of office ends in December 2022. The committee was formed by deliberation for the RT and RW management and then asked for a Lurah Decree as ratification. Furthermore, the Committee carried out the election procedure in accordance with Mayor Regulation No. 13 of 2021 which regulates the procedures for selecting social institutions and stipulates a term of office of one period of 5 years. In this regulation, one of the requirements for candidacy for RW Chair is not being active or having a party membership affiliation certain politics. After carrying out the agreed stages based on committee meetings and referring to the applicable legal basis, it was decided to reinstate the incumbent RW Chair to serve for the 2022-2027 period. Citizen participation was quite good and enthusiastic in supporting the implementation of the elections. There were no new candidates to be elected as RW Chairpersons because several community leaders and residents who had the potential to be nominated were already members of political parties.*

---

**Abstrak**

Sebagai organisasi kemasyarakatan, Rukun Warga (RW) memiliki peran penting dalam menghubungkan kegiatan warga dengan Pemerintah Kelurahan. Pemilihan Ketua RW 011 Kelurahan Jatijajar dilakukan karena masa jabatan berakhir bulan Desember 2022. Panitia dibentuk secara musyawarah pengurus RT dan RW kemudian dimintakan Keputusan Lurah

sebagai pengesahan. Selanjutnya Panitia melaksanakan prosedur pemilihan sesuai Peraturan Wali Kota No 13 Tahun 2021 yang mengatur tata cara pemilihan lembaga kemasyarakatan dan menetapkan masa jabatan satu periode selama 5 tahun.. Dalam peraturan tersebut salah satu syarat untuk dicalon Ketua RW adalah tidak aktif atau memiliki afiliasi keanggotaan suatu partai politik tertentu. Setelah dilakukan tahap-tahap yang disepakati berdasarkan rapat-rapat panitia dan mengacu pada landasan hukum yang berlaku maka diputuskan pengukuhan kembali Ketua RW petahana untuk menjabat pada periode 2022-2027. Partisipasi warga cukup baik dan antusias dalam mendukung pelaksanaan pemilihan. Tidak adanya calon baru untuk dipilih menjadi Ketua RW disebabkan beberapa tokoh masyarakat dan warga yang potensial untuk dicalonkan sudah menjadi anggota partai politik.

**Kata kunci:** *Pemilihan, Partisipasi warga, Peraturan,Prosedur*

## **PENDAHULUAN**

Rukun Warga (RW) adalah organisasi kemasyarakatan yang membawahi beberapa Rukun Tetangga (RT) dan dipimpin oleh seorang Ketua RW. Sebagai penunjang interaksi dan jalannya pemerintahan desa Ketua RW memiliki peran penting untuk menjadi mitra kerja pemerintahan kelurahan/desa sekaligus sebagai wakil warga dan pintu komunikasi dan informasi, pelayanan masyarakat, maupun koordinasi kewilayahan di bawah pemerintahan tingkat desa/kelurahan. Sesuai Peraturan Wali Kota Depok No 13 Tahun 2021 kelembagaan RW secara lebih luas dimaksudkan untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan setiap anggota masyarakat agar dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya. Peran yang diharapkan lebih lanjut adalah berkontribusi efektif dalam perencanaan, penyusunan, dan penggerakan organisasi serta mengakomodasikan inisiatif, prakarsa berdasarkan aspirasi, peran aktif dan kepentingan masyarakat, yang mengedepankan swadaya gotong-royong dibidang pengelolaan sumberdaya pembangunan dan sumber daya alam yang terdapat di wilayahnya.

Pada penelitian di Kelurahan Delima Pekanbaru antara lain disimpulkan bahwa terdapat kesenjangan-kesenjangan seperti masih ada warga yang tidak mengenal Ketua RW-nya dengan alasan rumah RW terlalu jauh dan ada juga warga se-RT tidak peduli RW mereka, karena RW pilihan mereka kalah sewaktu pemilihan Ketua RW yang lalu (Yanuardi, 2015). Sedangkan dalam penelitian di Kelurahan Rintis Kecamatan Limapuluh Kota, Pekan Baru Sulaiman Zuhdi antara lain menyimpulkan bahwa sumber daya manusia (SDM) yang akan dipilih menjadi RT/RW kelurahan Rintis masih mengalami kendala oleh karena masyarakat kurang antusias untuk dicalonkan menjadi ketua RT/RW (Zuhdi, S. et.al, 2019).

Sebagaimana diuraikan dalam Peraturan Wali Kota, RW merupakan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan yang dibina oleh Pemerintah Daerah Kota dan berkedudukan di Wilayah Kelurahan, tugas pokok RW secara garis besar meliputi:

- a. membantu Pemerintah Daerah Kota di tingkat Kelurahan dalam penyelenggaraan urusan Pemerintahan;
- b. menggerakkan swadaya gotong royong dan partisipasi masyarakat di wilayahnya;
- c. membantu LPM dalam bidang pembangunan Kelurahan.

Pada periode sebelumnya masa jabatan Ketua RW beserta pengurusnya adalah selama 2 (dua) tahun dan sesudahnya dapat dipilih kembali pada periode berikutnya. Namun demikian dalam Peraturan Wali Kota Depok No 13 Tahun 2021 pasal 46 menetapkan bahwa untuk periode berikutnya setelah berlakunya Peraturan Walikota Depok Tahun 2021 masa jabatan Ketua RW adalah selama 5 (lima) tahun. RW 011 Kelurahan Jatijajar yang terletak di Kecamatan Tapos adalah bagian dari wilayah Kota Depok yang kepengurusannya berakhir pada bulan Desember 2022, oleh sebab itu sehubungan dengan hal tersebut maka perlu dilakukan pemilihan Ketua RW 011 sebelum berakhir masa jabatannya. Untuk keperluan tersebut maka Ketua RW petahan bersama pengurus RW dan para Ketua RT melakukan rapat yang hasilnya menetapkan penulis sebagai Ketua Panitia dibantu para Ketua RT sebagai anggota.

Mengingat pentingnya peran, tugas dan fungsi keorganisasian RW maka pemilihan seorang Ketua RW merupakan bagian penting dari warga masyarakatnya dalam rangka mendapatkan pengakuan legalitas keberadaan warga masyarakat. Berbagai hal yang memerlukan legalitas keberadaan warga masyarakat tentunya terkait dengan hak dan kewajiban serta partisipasi warga dalam kegiatan kehidupan berbangsa dan bernegara.

## **METODE**

Sebelum melaksanakan pemilihan Ketua RW maka Panitia lebih dahulu mencermati lebih dahulu peraturan Wali Kota Depok No 13 Tahun 2021 yang menjadi dasar presedur dan aturannya; hal ini menghindarkan terjadinya kesalahan pengambilan keputusan sebagaimana dipaparkan dalam penelitian di Kelurahan Tanjung Rhu, Pekan Baru, oleh Alfian Ramadhan (Ramadhan, A. 2017). Panitia yang sudah terbentuk dari hasil musyawarah dengan pengurus RW dan para Ketua RT diusulkan kepada Lurah dan kemudian diterbitkan Surat Keputusan Lurah Jatijajar No.

149/197/X/Pem/2022 Tentang Penetapan Panitia Pemilihan Ketua RW 011 Kelurahan Jatijajar. Sehingga dengan terbitnya Surat Keputusan Lurah tersebut maka Panitia memiliki dasar untuk melaksanakan tugas lebih lanjut.

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN LURAH JATIJJAR KEC. TAPOS  
NOMOR : Nomor ; 149/197/X-PEM/2022  
TANGGAL : 24 Oktober 2022  
TENTANG : PENETAPAN PANITIA PEMILIHAN KETUA RW.011 KEL JATIJJAR  
KECAMATAN TAPOS KOTA DEPOK

1.	KETUA	YUSAK S, MULYO
2.	SEKRETARIS	SETIANTO
3.	BENDAHARA	ERYANTO RAMLI
4.	ANGGOTA	1. MOHAMMAD SHOLEH 2. EBO WIDARISMAN

Ditetapkan di : Jatijajar  
Pada tanggal : 24 Oktober 2022



Gambar 1. Susunan Panitia Pemilihan Ketua RW 011, Kelurahan Jatijajar.

(Sumber: Lampiran Surat Keputusan Lurah Jatijajar No 149/197/X/Pem/2022)

Mengingat mendesaknya waktu, maka sebagai ketua panitia bersama anggota panitia yang sudah ditunjuk dan diusulkan kepada Pemerintah Kelurahan segera kami lakukan rapat permulaan dengan agenda sebagai berikut:

1. Menetapkan tata cara pemilihan Ketua RW berdasarkan Peraturan Wali Kota No. 13 Tahun 2021.
2. Melaksanakan sosialisasi proses dan tahap pemilihan Ketua RW.
3. Menentukan beberapa kemungkinan alternatif yang akan ditempuh untuk mengantisipasi respon warga terhadap proses pemilihan Ketua RW.
4. Menampung masukan dan pesan Ketua RW petahan.



Gambar 2. Rapat Panitia Pemilihan Ketua RW

Dari hasil rapat pertama panitia menindak lanjuti dengan melakukan sosialisasi proses pemilihan Ketua RW dan penjangingan calon Ketua RW melalui pengumuman dengan pemasangan *banner* pada beberapa tempat strategis dan membagikan surat pemberitahuan maupun informasi melalui grup WA di tiap RT.

Kemudian dilakukan rapat kedua untuk membahas hasil penjangingan calon Ketua RW dan menentukan langkah atau tahap berikutnya sesuai peraturan dan yang telah dibicarakan dalam rapat pertama. Selanjutnya memutuskan hasil pemilihan berdasarkan hasil-hasil dan dokumen pada tahapan proses yang telah dilakukan secara keseluruhan serta menyampaikan keputusan panitia pemilihan Ketua RW kepada warga melalui para Ketua RT dan pemberitahuan kepada Pemerintah Kelurahan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Panitia telah melaksanakan tahapan-tahapan proses pemilihan Ketua RW secara baik sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam pasal 37 Peraturan Wali Kota Depok No 13 Tahun 2021. Seluruh warga cukup mendapatkan informasi sosialisasi secara lengkap dan dalam waktu yang sesuai target sehingga tidak ada pengaduan warga yang berkaitan dengan proses yang dilaksanakan oleh panitia. Legalitas pelaksanaan tugas panitia adalah didasari dengan Keputusan Lurah Jatijajar No. 149/197/X/Pem/2022.

Pada tahap proses penjangingan calon Ketua RW yang telah dilaksanakan oleh Panitia dalam waktu yang ditetapkan selama 3 hari dan diperpanjang dua hari sampai akhir pekan berikutnya tidak ada pencalonan yang mengajukan diri ataupun diusulkan oleh warga, sehingga kemudian dalam rapat kedua disepakati untuk menggalang dukungan warga untuk pengukuhan kembali

Ketua RW petahana.

Mekanisme penggalangan dukungan dilakukan melalui para Ketua RT dengan membuat formulir tandatangan dukungan warga dan diedarkan kepada pengurus RT, para pemuka masyarakat dan perwakilan warga. Dalam pelaksanaan penggalangan dukungan berjalan lancar oleh karena memang sebagian besar warga masih menghendaki Ketua RW petahana untuk menjabat kembali.

Hasil dari penggalangan dukungan warga kemudian dibawa dalam rapat pleno pengambilan keputusan akhir untuk penetapan Ketua RW. Rapat pleno dilaksanakan dengan agenda pembacaan hasil penggalangan dukungan warga, keputusan panitia untuk pengukuhan kembali Ketua RW petahana untuk menjabat pada masa jabatan 2022-2027 dengan dilakukan penanda tangan Berita Acara Pengukuhan Kembali Ketua RW.

Untuk selanjutnya panitia menyerahkan kepada Ketua RW untuk membentuk kepengurusan baru dan mengusulkan kepada Pemerintah Kelurahan untuk mendapatkan Surat Keputusan Lurah guna menjalankan tugas secara resmi. Setelah mendapatkan SK dari Pemerintah Kelurahan maka Ketua RW bersama pengurus yang baru kemudian dilantik oleh Bapak Lurah.

## **KESIMPULAN**

Dilihat dari keinginan warga untuk mengetahui proses yang dilakukan oleh panitia dan terkumpulnya tanda tangan dukungan menunjukkan bahwa partisipasi warga pada dasarnya masih cukup antusias dalam penyelenggaraan pemilihan Ketua RW 011 Kelurahan Jatijajar, Kota Depok, meskipun tidak terdapat calon Ketua RW baru untuk kemudian dilakukan pemungutan suara.

Pencalonan kandidat calon Ketua RW baru tidak mudah karena adanya beberapa kendala bahwa warga yang dipandang memiliki potensi dicalonkan adalah merupakan anggota partai politik yang menurut peraturan hal ini tidak diperbolehkan.

Dukungan warga kepada Ketua RW petahana masih cukup besar karena selama periode jabatan sebelumnya kinerja Ketua RW petahana dirasakan baik oleh warga dan tidak ada keluhan warga yang signifikan, sehingga pengukuhan kembali Ketua RW petahana adalah pilihan yang terbaik sesuai kehendak mayoritas warga.

Teknologi komunikasi/informasi turut menunjang kelancaran jalannya koordinasi kepanitiaan, koordinasi antar RT, pendistribusian informasi kepada warga masyarakat maupun

penggalangan dukungan warga.

### **Saran**

Perlu pengkaderan SDM generasi muda yang berpotensi untuk menggantikan jabatan Ketua RW ataupun lembaga kemasyarakatan yang lain pada periode-periode yang akan datang.

Diperlukan juga pengkaderan potensi warga untuk mau berpartisipasi secara berintegritas menjadi pengurus dan/atau membantu menjadi panitia pemilihan lembaga-lembaga kemasyarakatan yang lain.

Partisipasi masyarakat dan kerja sama antar RT dalam wilayah RW 011 perlu dipertahankan dan ditingkatkan secara lebih luas untuk bersama-sama mempedulikan kondisi lingkungan serta saling mendukung dalam melaksanakan tugas-tugas kemasyarakatan.

### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Secara khusus kami ucapkan terma kasih kepada:

1. Yayasan Bung Karno.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bung Karno.
3. Pemerintah Kelurahan Jatijajar, Kecamatan Tapos, Kota Depok.

Semoga bantuan dan dukungan dari Bapak/Ibu beserta semua pihak mendapatkan balasan berkah melimpah dari Tuhan Yang Maha Esa.

### **DAFTAR REFERENSI**

----- (2021). Peraturan Wali Kota Depo No. 13 Tahun 2021. Pemerintah Kota Depok.

Patarai, I., Burhanuddin, dan Saleh, A. (2020). Analisis Pemilihan Serenta Ketua RW Dan Ketua RT Kota Makasar Ditinjau Dari Aspek politik. PALLANGGA PRAJA Volume 2, No. 1 April 2020.

Ramadhan, A. (2017). Dinamika Pemilihan Ketua Rukun Tetangga (Kasus Pemilihan RT 05 RW 06 Kelurahan Tanjung RHU Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru), JOM FISIP Volume 4 No. 1 Februari 2017.

**JNB : Jurnal Nusantara Berbakti**

**Vol. 1, No. 1 Januari 2023**

e-ISSN: 2964-1993; p-ISSN: 2964-0776, Hal 116-123

Yanuardi. (2015). Pelaksanaan Tugas Rukun Tetangga Dan Rukun Warga (RT/RW) Kelurahan Delima Pekanbaru. JOM FISIP Volume 2 No. 2 Oktober 2015.

Zuhdi, S., Ferizko, A., dan Melinda, P. (2019). Penguatan Kelembagaan Rukun Tetangga dan Rukun Kampung (RT/RW) Di Kelurahan Rintis Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru. <http://dx.doi.org/10.24198/jmpp.v3i1.23683>

Zaina, H. (2018). Implementasi Kebijakan Pembentukan RT/RW Sebagai Lembaga Kemasyarakatan Desa (Studi Desa Sukorejo Kecamatan Sumber Wringin Kabupaten Bondowoso Tahun 2018). [http://repository.unmuhjember.ac.id/6673/1/ARTIKEL JURNAL.pdf](http://repository.unmuhjember.ac.id/6673/1/ARTIKEL%20JURNAL.pdf)



## Program Penyuluhan Edukasi Perilaku Menggosok Gigi pada Anak Usia Sekolah di SD Pertiwi Makassar

### *Educational Counseling Program on Tooth Brushing Behavior for School-Age Children at SD Pertiwi Makassar*

Hasrini<sup>1\*</sup>, Arfiah Jauharuddin<sup>2</sup>, Dewi Sartika<sup>3</sup>, Amirah Maritsa<sup>4</sup>,  
Zahrawi Astrie Ahkam<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>STIKES Amanah Makassar, Indonesia

Alamat: Jl. Hertasning Baru, Kassi-Kassi, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

korespondensi penulis: [aulyahrezky@gmail.com](mailto:aulyahrezky@gmail.com)\*

#### Article History:

Received: Januari 01, 2023;

Revised: Januari 15, 2023;

Accepted: Januari 29, 2023;

Published: Januari 31, 2023;

**Keywords:** Dental Hygiene, Behavior, Brushing Teeth

**Abstract:** Dental and oral health is very important for school-age children because good habits will be carried into adulthood. This counseling program aims to improve knowledge and behavior of proper tooth brushing in children at SD Pertiwi Makassar. The methods used include counseling, direct demonstrations, and monitoring of students' daily behavior. The results of the activities showed a significant increase in knowledge and practice of tooth brushing among students. The education provided succeeded in changing students' behavior to be better in maintaining their dental and oral hygiene.

#### Abstrak

Kesehatan gigi dan mulut sangat penting bagi anak-anak usia sekolah karena kebiasaan yang baik akan terbawa hingga dewasa. Program penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku menggosok gigi yang benar pada anak-anak di SD Pertiwi Makassar. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, demonstrasi langsung, dan pemantauan perilaku harian siswa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan praktik menggosok gigi di kalangan siswa. Edukasi yang diberikan berhasil mengubah perilaku siswa menjadi lebih baik dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut mereka.

**Kata Kunci:** Kebersihan Gigi, Perilaku, Menggosok Gigi

## 1. PENDAHULUAN

Kebiasaan menggosok gigi yang baik sejak dini sangat penting dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anak-anak. Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang ideal untuk diberikan edukasi mengenai perilaku menggosok gigi yang benar. Karies gigi dan penyakit periodontal adalah masalah yang umum terjadi pada anak-anak, yang sebagian besar disebabkan oleh kebiasaan buruk dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Oleh karena itu, penyuluhan dan edukasi yang tepat sangat dibutuhkan untuk membangun kebiasaan menggosok gigi yang baik pada anak-anak sejak dini.

Program penyuluhan ini dilakukan di SD Pertiwi Makassar dengan tujuan utama meningkatkan pengetahuan dan perilaku siswa mengenai cara menggosok gigi yang benar. Diharapkan melalui program ini, siswa dapat mengadopsi kebiasaan sehat dalam menjaga

kebersihan gigi dan mulut, yang akan berdampak positif terhadap kesehatan mereka secara keseluruhan.

## 2. METODE

### Lokasi dan Partisipan

Program ini dilaksanakan di SD Pertiwi Makassar dengan partisipan terdiri dari siswa kelas 1 hingga kelas 3. Sebanyak 150 siswa berpartisipasi dalam kegiatan ini.

### Prosedur

Kegiatan ini meliputi beberapa tahap sebagai berikut: Penyuluhan: Materi penyuluhan disampaikan oleh tim dokter gigi mengenai pentingnya menggosok gigi secara teratur, teknik menggosok gigi yang benar, dan dampak dari kebersihan gigi yang buruk. Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan media visual seperti poster dan video edukatif. Demonstrasi Langsung: Setelah penyuluhan, dilakukan demonstrasi langsung mengenai cara menggosok gigi yang benar. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk mempraktikkan teknik menggosok gigi yang telah diajarkan. Pemantauan Perilaku Harian: Selama dua minggu setelah penyuluhan, siswa diminta untuk mencatat frekuensi dan waktu menggosok gigi mereka dalam buku catatan yang diberikan. Guru kelas memantau dan mengumpulkan data ini untuk dievaluasi.

### Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan siswa mengenai menggosok gigi. Selain itu, data dari catatan perilaku harian siswa dianalisis untuk menilai perubahan dalam kebiasaan menggosok gigi.

## 3. HASIL

**Tabel. 1** Distribusi Siswa Berdasarkan Kelas dan Jenis Kelamin

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
Kelas 1	20	25	45
Kelas 2	25	20	45
Kelas 3	30	30	60
Total	75	75	150

### **Peningkatan Pengetahuan Siswa**

Hasil dari pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan siswa mengenai pentingnya menggosok gigi. Sebelum penyuluhan, hanya 40% siswa yang mengetahui pentingnya menggosok gigi dua kali sehari, sementara setelah penyuluhan, angka ini meningkat menjadi 85%. Siswa juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang teknik menggosok gigi yang benar, seperti menggosok gigi selama dua menit dan menjangkau semua permukaan gigi. Penyuluhan yang disampaikan dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami, serta didukung oleh media visual, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

### **Perubahan Perilaku Menggosok Gigi**

Pemantauan perilaku harian siswa selama dua minggu setelah penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam frekuensi menggosok gigi. Sebelum program dimulai, hanya 35% siswa yang rutin menggosok gigi dua kali sehari. Setelah program, persentase ini meningkat menjadi 75%. Siswa yang sebelumnya hanya menggosok gigi sekali sehari atau bahkan tidak menggosok gigi secara teratur, mulai mengadopsi kebiasaan menggosok gigi dua kali sehari. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan dan demonstrasi langsung memiliki dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa.

**Tabel. 2** Frekuensi Menggosok Gigi Sebelum dan Sesudah Program

Frekuensi Menggosok Gigi	Sebelum Program	Setelah Program
Dua kali sehari	35%	75%
Sekali sehari	50%	20%
Tidak teratur	15%	5%

### **Peranan Demonstrasi Langsung dalam Memperkuat Pembelajaran**

Demonstrasi langsung memainkan peran penting dalam program ini. Melalui demonstrasi, siswa dapat melihat dan mempraktikkan teknik menggosok gigi yang benar di bawah bimbingan langsung dari tim penyuluh. Ini tidak hanya memperkuat pemahaman mereka, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengaplikasikan teknik tersebut di rumah. Beberapa siswa bahkan melaporkan bahwa mereka mengajarkan teknik yang mereka pelajari kepada anggota keluarga mereka di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif dapat memperkuat

pemahaman dan meningkatkan motivasi untuk menerapkan perilaku sehat.

### **Tantangan dalam Pelaksanaan Program**

Meskipun program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan perilaku menggosok gigi siswa, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan. Salah satunya adalah waktu yang terbatas untuk melakukan penyuluhan dan demonstrasi, mengingat jadwal belajar siswa yang padat. Selain itu, beberapa siswa menghadapi kesulitan dalam mencatat perilaku harian mereka secara konsisten. Untuk mengatasi tantangan ini, di masa depan dapat dipertimbangkan untuk menggunakan metode pengajaran yang lebih fleksibel, seperti penyuluhan secara berkala dan penggunaan aplikasi digital untuk pemantauan perilaku.

### **Dampak Jangka Panjang**

Dampak jangka panjang dari program ini diharapkan akan terlihat pada kesehatan gigi dan mulut siswa. Dengan pengetahuan yang lebih baik dan kebiasaan menggosok gigi yang teratur, risiko karies dan penyakit gigi lainnya dapat berkurang. Selain itu, kebiasaan menggosok gigi yang baik di usia dini diharapkan akan terbawa hingga dewasa, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kesehatan mulut dan umum mereka di masa depan. Penting bagi sekolah untuk terus memantau dan mendukung kebiasaan menggosok gigi siswa melalui kegiatan lanjutan dan penyuluhan berkala.



**Gambar 1.** Dokumentasi

#### **4. KESIMPULAN**

Program penyuluhan edukasi perilaku menggosok gigi pada anak usia sekolah di SD Pertiwi Makassar berhasil meningkatkan pengetahuan dan perilaku siswa dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Penyuluhan yang disertai dengan demonstrasi langsung terbukti efektif dalam mengubah kebiasaan siswa menjadi lebih baik. Dengan adanya dukungan berkelanjutan dari sekolah dan orang tua, diharapkan kebiasaan ini akan terus terbentuk dan memberikan manfaat jangka panjang bagi kesehatan gigi dan mulut siswa.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- American Dental Association. (2021). Guidelines for school-based oral health programs. *Journal of School Health, 91*(5), 379–388. <https://doi.org/10.1111/josh.12970>
- Petersen, P. E. (2008). World Health Organization global policy for improvement of oral health - World Health Assembly 2007. *International Dental Journal, 58*(3), 115–121. <https://doi.org/10.1111/j.1875-595X.2008.tb00171.x>
- SD Pertiwi Makassar. (2023). *Laporan kesehatan gigi dan mulut siswa*.